

**PENGARUH PERTUMBUHAN *EXCESS CAPITAL*, DANA PIHAK
KETIGA, *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO ASSET RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DAN DAMPAK
PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK**

TESIS

TE 23/06

Sum
P



Oleh :

TITIEN SUMARTINI
NIM.090210483L

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PENGARUH PERTUMBUHAN *EXCESS CAPITAL*, DANA PIHAK
KETIGA, *NON PERFORMING LOAN* DAN *LOAN TO ASSET RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN KREDIT DAN DAMPAK
PERTUMBUHAN KREDIT TERHADAP *RETURN ON ASSET* BANK**

TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Studi Ilmu Manajemen
Pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga

Oleh :

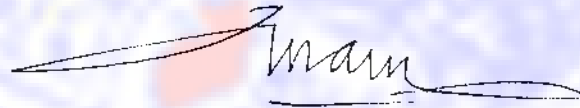
TITIEN SUMARTINI
NIM.090210483L

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

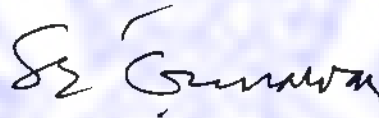
TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL 28 JULI 2005

Oleh
Pembimbing Ketua



Prof. Dr. Imam Syakir, SE
NIP. 1306755531

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Sri Gunawan, M.Com

PENETAPAN PANITIA PENGUJI TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 28 Juli 2005

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Prof.Dr.Setyaningsih, SE

Anggota : 1. Prof.Dr. Imam Syakir.SE
2. Drs. I. Made Sudana.MS
3. Drs.Djoni Budiardjo.M.Si

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karuniaNya sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Terimah kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang selama ini telah membantu dan memberi dukungan sepenuhnya kepada :

1. Bp. Drs.Sri Gunawan, M.Com., DBA, ketua Program Studi Ilmu manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Airlangga yang telah memberikan pengarahan dalam proses penulisan tesis ini.
2. Bp. Prof.Dr. imam Syakir, SE, dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali masukan dan arahan yang sangat berharga untuk memperkaya penulisan tesis ini.
3. Ibu Prof.Dr.Setyaningsih.SE ; Bp.Drs.Djoni Budiardjo.Msi dan Bp.Drs.I.Made Sudana.MS serta Bp.Drs.Windijarto selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran bagi penulisan tesis ini.
4. Bpk Dr.Djoko Mursinto.MEC selaku dosen Statistik yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tesis ini.
5. Para dosen pengajar dan staf program Studi Ilmu Manajemen Pasca Sarjana Universitas Airlangga Surabaya
6. Pejabat dan Staf Bank Indonesia Surabaya yang telah memberikan data dan informasi yang digunakan untuk mendukung tulisan tesis ini.
7. Suami tercinta serta ananda tersayang Naufal Izza Mahendra, N. Abyan Haqqi dan N. aydin Hatif yang telah banyak membantu, mendoakan, memberi semangat dan merelakan kehilangan waktu bersama selama penulis mengikuti kuliah hingga selesainya tesis ini.

8. Ibu, mertua serta kakak dan Saudara yang tercinta yang selalu memberikan semangat dan memanjatkan doa bagi kelancaran kuliah dan penulisan tesis ini.
9. Ibu Sempa A.H Sitepu, Bpk Untung Santoso, Bp Bambang Pramasudi, Bp. Dudung C. Setiadi, Ibu Dian Pramasti Damayanti, Bp. Zainal Abidin M., Bp. Wan Nuzul Fachri, Bp Tjahjo Windianto, Ibu May serta semua pihak yang namanya tidak tercantum, penulis mohon maaf dan terima kasih sedalam-dalamnya atas bantuan dan dukungannya selama penulis melakukan penelitian tesis ini.

Akhirnya, Alhamdulillah robbil aalamin, jazaakumullahu khairan katsira, dan semoga tulisan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Surabaya, Juli 2005

Penulis,

SUMMARY

THE INFLUENCES OF EXCESS CAPITAL GROWTH, DEPOSIT GROWTH, NON PERFORMING LOAN GROWTH, AND LOAN TO ASSET RATIO TO LENDING GROWTH AND THE INFLUENCE OF LENDING GROWTH TO RETURN ON ASSET

Banking industry that was falling during crisis is now recovering confidently. Although it is performing a fine development, national banking has not succeeded in running its main function as intermediation institution. This condition is reflected from the number of extra capital owned by banking while credit loans to business industry are still limited. Besides the external factors, the factor that influences the credit loans is the high level of financial distress in companies. It can be seen from the high level of leverage and the instability of national politic situation. The internal factors are the number of stagnation credit from the previous years, bank's capital source, and qualification for minimum capital.

Various studies on factors that influence lending growth have been conducted, for example, influence of Excess Capital to bank's lending growth, the influence of Third Party's Deposit growth to lending growth, the influence of Non Performing Loan to lending growth, the influence of Loan To Asset to lending growth, and the influence of lending growth to bank performance using Return On Asset (ROA). Those studies mostly only examine the influence of one or two factors toward lending growth. on the contrary, this research is conducted to find out (1) whether Excess Capital

growth, Third Party's Deposit growth, Non Performing Loan growth, and Loan To Asset altogether influence lending growth, (2) whether those factors partially have significant influence to lending growth, (3) whether lending growth influences Return On Asset (ROA).

The test is carried out at national private banks that have main office in Surabaya. The sample of the research is purposive sampling. There are 8 banks that have main office in Surabaya with similar market characteristics, are not recap banks, and publish their financial report quarterly. The test is completed by applying Model I which is the Multiple linear model to analyze the influence of four factors (Excess Capital growth, Third Party's Deposit growth, Non Performing Loan growth, and Loan To Asset Ratio) altogether and partially to lending growth. Meanwhile, Model II is a linear model employed to test the influence of lending growth to Return On Asset (ROA).

The research concludes that (1) Excess Capital growth, Third Party's Deposit growth, Non Performing Loan growth, and Loan To Asset altogether have significant influence to lending growth; (2) Excess Capital growth and Non Performing Loan growth have negative influence to lending growth, Third Party's Deposit growth has positive influence to lending growth, and Loan To Asset Ratio has no significant influence to lending growth; (3) lending growth does not have significant influence to Return On Asset.

The writer suggests that first, regarding that in this research lending growth used is obtained from position difference for lending debit in each quarter, then the appropriate lending growth is realization of new lending in that duration of time; second, for banks with great amount of excess capital and low LDR, they may acquire mitigation to expanse lending. Therefore, in order to get higher spread, banks should expanse lending based on prudential banking principles.

ABSTRACT

THE INFLUENCES OF EXCESS CAPITAL GROWTH, DEPOSIT GROWTH, NON PERFORMING LOAN GROWTH, AND LOAN TO ASSET RATIO TO LENDING GROWTH AND THE INFLUENCE OF LENDING GROWTH TO RETURN ON ASSET

The aim of the research is to find out first, whether Excess Capital growth, Third Party's Deposit growth, Non Performing Loan growth, and Loan To Asset Ratio altogether influence lending growth. Second, whether those factors partially have significant influence to lending growth. Third, whether lending growth influences Return On Asset (ROA). The research is conducted at national private banks that have main office in Surabaya during the quarters of 2000-2004.

The test is carried out by using Model I and Model II. Model I is a Multiple linear model applied to examine the influence of four factors above altogether and partially toward lending growth. Model II is a linear model to test the influence of lending growth to Return On Asset (ROA).

Based on the result of the research, it is discovered that (1) Excess Capital growth, Third Party's Deposit growth, Non Performing Loan growth, and Loan To Asset Ratio altogether have significant influence to lending growth; (2) Excess Capital Growth and Non performing Loan Growth have negative influence to lending growth, Third Party's Deposit Growth, has positive influence to lending growth, and Loan To Asset Ratio does not have significant influence to lending growth; (3) Lending growth does not have significant influence to Return On Asset.

Keywords : Lending Growth, Excess Capital Growth, Deposit Growth, Non Performing Loan Growth, Loan To asset Ratio, Return On Asset.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul depan	
Sampul dalam	i
Prasyarat gelar	ii
Lembaran pengesahan	iii
Lembar penetapan panitia penguji	iv
Ucapan terima kasih	v
Summary	vi
Abstrak	viii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Landasan Teori	20
2.2.1. Pengertian dan Fungsi Bank	20
2.2.2 Jenis-jenis Bank	23
2.2.3. Bentuk Hukum	23
2.2.4. Kegiatan Usaha Bank	24
2.2.5 Laporan keuangan Bank	26
2.2.6. Kredit	28
2.2.6.1. Jenis-jenis Kredit	29
2.2.6.2. Kualitas Kredit	30
2.2.6.3. Kredit Bermasalah/Non performing Loan (NPL).....	31
2.2.7. Sumber Dana Bank	32
2.2.7. 1. Dana Pihak Pertama	32
2.2.7. 2. Dana Pihak Kedua	32
2.2.7. 3. Dana Pihak ketiga	33
2.2.8. Modal Bank	34
2.2.8.1.Capital adequacy Ratio (CAR).....	35
2.2.8.2 Excess Capital.....	43
2.2.8.3 Keterkaitan Modal dan Kredit	43
2.2.9. Loan To Asset Ratio	44
2.2.10. Return On Asset	44

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	46
3.1 Kerangka Konseptual	46
3.2 Hipotesis Penelitian	47
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	48
4.1 Rancangan Penelitian yang Digunakan	48
4.2 Populasi, sample dan tehnik Pengambilan Sampel	49
4.3 Variabel dan Definisi Operasional Variabel	50
4.3.1 Variabel-variabel yang akan diukur	50
4.3.2 Definisi Operasional Variabel	51
4.4 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	55
4.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
4.5.1 Analisis Deskriptif	55
4.5.2 Analisis Regresi Linear berganda	56
4.5.3 Pengujian Hipotesis	56
BAB 5 ANALISA HASIL PENELITIAN.....	61
5.1 Perkembangan Perbankan Indonesia	61
5.2 Uji asumsi regresi	70
5.2.1. Uji asumsi Homoskedasitas	71
5.2.2 Uji asumsi Nonautokorelasi	71
5.2.3 Uji Multilinieritas	72
5.3. Analisis data.....	73
5.3.1 Analisis Deskriptif	73

5.3.2. Analisis Regresi Linier.....	76
5.4. Koefisien determinasi dan Koefisien Pengaruh	79
5.4.1 Koefisien Determinasi	79
5.4.2 Koefisien Pengaruh	80
5.5 Pembuktian Hipotesis	81
5.5.1. Pembuktian Hipotesis Pertama (Uji F)	81
5.5.2 Pengujian secara parsial (uji t)	82
BAB 6 PEMBAHASAN.....	84
6.1 Pembahasan Untuk Hipotesis I	84
6.2 Pembahasan untuk hipotesis II	85
6.2.1. Pengaruh pertumbuhan <i>Excess Capital</i> terhadap pertumbuhan kredit	85
6.2.2. Pengaruh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pertumbuhan kredit	87
6.2.3. Pengaruh pertumbuhan Non Performing Loan (NPL) Capital terhadap pertumbuhan kredit.....	88
6.2.4. Pengaruh <i>Loan To Asset Ratio</i> terhadap pertumbuhan kredit	89
6.3. Pembahasan untuk hipotesis III	90
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	91
7.1 Kesimpulan	91
7.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Kredit, Total Aset dan Dana Pihak Ketiga Bank Umum (1997-2003)	2
Tabel 1.2 Perkembangan Prosentase Kredit dan Penanaman Lainnya Terhadap Total Aktiva Produktif Bank Umum (1997-2003)	3
Tabel 2.1 Perhitungan Aktiva Tertimbang menurut Risiko (ATMR).....	40
Tabel 5.1. Uji Nonmultikolinieritas Variabel dependen.....	72
Tabel 5.2. Rta-rata Hitung pertumbuhan Kredit, pertumbuhan Dana Pihak ketiga, pertumbuhan Excess capital, pertumbuhan NPL dan Loan To Asset ratio 8 bank yang berkantor pusat di Surabaya Periode Triwulanan selama tahun 2000-2004	73
Tabel 5.3 Rata-rata Hitung Return On Asset dan Pertumbuhan Kredit 8 bank berkantor pusat di Surabaya Periode Triwulanan selama 2000-2004	75
Tabel 5.4 Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Pertumbuhan Excess Capital, pertumbuhan DPK, Pertumbuhan NPL dan Loan To asset ratio terhadap Pertumbuhan Kredit 8 bank berkantor pusat di surabaya periode Triwulanan tahun 2000 sampai dengan 2004	76
Tabel 5.5 Hasil Regresi Linier Pengaruh pertumbuhan Kredit terhadap Return on Asset 8 bank yang berkantor pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004	78

DAFTAR GAMBAR

- Lampiran 1 Perkembangan Capital Adequacy Ratio (CAR) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 2 Perkembangan Kredit bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 3 Perkembangan Dana Pihak ketiga bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 4 Perkembangan Aset bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 5 Perkembangan Non Performing Loan/NPL (Nominal) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 6 Pertumbuhan Kredit bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004
- Lampiran 7 Perkembangan Non Performing Loan (NPL) bank-bank Umum Swasta Nasional berkantor Pusat Di Surabaya Periode

Triwulanan tahun 2000-2004

- Lampiran 8** **Perkembangan Return On Asset (ROA) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004**
- Lampiran 9** **Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004**
- Lampiran 10** **Perkembangan Lon To Deposit Ratio (LDR) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004**
- Lampiran 11** **Perkembangan Loan To Asset Ratio (LAR) bank-bank Umum Swasta Nasional yang berkantor Pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000-2004**
- Lampiran 12** **Data Input**
- Lampiran 13** **Hasil Regresi Persamaan I**
- Lampiran 14** **Hasil Regresi Persamaan II**

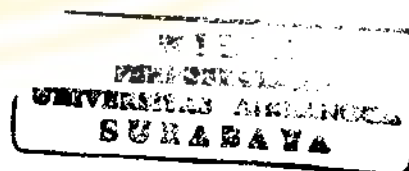
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.10 tahun 1998, fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi dengan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit atau yang dipersamakan dengan itu. Dalam masa krisis kepercayaan masyarakat terhadap bank menurun bahkan terjadi penarikan secara besar-besaran (*rush*) dana masyarakat yang menyebabkan *colaps* sehingga dilakukan pembekuan kegiatan usaha beberapa bank dan dilakukan rekapitalisasi terhadap bank yang berskala nasional maupun bank-bank milik pemerintah Daerah.

Dalam masa proses stabilitas ekonomi yang sedang berlangsung dan berbagai langkah kebijakan restrukturisasi perbankan yang ditempuh oleh pemerintah telah memberikan dampak positif pada kondisi perbankan nasional. Berangsur pulihnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan nasional, kinerja perbankan nasional menunjukkan perkembangan ke arah perbaikan, meskipun masih mengalami tahapan-tahapan yang sulit dalam rangka konsolidasi dan menyeimbangkan posisi keuangan.



Hal ini tercermin dari perkembangan positif pada aspek pendanaan, permodalan, profitabilitas dan kualitas aktiva produktif serta simpanan masyarakat yang berhasil dihimpun meningkat cukup besar. Peningkatan dana pihak ketiga tersebut disertai dengan penurunan suku bunga simpanan nasabah di bank-bank, sehingga memungkinkan bank-bank memperoleh *positif spread*. Perkembangan ini menyebabkan kerugian operasional bank mulai mengecil.

Tabel - 1.1
PERKEMBANGAN KREDIT, TOTAL ASSET DAN DANA PIHAK KETIGA
BANK UMUM (1997-2003)

Tahun	Kredit	DPK	T.Asset	% kredit thd T.Asset	LDR (%)
1997	378.13	357.61	399.60	94.63	105.74
1998	545.50	625.40	895.50	60.92	87.22
1999	277.30	617.60	1,006.70	27.55	44.90
2000	320.40	699.10	1,030.50	31.09	45.83
2001	358.60	797.40	1,099.70	32.61	44.97
2002	410.30	835.80	1,112.20	36.89	49.09
2003	475.70	875.40	1,142.20	41.65	54.34

Sumber : Laporan Tahunan Bank Indonesia

Dengan berbagai indikator keuangan tersebut, industri perbankan yang sempat terpuruk selama masa krisis berangsur-angsur mengalami pemulihan. Sekalipun telah menunjukkan perkembangan yang membaik, perbankan nasional masih belum berhasil menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga intermediasi. Kondisi ini tercermin dari besarnya kelebihan dana yang dimiliki perbankan sementara pemberian kredit kepada dunia usaha masih sangat terbatas.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pemberian kredit oleh bank antara lain, tingginya tingkat *financial distress* di perusahaan-perusahaan yang tercermin dari tingginya tingkat *leverage* dan situasi politik nasional yang cenderung belum stabil turut meningkatkan ketidakpastian di sektor riil sehingga menjadi salahsatu penyebab keengganan perbankan menyalurkan kredit. Sedangkan dari sisi internal hal-hal yang dipertimbangkan bank sebelum melakukan ekspansi kredit antara lain adalah jumlah kredit macet tahun-tahun sebelumnya sehingga bank-bank lebih berhati-hati dalam melakukan ekspansi kredit dan sumber dana bank serta pemenuhan modal minimum.

Tabel-1.2
PERKEMBANGAN PROSENTASE KREDIT DAN PENAMANAN LAINNYA
TERHADAP TOTAL AKTIVA PRODUKTIF BANK UMUM (1997-2003)

Tahun	Kredit	Total Akt. Produktif	CAR	% Kredit	% Penanaman lain
				thdp Total Aktiva Produktif	
1997	378.13	453.00	4,3	83.47	16.5
1998	545.50	724.00	-15.7	75.35	24.7
1999	277.30	733.00	-8.1	37.83	62.2
2000	320.40	724.00	12.5	44.25	55.7
2001	358.60	1,084.30	20.5	33.07	66.9
2002	410.30	1,023.19	22.5	40.1	59.9
2003	475.70	1,064.21	20.7	44.7	55.3

Sumber : Laporan tahunan Bank Indonesia

Pertumbuhan kredit bagi bank sangat penting untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang mendukung stabilitas dan perkembangan perekonomian nasional, namun demikian untuk menjaga kepercayaan masyarakat penyimpan dana serta mencegah resiko sistemik akibat kegagalan bank, maka sesuai Undang-undang RI No.23 tahun 1999

tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang RI No.3 tahun 2004, dinyatakan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas mengatur bank, Bank Indonesia berwenang menetapkan ketentuan-ketentuan perbankan yang memuat prinsip kehati-hatian, yaitu antara ;

- pengaturan permodalan bank sebagai upaya untuk dapat mengontrol aset berisiko bank yang dapat mengurangi kemungkinan kegagalan dan kerugian serta mengantisipasi kerugian dari kegiatan usaha bank yang akan timbul,
- penetapan kualitas aktiva bank untuk mengetahui kemungkinan risiko bagi aset yang dimiliki bank,
- ketentuan pengelolaan likuiditas untuk pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang bank serta pengelolaan dana yang diperoleh dan penyalurannya kembali kepada masyarakat

Kesepakatan internasional atas pengaturan modal diawali sejak ditandatangani Basel Accord tahun 1988. Fokus Accord tersebut adalah pada pengukuran modal dan standar modal untuk resiko kredit yang menerapkan pengukuran resiko dengan pendekatan *bucket* yaitu bobot resiko ditetapkan berdasarkan pengelompokan secara sederhana jenis debitur kredit atau penerbit surat berharga dalam aktiva produktif bank, dalam hal ini berlaku sama untuk semua bank (*one-size-fits-all*) untuk keseragaman dalam standard permodalan. Di Indonesia pengaturan permodalan bank sebagai penerapan dari Basel Accord dilakukan sejak

diberlakukannya Surat Edaran Bank Indonesia No.26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank yang kemudiah diubah dengan Surat keputusan Direksi Bank Indonesia No.31/146/KEP/DIR tanggal 12 November 1998. Dalam perkembangannya untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu bersaing secara nasional dan internasional, maka diperlukan penyesuaian struktur permodalan bank sesuai dengan standar internasional yang berlaku maka dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang kewajiban penyediaan Modal Minimum Bank umum dan ketentuan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku. Kemudian pada tanggal 17 November 2003 juga dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia No.5/12/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Pasar (*Market Risk*).

Dalam memenuhi ketentuan persyaratan modal minimum tersebut yang dapat dilakukan oleh bank adalah melakukan penambahan modal disetor baik dengan meminta kepada pemegang saham untuk menambah modal disetor sehingga bank akan mendapat tambahan dana untuk ditanamkan dalam aktivitya maupun dengan melakukan pengelolaan aset bank dengan mempertimbangkan komposisi aktiva berdasarkan bobot risiko penanaman tersebut dengan implikasinya terhadap pemenuhan CAR. Hal tersebut karena dalam perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bobot risiko kredit dinilai sebesar 100%, sedangkan penanaman dana berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) bobot risiko diperhitungkan nihil,

obligasi dan penempatan antar bank dengan bobot risiko diperhitungkan lebih kecil dari kredit karena relatif lebih aman.

Dalam kebijakan penanaman dana untuk bank-bank yang telah memiliki CAR sesuai persyaratan akan terdapat dua kemungkinan yaitu bank dengan CAR jauh di atas ketentuan atau memiliki *Excess Capital* yang relatif besar maka pilihan bentuk penanaman dana akan lebih longgar meskipun tetap harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan tetap menjaga CAR agar tidak berada dibawah ketentuan, sedangkan untuk bank-bank dengan modal yang memenuhi ketentuan tetapi masih berada dalam kisaran prosentase CAR atau memiliki *Excess Capital* yang relatif kecil bahkan nihil maka dalam melakukan pemberian kredit akan lebih konservatif dan berusaha untuk mempertahankan CAR sebesar persyaratan minimum. Dengan demikian pertumbuhan penyaluran kredit bank juga dipengaruhi oleh besarnya selisih modal (*Excess Capital*) terhadap persyaratan modal minimum.

Di samping hal tersebut di atas, mengingat peranan bank sebagai lembaga intermediasi yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian, maka untuk mengetahui seberapa besar bank menjalankan fungsinya tersebut dapat diketahui dari penghimpunan dana dari masyarakat berupa giro, deposito dan tabungan dan penyalurannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Selanjutnya untuk menjaga kinerja dan kelangsungan usahanya serta memperkirakan risiko ke depan yang dihadapi maka bank wajib menjaga

kualitas kredit agar selalu lancar sehingga kelangsungan operasional bank dapat dipertahankan. Dalam rangka penerapan prinsip kehati-hatian dan penerapan azas-azas pemberian kredit yang sehat, maka dalam proses persetujuan, monitoring dan penyelesaian kredit merupakan aktivitas bank yang harus di kelola secara hati-hati. Dalam penyelesaian kredit bermasalah maka tindakan yang dapat dilakukan oleh bank antara lain adalah melakukan penagihan kredit lebih intensif, restrukturisasi kredit, penghapusan bukuan kredit macet dan ke depannya lebih konservatif serta berhati-hati dalam penyaluran kreditnya.

Pemberian kredit merupakan aktivitas utama bank dalam menjalankan fungsi intermediasi, bahkan kredit disebut sebagai "darah kehidupan" bank. Dengan demikian dalam kondisi normal kinerja bank akan sangat dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas kredit yang diberikan.

Mengingat besarnya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*, dan kecukupan modal sangat berpengaruh terhadap kelangsungan usaha bank maka bank sentral menetapkan permodalan dan kualitas kredit bank sebagai faktor yang sangat signifikan untuk pemberlakuan *exit policy* dan peranan bank sebagai lembaga intermediasi, maka penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan *Excess Capital*, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pertumbuhan *Non Performing Loan (NPL)* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* terhadap pertumbuhan kredit menjadi suatu hal yang penting untuk diteliti, sehingga dapat dijadikan masukan kepada bank sentral.

Untuk penelitian ini akan dilakukan kajian terhadap faktor-faktor

pertumbuhan *Excess Capital*, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan pertumbuhan *Non Performing Loan (NPLs)* serta *Loan To Aset Ratio (LAR)* terhadap pertumbuhan kredit untuk bank-bank umum swasta nasional (tidak termasuk BPD) yang berkantor pusat di Surabaya. Hal ini dengan pertimbangan bahwa 8 kantor bank tersebut memiliki karakteristik pasar yang hampir sama.

Dalam melakukan analisis tersebut di atas, yang dipergunakan adalah laporan triwulanan bank-bank umum swasta nasional berkantor pusat di Surabaya yang telah dipublikasikan untuk tahun 2000 sampai dengan 2004.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah ;

1. Apakah Pertumbuhan *Excess Capital*, , Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non Performing Loan (NPL)* serta *Loan To Aset Ratio (LAR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
2. Apakah Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)* serta *Loan To Aset Ratio (LAR)* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

3. Apakah pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On asset (ROA)* bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

1.3. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* secara parsial terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh pertumbuhan kredit terhadap *Return On Asset (ROA)* bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada paradigma bahwa Pertumbuhan *Excess Capital*, , Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non Performing Loan (NPL)* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* berpengaruh terhadap pertumbuhan kredit dan pengaruh pertumbuhan kredit terhadap ROA bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
2. Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi melalui penyaluran kreditnya.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi Bank Indonesia untuk pembuatan ketentuan dalam pengaturan perbankan yang sehat dan berhati-hati.
4. Bagi Pasca Sarjana Universitas Airlangga, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi penelitian sejenis di masa mendatang.
5. Bagi ilmu Pengetahuan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan, khususnya Perbankan dan dapat dijadikan masukan bagi penelitian di masa mendatang.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulisannya dibagi menjadi 6 (enam) bab, yaitu :

Bab 1 : PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi latar belakang pemikiran perlu dilakukan analisis pengaruh Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana pihak Ketiga (DPK) dan Pertumbuhan *Non Performing Loan (NPL)* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* terhadap pertumbuhan kredit dan pengaruh pertumbuhan kredit terhadap kinerja bank sehingga menarik dan perlu dilakukan penelitian. Selain itu berisi pula tentang rumusan masalah yang akan diteliti dalam hubungannya dengan permasalahan yang lebih luas serta pemecahan masalah yang dinyatakan dalam perumusan masalah. Berisi pula tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang diharapkan berguna bagi pengembangan teori, implementasi dan juga pengambilan keputusan berbagai pihak.

Bab 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab tinjauan pustaka yang merupakan landasan bagi peneliti dalam melakukan pembahasan terhadap masalah yang diajukan. Tinjauan pustaka ini berisi tinjauan teoritis dan penelitian terdahulu yang sejenis permasalahan

Bab 3 : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi kerangka konseptual yang diabstraksi dan diekstrapolasi dari berbagai teori dan pemikiran ilmiah, yang mencerminkan paradigma sekaligus untuk memecahkan masalah

penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka konseptual ini berbentuk bagan.

BAB 4 : METODE PENELITIAN

Merupakan bab yang menerangkan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang identifikasi variabel yang dipakai dalam penelitian ini, dirumuskan pula definisi operasional variabel agar variabel ini dapat diamati dan diukur. Bab ini juga menguraikan pula tentang cara pengumpulan data, sumber data, penentuan sampel disertai alasan penggunaan alat ini. Selanjutnya dikemukakan pula teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data, penggunaannya dan alasan- alasannya.

Bab 5 : ANALISA HASIL PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi tentang data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya, khususnya uraian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

Bab 6 : PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menganalisis hasil penelitian dan pembahasan tentang deskripsi masing-masing variabel sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam bab ini juga berisi tentang analisis model berupa hasil pengujian hipotesis. Selain itu berisi pula tentang pembahasan hasil yang diperoleh antara analisis inferensial dengan teori baik secara kuantitatif maupun kualitatif serta alasan yang berkaitan dan relevan

dengan hasil penelitian.

Bab 7 : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisi kesimpulan dan saran tentang pernyataan singkat dari hasil penelitian dan pembahasan secara statistik maupun kualitatif. Bab ini juga mengemukakan saran dan pengamatan secara teoritis maupun praktis. Saran baru perlu untuk diungkapkan bila terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan realitas yang ada, atau berupa anjuran perlunya penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 2.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian mengenai hubungan antara pertumbuhan kredit (*lending*) dengan pertumbuhan simpanan, *Non Performing Loan* dan pemenuhan persyaratan modal, serta *asset* telah banyak dilakukan dengan berbagai pendekatan. Beberapa hasil penelitian diperoleh dari *cyber-library* Bank Indonesia dapat dipaparkan dibawah ini.

1. Emile J.Brinkmann: Paul M.Horvitz

Penelitian ini dikutip dari *Journal of Money, Credit and Banking* Vol.27 No.3-1995 dengan judul *Risk-Based Capital Standards and Credit Crunch*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyaluran kredit bank antara tahun 1987-1991 sebagai dampak dari penerapan *risk-based standard* yang lebih ditekankan pada perubahan *excess capital* yang disebabkan pengaturan *capital requirement* yang berbeda dan juga melakukan pengujian hubungan antara penyaluran kredit dan perubahan *excess capital* tersebut. Dalam penelitian tersebut dibedakan bank menjadi 3 grup berdasarkan besarnya *excess capital*. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa bank dengan surplus *capital* yang lebih besar dalam standar baru kredit tumbuh lebih cepat daripada bank yang mempunyai surplus modal yang lebih kecil atau gagal memenuhi standar baru modal.

Di samping itu pengaturan modal dalam sistem perbankan digunakan untuk menumbuhkan pemberian kredit dalam tingkat yang berbeda tergantung pada perubahan dari *excess capital bank*.

2. Federick T Furlong

Penelitian ini dikutip dari *Economic Review Federal Reserve Bank of San Fransisco*, Summer 1992, jurnal yang berjudul *Capital Regulation and Bank Lending*. Dalam penelitian tersebut dilakukan pengujian terhadap perubahan pengaturan permodalan bank pada tahun 1990 apakah memiliki dampak perubahan hubungan antara modal dan pemberian kredit. Data yang digunakan dalam penelitian adalah laporan akhir tahun bank komersial periode 1985 sampai dengan 1991 dengan total aset di atas \$100 milyar. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pemberian pinjaman menjadi lebih sensitif terhadap posisi permodalan adalah konsisten dengan pergesernya pengetatan pengaturan regime 1990 dan juga menyatakan bahwa pergeseran dalam regime pengaturan berkaitan dengan pengaturan modal yang sebagian disebabkan oleh rendahnya pertumbuhan kredit tahun 1990 dan 1991. Selain itu dari sisi size dengan menggunakan pendekatan *Loan To Asset Ratio (LAR)* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan sehingga bank dengan ratio kredit terhadap total aktiva yang tinggi akan cenderung memiliki pertumbuhan kredit yang lebih lambat karena bank kecil lebih mengandalkan pasar lokal dan penghimpunan dana retail serta

keterbatasan akses pendanaan, maka ekspansi kredit bank kecil terkendala oleh pilihan pengelolaan *asset/liability* (ALMA).

3. David Frederick Markus

Penelitian ini dikutip dari *Dessertasi Presented to The Graduate School of The University of Florida in Partial Fulfillment of The Requirement for the Degre of Doctor of Philosophy, 1996* yang berjudul *Effects of Capital Regulation and Information Asymmetries on Bank Lending*. Dalam desertasi ini dilakukan beberapa penelitian yang antara lain melakukan pengujian dampak pengaturan modal terhadap pertumbuhan kredit. Penelitian tersebut dilakukan dengan dua cara, yaitu :

- melakukan pengujian hubungan positif antara modal dan pertumbuhan kredit dengan hipotesis bahwa bank mempertimbangan pencadangan antara modal yang dimiliki dan modal yang dibutuhkan sebagai suatu kelonggaran keuangan (*financial slack*),
- melakukan pengujian dampak perubahan *risk-based standar* melalui hubungan antara surat berharga yang dimiliki dan pertumbuhan bank.

Dari hasil penelitian diketahui terdapat suatu hubungan yang positif dan signifikan antara pertumbuhan kredit bank dan penambahan yang dihasilkan secara intern untuk modal. Hal ini konsisten dengan hipotesis bahwa *capital requirement* membatasi alternatif pembiayaan bank, dan sensitivitas *cashflow* investasi secara positif berhubungan dengan perkembangan *capital requirement* yang dipersyaratkan. Hubungan tersebut mengimplikasikan

bahwa peningkatan dalam standar modal dengan meningkatkan *capital requirement* yang dipersyaratkan, dapat menyebabkan penurunan dalam pertumbuhan penyaluran kredit bank.

4. *Working Group Basle Committee on Banking Supervision*

Penelitian ini dikutip dari *Working Paper* berjudul *Capital Requirement and Bank Behavior : The impact of The Basle Accord*, April 1999, dikemukakan bahwa dari hasil penelitian-penelitian yang menguji bagaimana bank menyesuaikan neraca pada saat ratio modal dibatasi oleh pengaturan adalah bervariasi. Dari penelitian tersebut pendekatan bank untuk melakukan penyesuaian ratio modal tergantung pada siklus bisnis dan keadaan keuangan bank. Penelitian-penelitian tersebut juga membuktikan bahwa bank dengan kapitalisasi yang lemah seringkali menggeser asset dengan bobot risiko tinggi dengan mengurangi penyaluran kredit (*lending*), meskipun dari penelitian-penelitian tersebut mengalami kesulitan untuk membedakan dampak pengaturan dari sisi *market disiplin* atau faktor lainnya. Kelihatan beralasan untuk menyimpulkan bahwa bank mencoba menanggapi dengan cara mencari biaya yang terkecil untuk pembatasan pengikatan modal. Apakah bank akan meningkatkan modal pada Tier 1 atau Tier 2 tergantung pada bagian pembatasan modal sebagian besar diikat. Pada saat penyesuaian modal berbiaya mahal maka bank mungkin akan menyesuaikan komposisi atau level dalam penyaluran kreditnya.

5. Philip Molyneux, Eli Remolona, And Rama Seth

Penelitian ini dikutip dari *Financial Markets, Institutions & Instruments*, Nopember 1998 dengan judul *Modeling Foreign Bank Performance and Lending Behavior*. Dalam penelitian ini menguji hubungan antara profitabilitas dan pertumbuhan kredit komersial pada bank-bank asing di USA. Model digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan perilaku pemberian kredit bank di USA antara tahun 1987 sampai dengan 1991. Hasil keseluruhan mengindikasikan bahwa faktor pertumbuhan kredit komersial dan industri, tingkat modal dan pertumbuhan GDP merupakan faktor signifikan dan berhubungan positif dengan profitabilitas bank yaitu *Return On Asset (ROA)*, sedangkan pertumbuhan kredit ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan *risk aversion* dan *expected return* yang dalam hal ini antara lain adalah prosentase kredit bermasalah (NPL) terhadap portofolio masing-masing bank yang konsisten dengan perkiraan awal bahwa semakin besar NPL, semakin jelek kualitas aset bank dan semakin lambat pertumbuhan kredit bank.

6. Hesna Genay

Penelitian ini dikutip dari *Chicago Fed Letter*, December 2002 yang berjudul *Recent Trend in Deposit and Loan Growth : Implications for small and large banks*. Dengan tulisan tersebut dikemukakan pemikiran bahwa sebagian kecil aset bank dibiayai oleh simpanan inti, yang dapat menekan pada keuntungan bank. Dampak negatif penurunan pertumbuhan simpanan

akan sangat berpengaruh pada meningkatnya risiko likuiditas, kemampuan atau pengharapan untuk pembiayaan pertumbuhan kredit mungkin akan menurun sehingga bank akan lebih sensitif terhadap risiko kredit, lebih memperketat perjanjian dan standar kreditnya, penurunan simpanan dapat mengganggu kemampuan peminjam untuk memperoleh pendanaan atau akan meningkatkan biaya dana mereka. Hubungan antara kredit dan pertumbuhan simpanan akan semakin menguat untuk bank-bank kecil dan relatif lebih tingginya sensitivitas pertumbuhan kredit terhadap pertumbuhan simpanan pada bank kecil terjadi pada semua jenis kredit.

Dari data diketahui bahwa penyaluran kredit bank-bank kecil menunjukkan sensitivitas yang tinggi terhadap penurunan simpanan inti. Hal tersebut disebabkan fokus bank kecil lebih pada aktivitas perbankan tradisional yaitu penerimaan simpanan dan penyaluran kredit. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penurunan pertumbuhan simpanan akan berpengaruh pada keuntungan bank, risiko likuiditas dan kemampuan pemberian kredit khususnya pada bank-bank kecil.

7. Hunter, Willian C and Srinivasan Aruna

Penelitian ini dikutip dari *Economic review, March/April 1990* yang berjudul *Determinant of de Novo Bank Performance*. Penelitian difokuskan pada riset kinerja bank baru. Metodologi yang dilakukan tidak hanya mengidentifikasi faktor-faktor kesuksesan keuangan tetapi juga peringkat faktor-faktor yang dipentingkan. Dari hasil penelitian diketahui

keberhasilan keuangan bank terutama ditentukan oleh *credit policy* yang diukur dengan Rasio kerugian bersih kredit terhadap total kredit, biaya operasional dan tingkat permodalan bank, sedang faktor lainnya seperti komposisi kredit ditemukan kurang berpengaruh signifikan.

Dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan periode 2000 sampai dengan 2004 bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya yang telah dipublikasikan, akan dilakukan penelitian pengaruh *excess capital*, *pertumbuhan dana pihak ketiga*, *pertumbuhan NPL* serta *Loan To Asset Ratio (LAR)* terhadap pertumbuhan kredit dan pengaruh pertumbuhan kredit terhadap ROA bank tersebut di atas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih objektif sehingga dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan dan juga otoritas pengawasan perbankan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Pengertian dan Fungsi Bank

Sesuai Undang-Undang RI No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah Undang-Undang RI No. 10 tahun 1998 (selanjutnya disebut undang-Undang Perbankan), yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit

dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak sebagaimana gambar 2.1.

Kuncoro (2000: 68) mengungkapkan :

“bahwa dalam berbagai buku perbankan, suatu bank didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat banyak dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalulintas pembayaran dan peredaran uang”.



Sumber : Manajemen Teori dan aplikasi, Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono

gambar 2.1. Fungsi Utama bank sebagai Financial Intermediary

Kemudian menurut Marcia (1993 : 2)

“ The basic nature of banking is that banks acts as an intermediary between lenders dan borrowers. Specially, they gather funds from consumers dan business firms and lend these to borrower. In Intermediating between borrowers and lenders, bank do three things : (1) they gather funds; (2) they substitute their credit for that of ultimate borrowers (i.e they make credit judgement and assume credit risks) ; and (3) the assume interest rate risk because intermediation generally calls for maturity transformation-using shortterm deposits to fund longer term loans. To extent that banks perform these functions efficiently, the should expect to receive some reward; that reward is the basic source of bank profit.”

Dengan demikian, bank dilihat dari fungsinya terutama adalah sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat .

Menurut Y.Sri Susilo, Sigit Triandaru dan A> Totok Budi S. (2000: 6) :

Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik fungsi bank adalah :

a. *Agent of Trust*

Dasar utama kegiatan bank adalah kepercayaan, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Masyarakat percaya bahwa uangnya tidak disalahgunakan oleh bank, uangnya akan dikelola dengan baik dan bank tidak akan bangkrut, serta percaya bahwa pada saat yang dijanjikan masyarakat dapat menarik kembali lagi simpanan dananya di bank. Pihak bank akan menempatkan dana atau menyalurkan dana pada debitur atau masyarakat apabila dilandasi unsur kepercayaan yaitu debitur tidak akan menyalahgunakan pinjaman, mengelola dana pinjaman dengan baik, mempunyai kemampuan untuk membayar pada saat jatuh tempo dan juga mempunyai niat baik untuk mengembalikan pinjaman beserta kewajiban lainnya pada saat jatuh tempo.

b. *Agent of development*

Bank sebagai penghimpun dan penyalur dana sangat diperlukan untuk kelancaran kegiatan perekonomian sector riil. Kegiatan bank memungkinkan

masyarakat melakukan investasi, distribusi, dan juga konsumsi barang dan jasa yang merupakan kegiatan pembangun perekonomian masyarakat.

c. Agent of Services

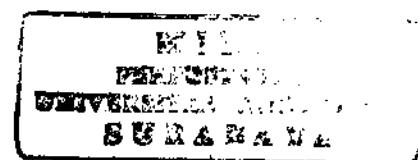
Bank juga memberikan penawaran jasa-jasa perbankan yang lain kepada masyarakat yaitu jasa-jasa yang erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian masyarakat secara umum, antara lain berupa jasa pengiriman uang, jasa penitipan barang berharga.

2.2.2 Jenis-jenis bank

Menurut pasal 5 Undang-undang perbankan, jenis bank di Indonesia terdiri dari bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Adapun yang dimaksud dengan Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Sedangkan yang dimaksud BPR adalah badan usaha yang menghimpun bank yang melaksanakan kegiatan secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran.

2.2.3 Bentuk Hukum bank

Sesuai pasal 21 Undang-Undang Perbankan, bentuk hukum Bank Umum dapat berupa Perseroan Terbatas, Koperasi atau Perusahaan Daerah, sedangkan bentuk hukum BPR dapat berupa Perusahaan



Daerah, Koperasi, Peseroan Terbatas, bentuk lain yang ditetapkan dengan Peraturan pemerintah.

2.2.4 Kegiatan Usaha Bank Umum

Sesuai pasal 6 Undang-Undang perbankan, usaha bank umum meliputi :

- a. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- b. memberikan kredit ;
- c. menerbitkan surat pengakuan hutang ;
- d. membeli, menjual atau menjamin risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya :
 1. surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama daripada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
 2. surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
 3. kertas perbedaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah
 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 5. Obligasi
 6. surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun

7. instrument surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun
- e. memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
 - f. menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain ;
 - g. menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga ;
 - h. menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga ;
 - i. melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak ;
 - j. melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek ;
 - k. melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat ;
 - l. menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan Prinsip syariah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ;
 - m. melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang ini dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana tersebut di atas, Bank Umum dapat pula :

- a. melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;
- b. melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;
- c. melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia ;
- d. bertindak sebagai pendiri dana pension dan pengurus dana pension sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pension yang berlaku.

2.2.5 Laporan Keuangan Bank

Usaha perbankan yang merupakan bisnis kepercayaan berbeda perlakuan penyusunan laporan keuangannya dibanding usaha manufaktur pada umumnya. Untuk perbankan penyusunan laporan keuangan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.31 Revisi tahun 2001 dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) revisi tahun 2001, sehingga dapat menyajikan informasi yang bernilai bagi berbagai

pihak yang berkepentingan.

Dalam PAPI revisi (2001:ii.1) dikemukakan sebagai berikut :

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Ilustrasi laporan keuangan bank terdiri neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.”

Sedangkan sesuai Undang-undang No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.10 tahun 1998, mewajibkan bank untuk mengumumkan neraca dan perhitungan laba ruginya dalam waktu dan bentuk yang ditetapkan Bank Indonesia (BI). Dengan ketentuan yang terakhir Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan, menyatakan bahwa bank wajib mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi secara Triwulanan disajikan dalam mata uang Rupiah dan wajib disajikan sekurang-kurangnya dalam bentuk perbandingan dengan laporan periode yang sama tahun sebelumnya dan untuk laporan Publikasi Desember wajib diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan sekurang-kurangnya mencakup:

- Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas, Komitmen dan Kontijensi,
- Jumlah penyediaan dana kepada pihak terkait,
- Kualitas aktiva Produktif, kredit property dan kredit yang direstrukturisasi,

- Penyisihan penghapusan Aktiva Produktif yang telah dibentuk (PPAP) dibandingkan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD).
- Prosentase pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)
- Perhitungan Kecukupan Perhitungan Modal Minimum (KPMM)
- Transaksi Spot dan transaksi derivatif
- Rasio Posisi Devisa Netto (PDN)
- Beberapa Rasio keuangan bank
- Aktiva Bank yang dijaminan
- Kredit usaha kecil

2.2.6 Kredit

Sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.7/2/PBI/2005 tanggal tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, kredit adalah penyediaan dana atau tagihan Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk :

- a. cerukan (*overdraft*), yaitu saldo negatif pada rekening giro nasabah yang tidak dapat dibayar lunas pada akhir hari .

- b. pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
- c. pengambilalihan atau pembelian kredit dari pihak lain

Sedangkan sesuai dengan buku Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) revisi tahun 2001 :

“Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan. Termasuk pengertian kredit yang diberikan adalah kredit dalam rangka pembiayaan bersama, kredit dalam strukturisasi, dan pembelian surat berharga debitur yang dilengkapi dengan *note purchase*.”

2.2.6.1. Jenis-jenis kredit

Sesuai dengan Buku Pedoman Penyusunan Laporan Bulanan Bank Umum (LBBU), jenis kredit dapat dibedakan menurut :

- a. Tujuan penggunaan : kredit modal kerja, investasi dan kredit konsumsi
- b. Jangka waktu penggunaan kredit ; kredit berjangka waktu pendek, menengah, panjang.
- c. Cara pembayaran : kredit dengan angsuran tetap, kredit dengan plafond menurun secara periodik, kredit dengan plafon tetap.
- d. Sektor ekonomi yang dibiaya : Pertanian, pertambangan, perdagangan-hotel dan restaurant, jasa-jasa lainnya.

2.2.6.2 Kualitas Kredit

Sesuai PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, Kualitas kredit ditetapkan berdasarkan faktor penilaian sebagai berikut :

- a. prospek usaha, meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :
 - i. potensi pertumbuhan usaha
 - ii. kondisi pasar dan potensi debitur dalam persaingan
 - iii. kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja
 - iv. dukungan dari grup atau afiliasi ; dan
 - v. upaya yang dilakukan debitur dalam rangka memelihara lingkungan hidup.
- b. kinerja (*performance*) debitur, meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :
 - i. perolehan laba
 - ii. struktur permodalan
 - iii. arus kas ; dan
 - iv. sensitivitas terhadap risiko pasar
- c. kemampuan membayar, meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :
 - i. ketepatan pembayaran pokok dan bunga
 - ii. ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan debitur
 - iii. kelengkapan dokumentasi kredit

- iv. kepatuhan terhadap perjanjian kredit
- v. kesesuaian penggunaan dana ; dan
- vi. kewajaran sumber pembayaran kewajiban

Dalam penetapan kualitas kredit tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan :

- a. signifikansi dan materialitas dari setiap faktor penilaian dan komponen ; serta
- b. relevansi dari faktor penilaian dan komponen terhadap debitur yang bersangkutan

Berdasarkan penilaian tersebut di atas, kualitas kredit ditetapkan menjadi :

- a. Lancar
- b. Dalam Perhatian Khusus
- c. Kurang lancar
- d. Diragukan; atau
- e. Macet

2.2.6.3. Kredit Bermasalah/Non Performing Loan (NPLs)

Kredit bermasalah adalah suatu kondisi nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajiban kepada bank seperti yang diperjanjikan. Kredit yang digolongkan bermasalah (NPL) adalah kredit-kredit dengan kualitas Kurang lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M) sesuai PBI No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Jumlah kredit bermasalah pada tahun-tahun yang lalu akan mempengaruhi bank dalam penyaluran dananya sehingga akan berpengaruh terhadap pertumbuhan kreditnya. Hal ini dengan pertimbangan bahwa bank dengan jumlah kredit bermasalah yang besar terdapat dua kemungkinan dalam ekspansi penyaluran kreditnya yaitu bank akan lebih berhati-hati dengan bersikap lebih konservatif dalam pemberian kredit sehingga pertumbuhan kredit lebih lambat, sedangkan kemungkinan lainnya bank akan melakukan ekspansi lebih cepat untuk dapat menekan rasio kredit bermasalah terhadap total kredit menjadi lebih rendah dari yang dipersyaratkan oleh otoritas pengawas bank untuk menghindari bank tidak dimasukkan sebagai bank dengan pengawasan intensif maupun khusus.

2.2.7 Sumber dana bank

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi bank memerlukan sumber dana, menurut Selamat Riyadi (2003;73), sumber dana bank dibagi menjadi tiga, yaitu :

2.2.7.1. Dana Pihak pertama

Dana yang berasal dari pemilik yang diinvestasikan untuk pendirian bank dan laba bank .

2.2.7.2 Dana Pihak kedua

Sumber dana bank yang diperoleh melalui Pasar uang antarbank dan melalui Pasar Modal dengan cara menerbitkan obligasi dan surat berharga jangka panjang lainnya.

2.2.7.3 Dana Pihak ketiga

Dana yang berasal dari masyarakat baik Rupiah maupun valuta asing yang terdiri dari Giro, deposito, *Call Money*, *Deposito On Call*, pinjaman yang diterima.

Dalam penelitian ini yang dimaksud sebagai Dana Pihak ketiga adalah simpanan sebagaimana yang diatur dalam undang-Undang perbankan yaitu dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk Giro, tabungan dan deposito serta sertifikat deposito dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Sementara pengertian masing-masing simpanan adalah sebagai berikut :

1. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.
2. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank
3. Sertifikat deposito adalah simpanan dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan
4. tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu .

2.2.8 Modal bank

Menurut Derrick Ware (1996:10), sebagai berikut :

" A banks capital is required as a cushion to absorb losses, which should be borne by shareholders rather than depositors, and to finance the infrastructure of business. The importance of capital adequacy is indicated by the development of internationally accepted measures by the Basle Committee on Banking Supervision in 1988, based on what is known as the "risk asset" approach."

Dari kutipan di atas dikemukakan bahwa modal suatu bank dibutuhkan sebagai cadangan untuk menyerap kerugian yang seharusnya ditanggung oleh pemegang saham daripada oleh penyimpan dana dan untuk membiayai infrastruktur bisnis. Mengingat pentingnya kecukupan modal maka dikembangkan pengukuran yang dapat diterima secara internasional oleh *Basle Committee* dalam kerangka pengawasan perbankan pada tahun 1988, berdasarkan pendekatan "risiko aset".

Menurut Emile J. Brinkmann dan Paul M. Horvitz (1995:850):

"It Has long been recognized that high capital requirements are an effective way to protect depositors (or the deposit insurance system) against bank failure".

Dari kutipan di atas dikemukakan bahwa kebutuhan modal yang tinggi adalah cara yang efektif untuk melindungi penyimpan dana terhadap kegagalan usaha bank (perlindungan terhadap penyimpan dana juga dapat dilakukan dengan asuransi simpanan untuk suatu sistem yang memiliki lembaga penjamin).

Dalam tulisan Agus E. Siregar yang dimuat dalam harian Media Indonesia tanggal 17 Januari 2002, dikemukakan bahwa :

"Modal bagi bank memiliki peranan yang berbeda dengan perusahaan pada umumnya. Secara umum perusahaan industri dianggap baik apabila memiliki *leverage ratio* (rasio pinjaman terhadap modal) adalah lebih tinggi 3 : 1, sedangkan perbankan berdasarkan ketentuan tersebut dianggap baik apabila memiliki rasio permodalan 8% (dihitung berdasarkan rekomendasi oleh *Basel Committee on Banking Supervision–Bank for International Settlement/BIS*). Dengan demikian jika dilihat secara *leverage ratio* maka perbandingan kewajiban dan modal bank adalah 92% dan 8%."

2.2.8.1. Capital Adequacy Rasio (CAR)

Pengaturan permodalan bank oleh Bank Indonesia diakibatkan pentingnya sentral bank dalam intermediasi keuangan dan modal bank untuk mengantisipasi risiko dalam kegiatan usaha bank. Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, bank wajib memelihara rasio kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Rasio*) berdasarkan prosentase tertentu modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). Pos-pos yang diperhitungkan sebagai komponen modal dalam perhitungan CAR bagi bank yang berkantor pusat di Indonesia terdiri atas modal inti dan modal pelengkap. Sedangkan perhitungan ATMR meliputi aset yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang bersifat komitmen dan kontijen yang disediakan bank bagi pihak ketiga. Penetapan besarnya bobot risiko ATMR didasarkan pada kadar risiko yang terkandung pada masing-masing aset sesuai dengan golongan nasabah, golongan penjamin dan/atau sifat barang jaminan. Penetapan tersebut didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman dana yang mengandung risiko harus disediakan

jumlah modal sebesar prosentase tertentu (*riskmargin*) dari jumlah penanamannya. Makin tinggi risiko penanaman, makin tinggi *risk marginnya*, yang berarti makin besar pula modal yang harus disediakan.

1. Modal inti :

- a. Modal disetor, yaitu modal yang disetor secara efektif oleh pemilik bank.
- b. Cadangan tambahan modal (*disclosed reserve*) terdiri dari :
 - i. Agio saham, yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominal.
 - ii. Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh kembali dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.
 - iii. Cadangan umum modal, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan saldo laba atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham sesuai dengan ketentuan pendirian atau anggaran dasar masing-masing bank
 - iv. Cadangan tujuan modal, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu dan telah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham
 - v. Laba-laba tahun lalu yaitu seluruh laba bersih tahun-tahun yang lalu setelah diperhitungkan pajak, dan belum ditetapkan penggunaannya oleh rapat umum pemegang saham.

vi. Laba tahun berjalan, yaitu laba yang diperoleh dalam tahun buku berjalan setelah dikurangi taksiran pajak. Jumlah laba tahun buku berjalan yang diperhitungkan sebagai modal inti hanya sebesar 50%. Dalam hal pada tahun berjalan bank mengalami kerugian, maka seluruh kerugian tersebut menjadi faktor pengurang modal inti.

Seluruh komponen di atas sebagai penambah modal. Apabila terdapat Disagio, Rugi tahun-tahun lalu, Rugi tahun berjalan, penurunan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual dan dalam pembukuan bank terdapat *Goodwill* maka akan mengurangi perhitungan modal. Dalam perhitungan laba atau rugi untuk pos-pos tersebut di atas harus dikeluarkan perhitungan pengaruh pajak (*deferred tax*).

2. Modal pelengkap terdiri dari :

- a. Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.
- b. Penyisihan kerugian aktiva produktif, yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan dengan maksud menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PAP) yang dapat diperhitungkan sebagai komponen modal pelengkap adalah cadangan umum PAP

yaitu maksimum sebesar 1,25% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

- c. Modal pinjaman (*hybrid /quasi capital*), yaitu utang yang didukung oleh instrument atau warkat yang memiliki sifat seperti modal dan mempunyai ciri-ciri :
- i. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan, dipersamakan dengan modal dan telah dibayar penuh,
 - ii. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik tanpa persetujuan Bank Indonesia ,
 - iii. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian bank melebihi saldo laba dan cadangan-cadangan yang termasuk modal inti, meskipun bank belum dilikuidasi, dan
 - iv. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila bank dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut
- d. Pinjaman subordinasi, yaitu pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :
- i. Ada perjanjian tertulis antara bank dan pemberi pinjaman, setinggi-tingginya sebesar 50% dari modal inti.
 - ii. Mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia. Dalam hubungan ini pada saat bank mengajukan permohonan persetujuan, bank harus menyampaikan program pembayaran kembali pinjaman subordinasi tersebut.

- iii. Tidak dijamin oleh bank yang bersangkutan dan telah disetor penuh
- iv. Minimal berjangka waktu 5 (lima) tahun
- v. Pelunasan sebelum jatuh tempo harus mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dan dengan pelunasan tersebut permodalan bank tetap sehat
- vi. Hak tagihnya dalam hal terjadi likuidasi berlaku paling akhir dari segala pinjaman yang ada (kedudukan sama dengan modal)

Jumlah pinjaman subordinasi yang dapat dijadikan komponen modal setinggi-tingginya sebesar 50% dari modal inti.

- e. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio yang tersedia untuk dijual setinggi-tingginya sebesar 45%.

Seluruh modal pelengkap hanya dapat diperhitungkan sebagai modal setinggi-tingginya 100% dari modal inti.

Dalam perhitungan modal, seluruh penyertaan yang dilakukan bank diperhitungkan sebagai faktor pengurang.

3. Aktiva tertimbang menurut Risiko (ATMR).

Pengertian Aktiva dalam perhitungan ATMR juga meliputi aset yang bersifat administratif sebagaimana tercermin pada kewajiban yang bersifat komitmen dan kontijen yang disediakan bank bagi pihak ketiga.

Penetapan besarnya bobot resiko ATMR didasarkan pada kadar risiko yang terkandung pada masing-masing aset sesuai dengan golongan nasabah, golongan penjamin dan/atau sifat barang jaminan. Penetapan tersebut didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman dana yang

mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar prosentase tertentu (*risk margin*) dari jumlah penanamannya. Makin tinggi risiko penanaman, makin tinggi *risk margin*, yang berarti makin besar pula modal yang harus disediakan.

Dalam hal menghitung bobot risiko untuk perbankan di Indonesia mengacu pada Surat keputusan Direksi Bank Indonesia No.26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Surat Edaran Bank Indonesia No.2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 tentang penilaian aktiva Produktif dan Penghitungan Aktiva tertimbang Menurut Risiko. Selain itu berdasarkan standar internasional sebagaimana ditetapkan oleh *Bank for International settlement (BIS)*, cadangan khusus PPAP diperhitungkan sebagai faktor pengurang pada nilai aktiva produktif yang bersangkutan. Rincian bobot risiko untuk penghitungan ATMR sebagai berikut :

Tabel-2.1

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)

KOMPONEN	Bobot Risiko (%)	Nominal	Nilai Akhir
A. AKTIVA NERACA (Rupiah & Valas)			
1. Kas	0		
2. Emas dan commemorative coins			
2.1 Emas dan mata uang emas	0		
2.2 Commemorative coins	0		
3. Bank Indonesia			
3.1 Giro pada Bank Indonesia	0		
3.2 SBI	0		
3.3 Call Money	0		
3.4 Lainnya	0		
4. Tagihan pada Bank lain			
4.1 pada bank sentral negara lain	0		
4.2 pada bank lain yang dijamin oleh pemerintah pusat atau bank sentral	0		
4.3 pada bank lain	20		
5. Surat berharga yang dimiliki			
5.1 Treasury Bill Negara lain			
5.2 Sertifikat bank sentral negara lain	0		
5.3 Surat berharga pasar uang/pasar modal dll			
5.3.1 Yang diterbitkan dan dijamin oleh bank sentral dan pemerintah pusat	0		
5.3.2 Yang diterbitkan dan dijamin dgn uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, deposito dan tabungan pada bank ybs. sebesar nilai dari jaminan tersebut.	0		
5.3.3 Yang diterbitkan atau dijamin oleh bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen, di Indonesia, dan bank pembangunan Multilateral	20		
5.3.4 Yang diterbitkan atau dijamin oleh BUMN, dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50		
5.3.5 Yang diterbitkan atau dijamin oleh pihak swasta lainnya	100		
6. Kredit			
6.1 Kredit yang diberikan kepada atau dijamin :			
6.1.1 bank Sentral	0		
6.1.2 pemerintah Pusat	0		
6.1.3 uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank ybs. sebesar nilai dari jaminan tsb.	0		
6.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	20		
6.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50		
6.1.6 Pihak-pihak Lainnya	100		
6.2 KPR yang dijamin oleh hipotik pertama dengan tujuan untuk dihuni	50		
7. Tagihan lainnya			
6.1.1 bank Sentral	0		
6.1.2 pemerintah Pusat	0		
6.1.3 uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank ybs. sebesar nilai dari jaminan tsb.	0		
6.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	0		
6.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	0		
6.1.6 Pihak-pihak Lainnya	0		
8. Penyertaan	0		
9. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	100		
10. Rupa-Rupa Aktiva	100		

Sumber : SK. Dir. BI No.26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang KPMM dan SE BI No.2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 tentang penilaian aktiva Produktif dan Penghitungan ATMR

KOMPONEN	Bobot Risiko (%)	Nominal	Nilai Akhir
B. REKENING ADMINISTRATIF (rupiah & valas)			
1. Fasilitas kredit yg belum digunakan			
1.1 Fasilitas kredit yang diberikan atau dijamin			
1.1.1 bank Sentral	0		
1.1.2 pemerintah Pusat	0		
1.1.3 uang kas, uang kertas asing, emas, mata uang emas, serta giro, deposito dan tabungan pada bank ybs, sebesar nilai dari jaminan tsb.	0		
1.1.4 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen di Indonesia, bank pembangunan multilateral	10		
1.1.5 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	25		
1.1.6 Pihak-pihak Lainnya	50		
1.2 KPR yang dijamin oleh hipotik pertama dengan tujuan untuk dihuni	25		
2. Jaminan bank			
2.1 dalam rangka pemberian kredit termasuk standby L/C & risk sharing serta endorsemen atau aval atas surat-surat berharga yg diberikan atas permintaan :			
2.1.1 bank sntral dan pemerintah pusat	0		
2.1.2 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral	20		
2.1.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	50		
2.1.4 pihak-pihak lainnya	100		
2.2 Bukan dim rangka pemberian kredit, seperti bid bonds, performance bonds, dan advance payments bonds, yang diberikan atas permintaan :			
2.2.1 Bank sentral dan pemerintah pusat	0		
2.2.2 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral	10		
2.2.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	25		
2.2.4 pihak-pihak lainnya	50		
2.3 L/C yang masih berlaku (tidak termasuk standby L/C) yang diberikan atas permintaan :			
2.3.1 Bank sentral dan pemerintah pusat	0		
2.3.2 Bank lain, pemerintah daerah, lembaga non departemen, bank pembangunan multilateral	4		
2.3.3 BUMN dan perusahaan milik pemerintah pusat negara lain	10		
2.3.4 pihak-pihak lainnya	20		
C. Jumlah ATMR (A+B)			

Sumber : SK. Dir. BI No.26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang KPMM dan SE BI No.2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 tentang penilaian aktiva Produktif dan Penghitungan ATMR

2.2.8.2. Excess Capital (Ekses Modal)

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia ekses modal adalah selisih modal yang dimiliki bank (dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia) dikurangi dengan persyaratan modal minimum 8% setelah memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar (untuk bank dengan total aktiva >Rp.10 triliun atau posisi surat berharga atau posisi transaksi derivatif dalam trading book sebesar Rp.20 miliar), sehingga ekses modal yang ada dipergunakan untuk mengcover risiko operasional.

2.2.8.3. Keterkaitan Modal dan Kredit

Menurut Frederick T. Furlong (1992: 24), sebagai berikut :

"The enforcement of capital requirement can link a bank's capital position with its lending simply as part of the process of a bank meeting regulatory standards. The recent adoption of risk-based capital standards for banks could reinforce the link between a bank's financial condition and its investment decision".

Dari pendapat di atas dikemukakan bahwa dorongan kebutuhan modal dapat dihubungkan antara suatu posisi modal yang dimiliki bank dengan penyaluran kredit adalah merupakan sebagian proses bank untuk memenuhi pengaturan standar modal. Penggunaan *risk-based capital standard* untuk bank dapat mendorong keterhubungan antara kondisi keuangan bank dan keputusan investasinya.

2.2.9. Loan To Asset Ratio

Menurut Frederick T. Furlong (1992: 24), sebagai berikut :

"The ratio of loans to asset, is meant to control for the capacity of a bank to boost loan growth by shifting out of other assets in its portfolio. In Again, the effect of loan-to-asset ratio on loan growth may reflect regulatory influences. All else equal, bank regulators could view bank with higher loan-to asset ratios being less financially sound and, therefor, may tend to limit the loan growth of such banks"

Dari uraian di atas, ratio kredit terhadap aset digunakan untuk mengontrol kemampuan bank dalam meningkatkan pertumbuhan kredit melalui pergeseran aset lainnya dalam portofolionya. Dampak dari rasio kredit terhadap aset bank mungkin menggambarkan pengaruh dari pengaturan. Jika kondisi lain konstan, regulator dapat memandang bank yang memiliki rasio kredit terhadap aset yang tinggi merupakan bank yang kurang sehat , sehingga cenderung dibatasi dalam pertumbuhan kreditnya.

2.2.10. Return On Asset (ROA)

Menurut Abdus Samad (2004:4), dinyatakan ;

"ROA is a good indicator of bank's financial performance and management effeciency. It shows how competent the management is in allocating asset into net profit."

ROA adalah indikator yang baik untuk kinerja keuangan dan efesiensi manajemen. Hal tersebut menunjukkan kemampuan manajemen dalam melakukan alokasi untuk memperoleh laba bersih.

Menurut Aswath Damodaran (1997: 76), dikemukakan :

"The ROA of a firm measures its operating efficiency in generating profits from its assets, prior to the effects of financing". A firm can arrive a high ROA either by increasing its profits margin or by more efficiently utilizing its assets to increase sales"

ROA mengukur efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset-asetnya, sebagai akibat dari pembiayaan sebelumnya. Suatu perusahaan dapat mencapai ROA yang tinggi dengan meningkatkan laba atau lebih efisien dalam penggunaan aset-asetnya untuk meningkatkan penjualan.

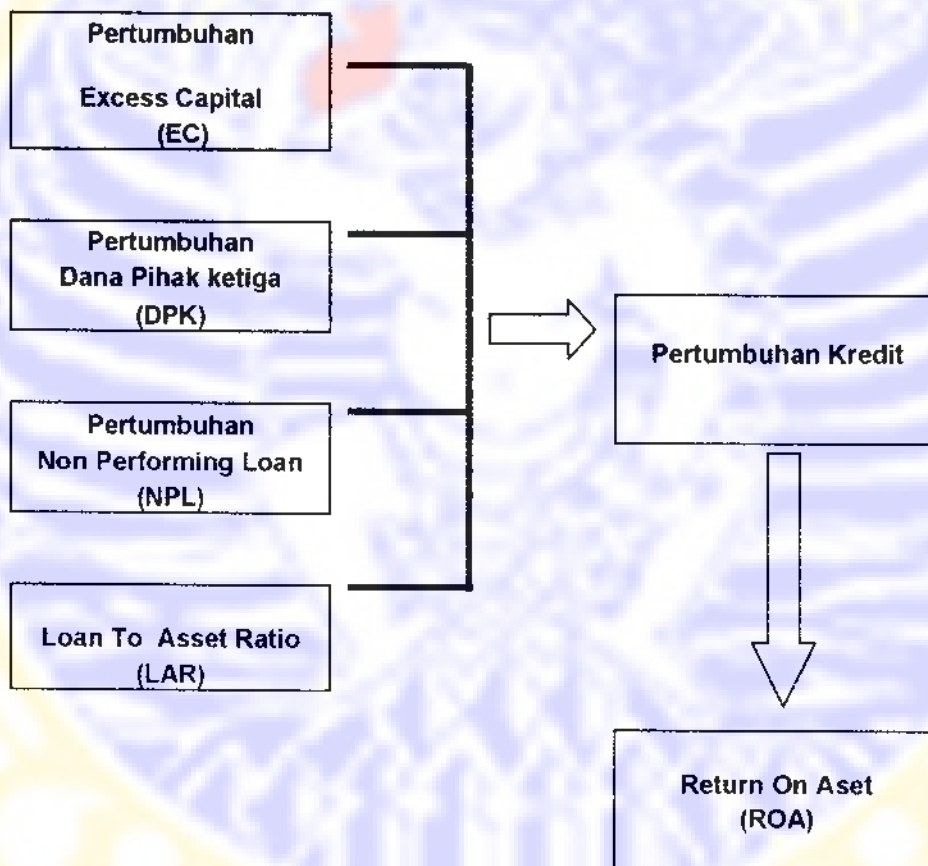
Berkaitan dengan Fungsi bank sebagai lembaga *intermediary* yang melakukan penghimpunan kemudian disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit, maka keuntungan bank diperoleh dari selisih harga jual dana (pendapatan kredit) dengan harga beli dana (biaya bunga dana) dikurangi dengan biaya operasional. Strategi bank dalam pengelolaan dana selain ditujukan untuk mencapai tingkat profitabilitas yang besar juga untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman, sehingga penempatan dana bank diarahkan sedemikian rupa agar pada saat yang diperlukan semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi. Dengan demikian ROA bank akan dipengaruhi oleh kebijakan bank dalam pengelolaan aset dan liabilitiesnya.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Untuk lebih mengarahkan pola berfikir berdasarkan kajian teoritis, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana tampak pada Gambar 3.1



Gambar 3.1
Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Hipotesis penelitian

Mengacu pada rumusan masalah dan tinjauan pustaka yang telah ditetapkan pada bab-bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DPK), Pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)*, *Loan To Asset Ratio (LAR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
2. Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DPK), Pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)*, *Loan to Asset Ratio (LAR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.
3. Pertumbuhan kredit berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian yang digunakan

Rancangan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini akan menggunakan dua pendekatan kuantitatif.

Pertama dengan menggunakan persamaan regresi (I) untuk mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan Pertumbuhan *Excess Capital* (ECG), Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DG), Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPLG), *Loan To Asset Ratio* (LAR) terhadap Pertumbuhan Kredit (LG).

Persamaan regresi (I) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$LG_t = \beta_0 + \beta_1 ECG_t + \beta_2 DG_t + \beta_3 NPLG_t + \beta_4 LAR_t + \varepsilon_i \quad \dots\dots\dots(4.1)$$

Keterangan

LG_t (<i>Loan -Growth</i>)	= Pertumbuhan Kredit triwulan t
β_0	= Konstanta
ECG_t (<i>Excess Capital-Growth</i>)	= Pertumbuhan <i>Excess Capital</i> triwulan t
DG_t (<i>Deposit-Growth</i>)	= Pertumbuhan DPK triwulan t
$NPLG_t$ (<i>Non Performing Loan Growth</i>)	= Pertumbuhan NPL triwulan t
LAR_t (<i>Loan to Asset Ratio</i>)	= Rasio Kredit terhadap Aset triwulan t
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Variabel
ε_i	= Standard error

Persamaan regresi di atas akan diolah dengan bantuan program komputer *SPSS for MS Windows release 11.5*. Dari model regresi tersebut di atas akan menghasilkan nilai $\beta_1, \beta_2, \beta_3$, dan β_4 . Koefisien regresi tersebut akan menunjukkan pengaruh masing-masing faktor terhadap pertumbuhan kredit bank-bank.

Kedua dengan menggunakan persamaan regresi (II) akan dilihat apakah kredit memiliki pengaruh terhadap kinerja bank yang dalam hal ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)*, yaitu dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 LG_t + \varepsilon_i \quad \dots\dots\dots(4.2)$$

Keterangan

- ROA = *Return On Asset* triwulan t
 LG_t (*Loan -Growth*) = Pertumbuhan Kredit triwulan t
 β_0 = Konstanta
 β_1 = Koefisien Variable
 ε_i = Standard error

4.2 Populasi , Sampel dan tehnik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya, sedangkan sampel penelitian diambil secara purposive sampling dengan kriteria :

1. Bank umum yang berkantor pusat di Surabaya
2. Pangsa pasar sebagian besar berada di wilayah Surabaya dan sekitarnya.

3. Bank bukan merupakan bank rekap
4. Bank mempublikasikan laporan keuangan Triwulanan di *website* Bank Indonesia dan media cetak secara lengkap dan rutin selama tahun 2000 sampai dengan 2004 sebagaimana ketentuan Otoritas Pengawas Bank.

Berdasarkan pengamatan maka terdapat 8 bank umum swasta yang berkantor pusat di Surabaya yang mempunyai karakteristik sebagaimana kriteria tersebut di atas, sedangkan 1 bank yaitu PT BPD tidak termasuk dalam sampel penelitian mengingat bank tersebut memiliki pangsa pasar spesifik yang terkonsentrasi pada penghimpunan dan penyaluran kredit kepada nasabah yang merupakan pegawai Pemerintahan Daerah.

4.3 Variabel dan Definisi operasional Variabel

4.3.1 Variabel-variabel yang akan diukur

Variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

Pada persamaan regresi Model I

1. Variable tergantung (*dependent variable*)

Variabel tergantung adalah pertumbuhan kredit

2. Variabel bebas (*independent variable*)

- a. Pertumbuhan *Excess Capital* (ECG)
- b. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DG)
- c. Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPLG)
- d. *Loan To Asset ratio* (LAR)

Pada persamaan regresi: Model II

1. Variable tergantung (*dependent variable*) adalah *Return On asset (ROA)*
2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah *Pertumbuhan Kredit*

4.3.2 Definisi Operasional variabel

a. Pertumbuhan kredit

Pertumbuhan kredit adalah selisih pertambahan jumlah kredit yang diberikan oleh sebuah bank dalam kurun waktu tertentu (triwulanan) dibagi dengan jumlah kredit pada posisi triwulan sebelumnya. Apabila ditulis dengan suatu persamaan :

$$LG_t = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}}$$

Keterangan

- LG_t = Pertumbuhan kredit triwulan t
 L_t = Kredit yang diberikan pada triwulan ke t
 L_{t-1} = Kredit yang diberikan pada triwulan ke t-1

b. Pertumbuhan *Excess Capital*

Pertumbuhan *Excess Capital* adalah pertambahan *Excess Capital* dari triwulan t-1 ke Triwulan t yang dihitung dari modal yang dimiliki bank (dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia) dikurangi dengan Ketentuan Persyaratan Modal Minimum (KPM) sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah 8%. Adapun jika ditulis persamaannya sebagai berikut :

$$EC = CAR - 8\%$$

$$ECG_t = EC_t - EC_{t-1}$$

Keterangan

EC_t = *Excess Capital* triwulan t

CAR = *Capital adequacy Ratio* triwulan t

EC_t = *Excess Capital* triwulan t

EC_{t-1} = *Excess Capital* triwulan t-1

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, bank wajib memelihara rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*) berdasarkan prosentase tertentu (>8%) modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Adapun perhitungannya adalah :

$$CAR = \frac{\sum \text{Modal}}{\sum \text{ATMR}}$$

c. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DG)

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (dalam bentuk Giro, tabungan serta sertifikat deposito dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan) adalah selisih antara dana yang dipercayakan masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam kurun waktu tertentu (triwulanan) dibagi dengan jumlah dana pihak ketiga pada posisi triwulan sebelumnya..Apabila ditulis dengan suatu persamaan :

$$DG_t = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}}$$

Keterangan

- DG_t = Pertumbuhan DPK triwulan t
 DPK_t = Dana Pihak ketiga yang diterima pada triwulan ke t
 DPK_{t-1} = Dana Pihak ketiga yang diterima pada triwulan ke t-1

d. Pertumbuhan *Non Performing Loan (NPLG)*

NPL adalah jumlah kredit non lancar dengan kualitas kredit digolongkan Kurang Lancar (KL), Diragukan (D) dan Macet (M) dibandingkan dengan total kredit. Rasio ini mencerminkan risiko bank atas kredit yang tidak dapat dibayar kembali oleh debitur. Semakin tinggi NPL maka semakin banyak Kualitas kredit yang digolongkan kurang Lancar, Diragukan dan macet yang dapat diakibatkan karena kegagalan nasabah untuk memenuhi kewajibannya membayar pokok dan atau bunga kredit. Adapun persamaan untuk perhitungan adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\Sigma \text{Jumlah Kredit KL, D dan M}}{\Sigma \text{kredit yang diberikan}}$$

$$NPLG_t = NPL_t - NPL_{t-1}$$

Keterangan

- $NPLG_t$ = Pertumbuhan NPL triwulan t
 NPL_t = Jumlah NPL triwulan ke t
 DPK_{t-1} = Jumlah NPL triwulan t-1

e. *Loan To Asset Ratio (LAR)*

Loan To Asset Ratio dipergunakan untuk mengetahui berapa besar prosentase penanaman bank dibandingkan dengan aset bank, semakin besar rasio ini maka likuiditas bank akan semakin turun dan semakin kecil penanaman bank pada aktiva lainnya. Rasio ini digunakan untuk mengontrol kemampuan bank dalam meningkatkan pertumbuhan kredit melalui pergeseran aset lainnya dalam portofolionya. Adapun untuk perhitungannya sebagai berikut ;

$$LAR_t = \frac{\Sigma \text{ kredit yang diberikan}}{\Sigma \text{ Aset}}$$

Keterangan

LAR_t = *Loan To Asset ratio* pada triwulan t

e. *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah indikator untuk kinerja keuangan dan efisiensi manajemen. Hal tersebut menunjukkan kemampuan manajemen dalam melakukan alokasi untuk memperoleh laba bersih.

Adapun penghitungannya ada beberapa macam, namun dalam penelitian ini dari data yang diperoleh persamaannya ada :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Aset 12}}$$

4.4 Prosedur Pengambilan atau pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis data yang kontinum dengan klasifikasi data rasio. Dilihat dari waktu pengumpulannya merupakan data runtut waktu (triwulanan) dengan kurun waktu awal tahun 2000 sampai dengan akhir tahun 2004. Keseluruhan data yang dipergunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan bank yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia baik melalui Direktori Perbankan Indonesia, *bi.go.id*, maupun publikasi langsung oleh bank melalui media cetak/harian umum.

Selain itu prosedur pengumpulan data juga diperoleh dari berbagai sumber bahan-bahan tertulis baik berupa *literature – literature* yang berkaitan dengan masalah perbankan yang dipergunakan untuk meletakkan dasar teoritis maupun yang berasal dari majalah, surat kabar, laporan penelitian ilmiah serta tulisan-tulisan lain yang menunjang penelitian ini.

4.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Analisis deskriptif

Pada analisis ini akan dijelaskan secara deskriptif hasil dari perhitungan variabel-variabel yang akan dinalisis, yaitu dengan menjelaskan tentang Pertumbuhan *Excess Capital (ECG)*, Pertumbuhan Dana Pihak ketiga (DG), Pertumbuhan *Non Performing Loan (NPLG)*, *Loan To Asset ratio (LAR)* periode triwulanan selama tahun 2000 sampai dengan 2004.

4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara satu variabel bebas dengan beberapa variabel tergantung. Pada penelitian ini tahap-tahap yang akan dilakukan sebagai berikut :

Tahap 1 : menghitung masing-masing variabel dengan sumber data berasal dari laporan keuangan triwulanan 8 bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

Tahap 2 : menghitung Pertumbuhan Kredit untuk seluruh bank yang dijadikan sample dengan menggunakan persamaan I

Tahap 3 : melakukan perhitungan koefisien regresi linier berganda sesuai dengan persamaan I dengan menggunakan *SPSS for Windows*

Tahap 4 : menghitung ROA untuk seluruh bank yang dijadikan sampel

Tahap 5 : melakukan perhitungan koefisien regresi linier berganda sesuai dengan persamaan II dengan menggunakan *SPSS for Windows*

4.5.3 pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis regresi tersebut maka dilakukan uji hipotesis dengan tujuan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel tergantung terdapat pengaruh yang signifikan. Adapun tahap-tahap uji hipotesis dilakukan sebagai berikut :

a. Hipotesis I

Uji hipotesis I dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit pada bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya. Untuk pengujian hipotesis I ini dilakukan dengan menggunakan Uji-F dengan cara sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

Artinya, faktor Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Non Performing Loan, *Loan To Asset Ratio* secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan

$$H_1 : \text{salah satu atau lebih } \beta_i \neq 0$$

Artinya, faktor Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Non Performing, *Loan To Asset Ratio* secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan kredit

2. Menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 5%
3. Menghitung besarnya koefisien determinasi (R^2).

Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* secara bersama-sama terhadap pertumbuhan kredit bank.

b. Hipotesis II

Uji hipotesis II ini dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel-variabel *Pertumbuhan Excess Capital*, *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga*, *Pertumbuhan Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan kredit bank-bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya.

Untuk pengujian hipotesis II ini dilakukan dengan menggunakan Uji-t dengan cara sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya, variabel *Pertumbuhan Excess Capital*, *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga*, *Pertumbuhan Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio*, secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

$$H_1 : \beta_i \neq 0$$

Artinya, variabel *Pertumbuhan Excess Capital*, *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga*, *Pertumbuhan Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio*, secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

Dimana *i* variable bebas yaitu *Pertumbuhan Excess Capital*, *Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga*, *Pertumbuhan Non Performing Loan*, *Loan To Asset ratio*.

2. Menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 5%
3. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistik yang telah diajukan

Ho diterima jika probabilitas lebih dari 0,05

Ho ditolak jika probabilitas kurang dari 0,05

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap pertumbuhan kredit, maka perlu melihat besarnya koefisien determinasi partial (R^2). Nilai (R^2) terbesar dari variabel bebas menunjukkan bahwa variabel tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pertumbuhan kredit

c. Hipotesis III

Uji hipotesis III dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (pertumbuhan kredit) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* 8 bank umum swasta nasional yang berkantor pusat di Surabaya. Untuk pengujian hipotesis III ini dilakukan dengan menggunakan Uji-F dengan cara sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : $\beta_1 = 0$

Artinya, faktor Pertumbuhan Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA .

Hi : $\beta_1 \neq 0$.

Artinya, faktor Pertumbuhan Kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA .

Di mana i adalah variabel bebas yaitu Pertumbuhan kredit

2. Menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 5%
3. Menarik kesimpulan berdasarkan uji statistic yang telah diajukan

H_0 diterima jika probabilitasnya lebih kecil dari 0.05

H_0 ditolak jika probabilitasnya lebih kecil dari 0.05

Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas, maka perlu melihat besarnya koefisien determinasi partial (R^2). Nilai (R^2) dari variabel bebas menunjukkan besarnya pengaruh tersebut terhadap ROA.

BAB 5

ANALISA HASIL PENELITIAN

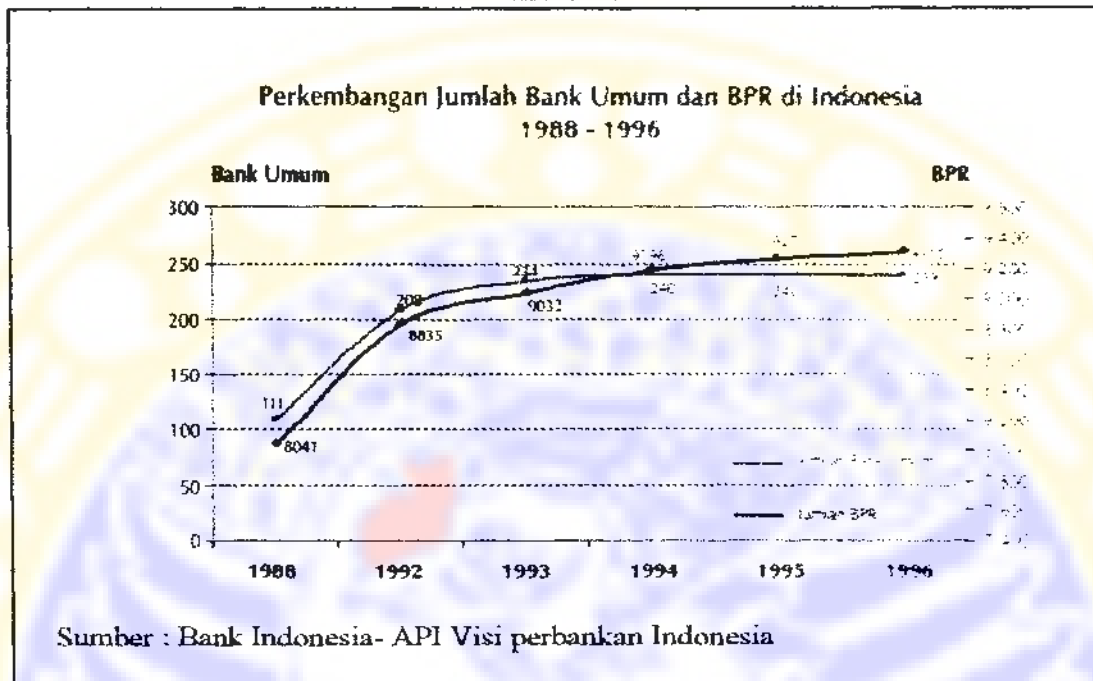
5.1. Perkembangan Perbankan di Indonesia

Sebagaimana yang dikemukakan dalam buku "Arsitektur Perbankan Indonesia Visi Perbankan Indonesia ke depan" yang diterbitkan Bank Indonesia (sebagai lembaga otoritas Pengawasan bank di Indonesia, perkembangan industri perbankan Indonesia secara garis besar dapat dikelompokkan dalam empat periode, yaitu periode pertumbuhan yang sangat pesat pada kurun waktu 1988-1996, periode krisis yang diikuti dengan program rekapitalisasi pada 1997-1998, periode stabilitasi pada tahun 1999-2001 dan periode pemulihan sejak tahun 2000 yang ditandai dengan mulai berkembangnya lagi industri perbankan dan perubahan strategi kegiatan industri perbankan. Untuk penjelasan masing-masing periode sebagai berikut

a. Periode 1988 – 1996

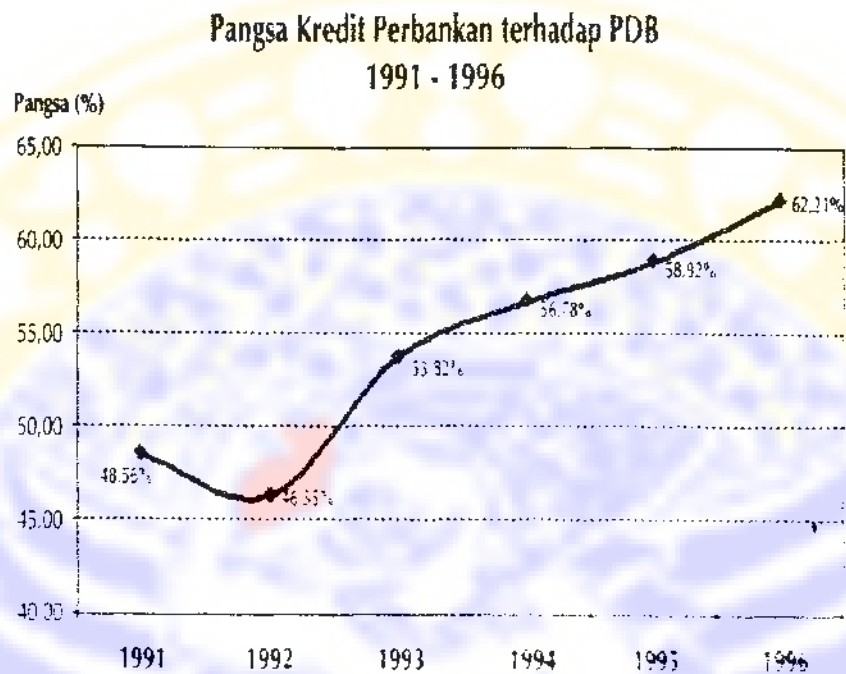
Dikeluarkannya paket derugulasi 27 Oktober 1988 (Pakto 88), antara lain berupa ketentuan permodalan untuk pendirian bank baru, telah menyebabkan munculnya sejumlah bank umum berskala kecil dan menengah. Pada puncaknya, jumlah bank umum di Indonesia membengkak dari 111 bank pada Oktober 1988 menjadi 240 bank pada tahun 1994 – 1995, sementara jumlah Bank perkreditan rakyat (BPR) meningkat drastis dari 8.041 pada tahun 1988 menjadi 9.310 BPR pada tahun 1996.

Gambar 5.1



Di satu sisi, ledakan jumlah bank tersebut telah mendorong pertumbuhan kredit mencapai rata-rata 20% pertahun dan memberikan kontribusi yang cukup besar pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada saat itu mencapai lebih dari 6%. Momentum pembangunan ekonomi yang sangat pesat yang didukung oleh kestabilan rupiah pada saat itu juga telah mendorong bank-bank untuk melakukan pinjaman luar negeri sebagai salah satu sumber pendanaan bagi permintaan kredit yang terus meningkat.

Gambar 5.2



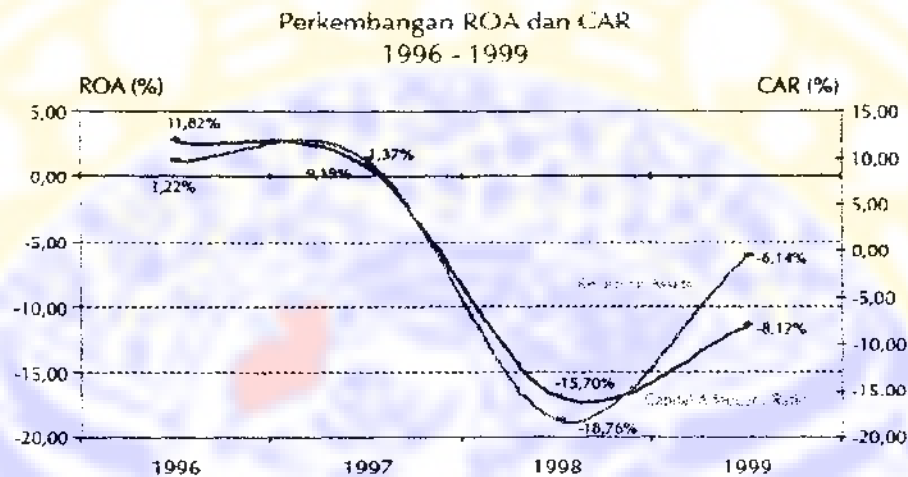
Sumber : Bank Indonesia- API Visi perbankan Indonesia

b. Periode 1997 - 1998

Pertumbuhan pesat yang terjadi pada periode 1988 – 1996 berbalik arah ketika memasuki periode 1997 -1998 karena terbentur krisis keuangan dan perbankan. Bermula dari nilai tukar Rupiah terhadap dollar amerika yang terdepresiasi dengan sangat tajam, berbagai kegiatan sektor riil dan perbankan yang mendapatkan pinjaman valuta asing mengalami kesulitan mengmbalikan pinjaman yang diterimanya. Hal ini kemudian berimbas pada timbulnya kesulitan likuidtas di sektor perbankan sehingga mendorong bank-bank menaikkan suku bunga simpanannya hingga

mencapai lebih dari 70% agar dapat menarik dana masyarakat dan kebutuhan likuiditasnya terpenuhi.

Gambar 5.3



Sumber : Bank Indonesia- API Visi perbankan Indonesia

Tingginya biaya bunga yang harus dikeluarkan bank pada waktu itu tidak sebanding dengan pendapatan bunga dari kredit yang sebagian besar dikategorikan bermasalah, sehingga permodalan bank terbebani oleh kerugian yang cukup besar dan menimbulkan permasalahan solvabilitas. pada akhir tahun 1998 rasio NPL (gross) industri perbankan melonjak menjadi 48,6% dari 7,2% pada tahun 1997 sementara ROA dan CAR pada tahun 1998 masing-masing sebesar minus 18,8% dan minus 15,7% atau turun drastis dari tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 1,4% dan 9,2%.

Bank Indonesia, pemerintah dan juga lembaga-lembaga internasional berupaya keras menanggulangi krisis tersebut, antara lain dengan melaksanakan rekapitalisasi perbankan yang menelan dana lebih dari Rp.400 triliun terhadap 27 bank dan melakukan pengambilalihan kepemilikan terhadap 7 bank lainnya. Secara spesifik langkah-langkah yang dilakukan untuk menanggulangi krisis keuangan dan perbankan tersebut adalah ;

1. Penyediaan likuiditas kepada perbankan yang dikenal dengan bantuan Likuiditas bank Indonesia (BLBI);
2. Mengidentifikasi dan merekapitalisasi bank-bank yang masih memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan usahanya dan bank-bank yang memiliki dampak yang signifikan terhadap sistem perbankan ;
3. Menutup bank-bank yang bermasalah dan melakukan konsolidasi perbankan dengan melakukan merger ;
4. Mendirikan lembaga khusus untuk menangani permasalahan yang ada di industri perbankan seperti pembentukan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN);
5. Memperkuat kewenangan bank Indonesia dalam pengawasan perbankan melalui penetapan Undang-undang No.23/1999 tentang Bank Indonesia yang menjamin independensi dalam penetapan kebijakan.

c. Periode 1999 -2001

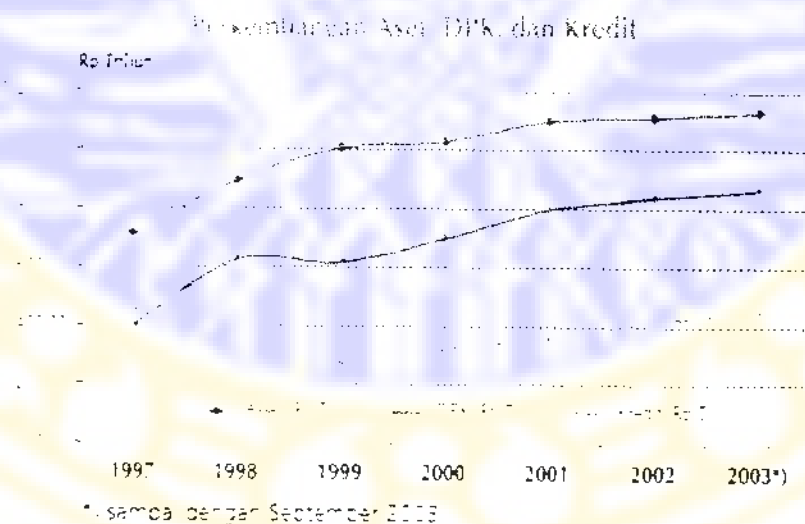
Krisis perbankan yang demikian parah pada kurun waktu 1997 – 1998 memaksa Pemerintah dan Bank Indonesia untuk melakukan pembenahan di sektor perbankan dalam rangka melakukan stabilisasi sistem keuangan dan mencegah terulangnya krisis. Langkah-langkah penting yang dilakukan sehubungan dengan hal tersebut di atas antara lain

1. Memperkuat kerangka pengaturan dengan menyusun rencana implementasi yang jelas memenuhi 25 *Basel Principles for Effective Banking Supervision* yang menjadi standar internasional bagi pengawasan bank;
2. Meningkatkan infrastruktur sistem pembayaran dan mengembangkan *Real Time Gross Settlement (RTGS)* ;
3. Menerapkan *blanket guarantee scheme* untuk melindungi simpanan masyarakat ;
4. Merestrukturisasi kredit macet baik yang dilakukan melalui BPPN, Prakarsa Jakarta maupun Indonesia Debt restructuring agency (INDRA)
5. Melaksanakan program privatisasi dan divestasi untuk bank-bank BUMN dan bank-bank yang direkap; serta
6. Meningkatkan persyaratan modal bagi pendirian bank baru

d. Periode 2002 – sekarang

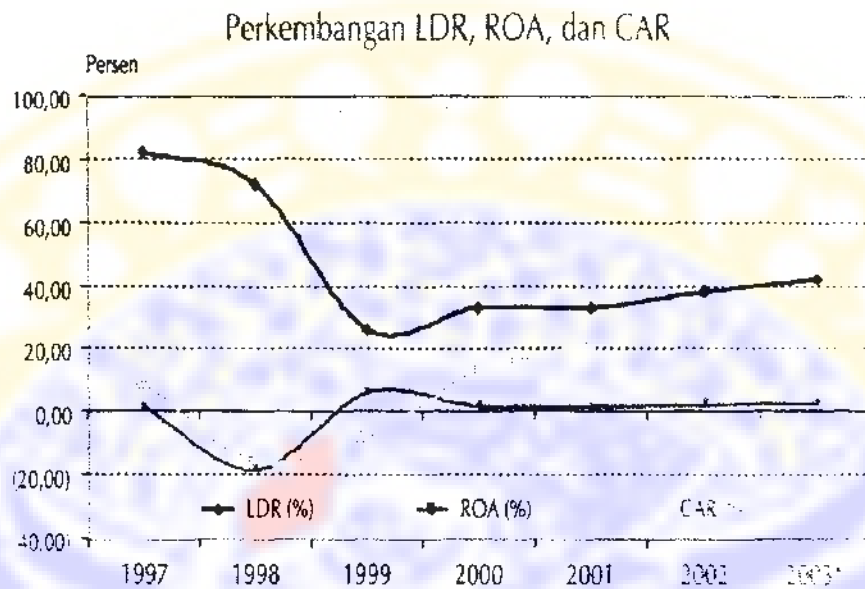
Berbagai perkembangan positif pada sektor perbankan sejak dilaksanakannya program stabilisasi antara lain tampak pada pembenahan kredit yang mulai meningkat dan inovasi produk yang mulai berjalan, seperti pengembangan produk derivatif (*antara lain credit linked notes*), serta kerjasama produk dengan lembaga keuangan lain (reksadana dan *bancassurance*). Selain itu, keberhasilan divestasi bank-bank rekap dan penawaran saham perdana (IPO) Bank Mandiri dan BRI juga memberikan indikasi makin pulihnya kepercayaan pasar terhadap industri perbankan Indonesia. Indikator-indikator positif lainnya juga tampak dari investasi asing yang mulai mengalir kembali ke Indonesia, nilai tukar rupiah yang semakin stabil, serta tingkat suku bunga dan rasio NPL yang menunjukkan kecenderungan menurun.

Gambar 5.4



Sumber : Bank Indonesia- API Visi perbankan Indonesia

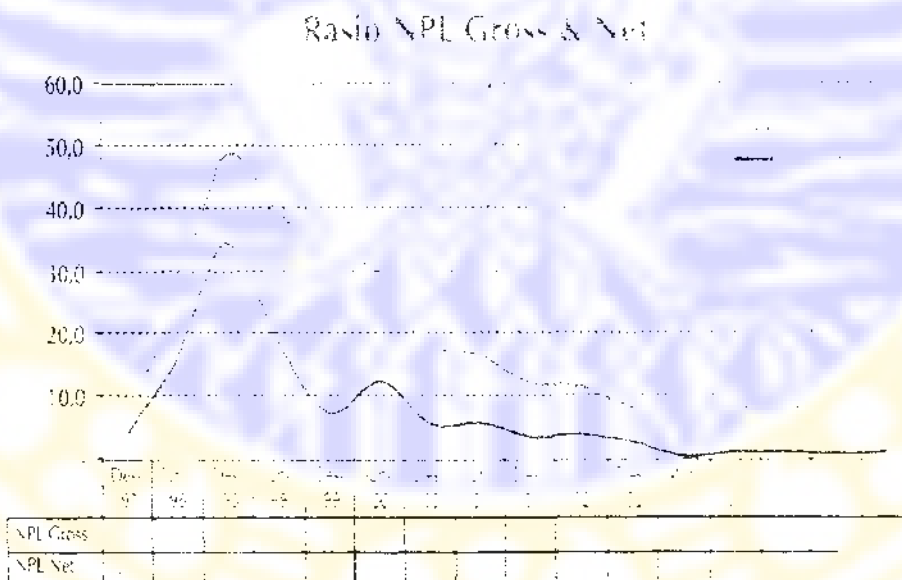
Gambar 5.5



*: sampai dengan September 2003

Sumber : Bank Indonesia- API Visi perbankan Indonesia

Gambar 5.6



Sumber : Bank Indonesia- API Visi perbankan Indonesia

Walaupun tanda-tanda pemulihan telah tampak, sektor perbankan sampai saat ini belum mampu berperan secara optimal dalam perekonomian. Dalam hal ini, industri perbankan Indonesia belum memiliki kemampuan dan permodalan yang cukup untuk mendukung tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Beberapa hal yang menyebabkan belum optimalnya peran perbankan dalam perekonomian antara lain terkonsentrasinya industri perbankan hanya pada bank-bank besar, minimnya kontribusi bank-bank kecil pada perekonomian, dan perbedaan kemampuan dan penguasaan teknologi yang cukup signifikan di antara bank-bank tersebut. Hal tersebut merupakan suatu kondisi yang wajar pada suatu negara yang sedang melakukan upaya stabilisasi pasca krisis, namun demikian upaya-upaya perbaikan harus sesegera mungkin dilakukan.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, langkah-langkah pemulihan yang menjadi prioritas adalah :

1. Meningkatkan kinerja perbankan domestik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
2. Menghilangkan hambatan-hambatan dalam persaingan usaha dan penyediaan pelayanan kepada konsumen pengguna jasa perbankan;
3. Meningkatkan efektifitas pengawasan (antara lain *risk-based supervision* dan peningkatan kemampuan *enforcement*);
4. Melanjutkan proses privatisasi bank-bank BUMN dan divestasi bank-bank rekap;

5. Memperkuat standar *good corporate governance* dan transparansi untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap sistem perbankan
6. Mengembangkan mekanisme perlindungan konsumen seperti misalnya menyusun standar mekanisme penyelesaian perselisihan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen perbankan (nasabah) pada sistem perbankan.

5.2 Uji asumsi Regresi

Untuk memperoleh model yang BLUE (best Linear Unbiased) menurut wahid Sulaiman (2004:87) maka harus dilakukan pengujian model. Suatu model dikatakan BLUE bila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

2. Linieritas : jika grafik antara nilai-nilai prediksi dan nilai-nilai tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik, dan sebagainya). Jika asumsi linier terpenuhi maka residual-residual akan didistribusikan secara random dan akan terkumpul disekitar garis lurus yang melalui titik 0
3. Homoskedasitas : varian dari semua kesalahan pengganggu adalah sama.
4. Non-autokorelasi : Tidak terjadi autokorelasi antar kesalahan-kesalahan pengganggu
5. Non-Multikolinieritas : tidak ada hubungan linier "sempurna" (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi

Dari lampiran 13 dan 14 pada gambar *scatter plot* persamaan regresi I dan II, menunjukkan grafik antara harga-harga prediksi dan harga-harga residual tidak membentuk suatu pola tertentu (parabola, kubik dan sebagainya). Dengan demikian asumsi linier model terpenuhi (Wahid Sulaiman 2004: 45).

5.2.1. Uji asumsi Homoskedasitas

Dari lampiran 13 dan 14 pada gambar *Scatterplot Dependent Variable* terlihat bahwa penyebaran nilai-nilai residual terhadap harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Dengan demikian dapat disimpulkan homoskedasitas terpenuhi (Wahid Sulaiman 2004 : 48)

5.2.2 Uji asumsi Nonautokorelasi

Dari lampiran 13 tabel summary untuk regresi I , diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) = 2,173 . Nilai ini berada pada selang $1,65 < DW < 2,35$, dapat disimpulkan tidak terjadi auto korelasi (Wahid Sulaiman 2004:48). Jadi asumsi nonautokorelasi terpenuhi. Sedangkan untuk regresi II karena regresi linier dengan variabel tunggal maka tidak diperlukan uji autokorelasi

5.2.3 Uji Multilinieritas

Uji gejala multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antar masing-masing variabel independen yang diteliti, Untuk mengetahui ada tidaknya gejala ini dapat digunakan indikasi nilai VIF .

Uji gejala Multikolinieritas dimaksudkan untuk lebih mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel dalam model regresi. Hakim (2001:301) menyebutkan angka VIF toleransi untuk terhindar dari gejala multikolinieritas ini antara 1-10.

Tabel .5.1

Uji Nonmultikolinieritas variabel dependen

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
DG	0.968	1.033	Nonmultikolinieritas
ECG	0.994	1.006	Nonmultikolinieritas
NPLG	0.976	1.025	Nonmultikolinieritas
LAR	0.988	1.012	Nonmultikolinieritas

5.3. Analisis Data

Hasil Analisis data penelitian yang dilakukan diuraikan sebagai berikut :

5.3.1. Analisis Deskriptif

Tabel 5.2

Rata-rata Hitung Pertumbuhan Kredit, pertumbuhan Dana Pihak ketiga, Pertumbuhan *Excess Capital* , Pertumbuhan NPL dan Loan To asset ratio 8 bank yang berkantor Pusat Di Surabaya Periode triwulanan selama tahun 2000 -2004

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
LG	.0838	.15607	160
DG	.0574	.17795	160
ECG	-.0127	.06369	160
NPLG	-.0028	.08037	160
LAR	.5328	.24485	160

Dari tabel 5.2 di atas diketahui bahwa dari sample 8 bank yang berkantor pusat di Surabaya untuk periode tahun 2000 sampai dengan 2004 secara triwulanan, diperoleh rata-rata 2 variabel memiliki rata-rata hitung bertanda negatif yaitu pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPLG) dan pertumbuhan *Excess Capital* (ECG) masing-masing sebesar -0,28% dan -1,27%.

Rata-rata pertumbuhan NPL yang bertanda negatif menunjukkan bahwa terjadi penurunan NPL selama kurun waktu tahun 2000-2004 secara triwulanan sebesar -0,28%. Hal ini sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia tentang penetapan status bank yang menggunakan NPL (*bench mark* NPL <5%) sebagai parameter dilakukannya kebijakan *Exit Policy* pada suatu bank. Bank melakukan upaya maksimal untuk menurunkan NPL baik melalui penghapusbukuan kredit, restrukturisasi kredit maupun lebih

mengintensifkan upaya-upaya penagihan dengan pengambilalihan agunan kredit.

Sedangkan rata-rata pertumbuhan *Excess Capital* menurun karena bank secara berangsur telah melakukan penyaluran kredit sejalan dengan semakin membaiknya kondisi sektor riil yang mengakibatkan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menjadi lebih besar sehingga Capital Adequacy Ratio (CAR) bank menjadi menurun. Penurunan CAR ini menunjukkan perkembangan yang membaik mengingat 8 bank yang berkantor pusat di Surabaya tersebut selama tahun 2000 sampai 2004 memiliki CAR jauh di atas ketentuan minimal 8%.

Selanjutnya untuk rata-rata 3 variabel lainnya yaitu pertumbuhan Kredit (LG), pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DG), *Loan To Asset Ratio* (LAR) periode triwulanan selama tahun 2000 sampai 2004, menunjukkan angka positif. Dari rata-rata variabel tersebut diketahui, meskipun rata-rata pertumbuhan DPK hanya sebesar 5,74% namun rata-rata pertumbuhan kredit lebih tinggi yaitu sebesar 8,38%. Dengan pertumbuhan DPK yang lebih kecil dari pertumbuhan kredit, maka dimungkinkan bahwa pendanaan kredit tidak hanya berasal dari peningkatan pertumbuhan dana pihak ketiga namun juga berasal dari pergeseran penanaman bank yaitu dari aktiva produktif berupa non kredit menjadi kredit. Kondisi ini seiring dengan meningkatnya suku bunga umum dan berangsur pulihnya sektor riil dan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi. Hal ini searah dengan perkembangan *Loan To Deposit Rasio* (LDR) 8 bank selama kurun waktu

tahun 2000 sampai 2004 yang cenderung meningkat yang dapat dilihat pada tabel 1.1. Namun demikian rata-rata hitung triwulanan untuk *Loan to Asset ratio* selama tahun 2000 sampai tahun 2004 berkisar 53,28%, yang menunjukkan bahwa dari komposisi asset bank portofolio kredit bank masih berkisar 53,28% .

Dengan pertumbuhan kredit (LG) positif 8,38%, namun rata-rata kinerja (Return On Asset) 8 bank berkantor pusat di surabaya periode triwulanan selama tahun 2000 sampai tahun 2004 hanya sebesar 0,85% yang dapat dilihat pada tabel 5.2.berikut :

Tabel.5.3
Rata-rata Hitung Return On asset dan Pertumbuhan Kredit
8 bank yang berkantor pusat di Surabaya
Periode triwulanan selama 2000-2004

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.0085	.03471	160
LG	.0838	.15607	160

Keterangan :
N = jumlah data penelitian

Hal ini sangat kemungkinan terjadi karena adanya kebijakan bank untuk menurunkan NPL yang dapat dilakukan bank baik dengan melakukan penghapusan bukuan kredit macet maupun melakukan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), sehingga berdampak pada ROA yang lebih kecil karena pembebanan biaya penghapusan kredit dan pembentukan PPAP, di samping itu juga karena

tingginya porsi aktiva produktif non kredit yang ditunjukkan dalam tabel 1-2, dengan *spread* bunga yang lebih kecil dari penyaluran kredit.

5.3.2 Analisis Regresi Linier

1. Persamaan Regresi I

Berdasarkan pengolahan data dengan program *SPSS for Windows Versi 11.5* untuk regresi linier berganda diperoleh hasil *print out* sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel.5.4

Hasil Regresi Linier Berganda Pengaruh Pertumbuhan Excess Capital, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Non Performing Loan dan Loan To Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Kredit 8 bank yang berkantor pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000 sampai dengan 2004

Variabel	Coefficient	Standart Error	t	Sig	Keterangan
Konstanta	0.070	0.028	2.533	0.012	Signifikan
ECG	-0.666	0.064	-3.788	0.000	Signifikan
DG	0.136	0.176	2.126	0.035	Signifikan
NPLG	-0.583	0.141	-4.146	0.00	Signifikan
LAR	-0.007	0.046	-0.159	0.874	Non signifikan
F hitung			10.145		
Sig.			0.00		
R			0.456		
R ²			0.207		

Model persamaan regresi linier berganda berdasarkan hasil pengolahan Program SPSS versi 11.5 adalah sebagai berikut :

$$LG_t = 0.070 - 0.666 ECG_t + 0.136 DG_t - 0.583 NPLG_t - 0.007 LAR_t$$

Dari tabel 5.4, hasil regresi tersebut di atas, diketahui bahwa :

β_0 = konstanta sebesar 0.070 menunjukkan bahwa apabila Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan NPL dan *Loan To Asset* terhadap aset adalah zero maka pertumbuhan yang diukur akan sebesar 0.070

β_1 = koefisien regresi untuk Pertumbuhan *Excess Capital* adalah -0.666, menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan *Excess Capital* satu persen, maka akan menyebabkan penurunan kredit sebesar 0.666 persen, demikian juga sebaliknya.

β_2 = koefisien regresi untuk Pertumbuhan DPK adalah 0.136, menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan DPK satu persen, maka akan menyebabkan pertumbuhan kredit sebesar 0.136 persen, demikian juga sebaliknya

β_3 = koefisien regresi untuk Pertumbuhan NPL adalah -0.583, menunjukkan bahwa apabila terjadi penambahan NPL satu persen, maka akan menyebabkan penurunan kredit sebesar 0.583 persen, demikian juga sebaliknya.

β_4 = koefisien regresi untuk *Loan To Aset (LAR)* adalah -0.007 dengan demikian maka apabila *LAR* meningkat sebesar satu persen akan menurunkan pertumbuhan kredit sebesar 0.007 persen, demikian juga sebaliknya.

2. Persamaan Regresi II

Berdasarkan pengolahan data dengan program *SPSS for Windows Versi 11.5* untuk persamaan regresi II diperoleh hasil *print out* sebagaimana tabel sebagai berikut :

Tabel. 5.5

Hasil Regresi Linier Pengaruh Pertumbuhan Kredit (LG) terhadap return On Asset (ROA) 8 bank berkantor pusat di Surabaya Periode Triwulanan tahun 2000 sampai dengan 2004

Variabel	Coefficient	Standart Error	t	Sig	Keterangan
Konstanta	0.008	0.003	2.436	0.16	Signifikan
LG	0.01	0.018	0.581	0.562	Non signifikan
F hitung				0.338	
Sig.				0.56	
R				0.046	
R ²				0.002	

Model persamaan regresi linier II berdasarkan hasil pengolahan *Program SPSS versi 11.5* adalah sebagai berikut :

$$ROA = 0.008 + 0.010 LG$$

Dari tabel 5.5, hasil regresi tersebut di atas, diketahui bahwa :

β_0 = konstanta sebesar 0.008 menunjukkan bahwa apabila Pertumbuhan kredit zero maka ROA bank akan sebesar 0.008.

β_1 = koefisien regresi untuk Pertumbuhan Kredit adalah 0.010, menunjukkan bahwa apabila terjadi pertumbuhan kredit sebesar satu persen, maka akan menyebabkan peningkatan ROA sebesar 0.010 persen.

5.4. Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

5.1 Koefisien Determinasi

1. Persamaan regresi :

koefisien determinasi berganda (R^2) atau R square = 0.207, berarti secara bersama-sama, 20,7% perubahan variabel Pertumbuhan kredit (LG) dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan *Excess Capital* (ECG), Pertumbuhan dana Pihak ketiga (DG), pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPLG) dan *Loan to Asset Ratio* (LAR) atau dengan kata lain pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 20.7%, sedangkan sisanya disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

2. Persamaan regresi II

koefisien determinasi berganda (R^2) atau R square = 0.02 berarti perubahan variabel *Return On Asset* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Pertumbuhan Kredit* (LG) hanya sebesar 2% atau dengan kata lain pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 2%, sedangkan 98% disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

5.II Koefisien pengaruh

1. Persamaan regresi I

Pengaruh (R) persamaan Regresi I =0.456 menunjukkan adanya hubungan secara bersama-sama yang *substantial* (Young 1982;317) antara keempat variabel bebas (*pertumbuhan Excess Capital*, *pertumbuhan DPK*, *pertumbuhan NPL* dan *LAR* terhadap *pertumbuhan kredit* sebagai variabel tergantung.

2. Persamaan regresi II

Pengaruh (R) persamaan Regresi II =0.046 menunjukkan tidak ada hubungan (Young 1982;317) antara *pertumbuhan kredit* dan *Return On Asset* (ROA), sehingga variabel bebas tidak mempengaruhi variabel tergantung.

5.5 Pembuktian Hipotesis

5.5.1 Pembuktian Hipotesis Pertama (uji F)

Hipotesis dari penelitian ini menduga bahwa ada pengaruh bersama-sama variabel pertumbuhan *Excess Capital*, pertumbuhan Dana Pihak ketiga, pertumbuhan *Non Performing Loan* dan *Loan To Asset Ratio* terhadap pertumbuhan kredit. Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut dilakukan uji F. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan dua parameter. Pertama dengan membandingkan F_{hitung} yang dihitung dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan regresi dan koefisien korelasinya signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kedua dengan melihat *level of significant* (α) = 0.05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk persamaan regresi I dan II tingkat uji F adalah :

1. Tingkat signifikansi uji F Persamaan regresi I sebesar 0.000 (probabilitas <0.05) berarti variabel pertumbuhan *Excess Capital*, pertumbuhan Dana Pihak ketiga, pertumbuhan NPL dan *Loan To Asset Ratio* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dari hasil tersebut H_0 ditolak dan berarti H_1 diterima.
2. Tingkat signifikansi uji F Persamaan regresi II sebesar 0.562 (probabilitas >0.05) berarti variabel pertumbuhan kredit tidak mempunyai pengaruh

yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dari hasil tersebut H_0 diterima dan berarti H_1 ditolak.

5.5.2 Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan hanya untuk persamaan regresi II yaitu mengetahui adanya pengaruh yang signifikan secara parsial dan untuk menentukan variabel yang berpengaruh dominan di antara pertumbuhan *Excess Capital*, pertumbuhan Dana Pihak ketiga, pertumbuhan NPL dan *Loan to Asset Ratio*. Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan *Excess Capital* sebesar -3.788 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Hasil ini lebih kecil dari *level of significant* (α) 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan *Excess Capital* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit.
2. Nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan Dana Pihak ketiga sebesar 2.126 dengan tingkat signifikansi 0.035 ($p < 0.05$). Hasil ini lebih kecil dari *level of significant* (α) 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan Dana Pihak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

3. Nilai t_{hitung} variabel pertumbuhan *Non performing Loan (NPL)* sebesar -4.146 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0.05$). Hasil ini kecil dari *level of significant* (α) 0.05 artinya H_0 ditolak dan H_{ii} diterima. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit.
4. Nilai t_{hitung} variabel *Loan To Asset Ratio* sebesar -0.159 dengan tingkat signifikansi 0.874 ($p > 0.05$). Hasil ini besar dari *level of significant* (α) 0.05 artinya H_0 diterima dan H_i ditolak. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa *Loan To Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit.

Berdasarkan nilai beta dapat diketahui bahwa variabel yang berpengaruh dominan pada pertumbuhan kredit adalah Pertumbuhan NPL, pertumbuhan *Excess Capital*, dan pertumbuhan DPK karena mempunyai nilai beta yang lebih besar dibandingkan variabel lainnya tanpa melihat tanda positif dan negatif. Tanda negatif menunjukkan pengaruh dominan yang justru menurunkan pertumbuhan kredit.

Pembahasan lebih lanjut dan terperinci akan diuraikan pada Bab VI pembahasan, yang juga menguraikan hasil penelitian baik secara teoritis dan empiris sekaligus menjelaskan rumusan masalah yang diajukan serta menguraikan perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya guna pengembangan di masa yang akan datang.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Pembahasan Untuk Hipotesis I

Pengujian Hipotesis I dilakukan untuk membuktikan pernyataan bahwa faktor- faktor Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset* secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit bank pada *level of signifikan* (α) 0.05.

Dengan menggunakan *program SPSS for Windows versi 11.5*, hasil pengujian Hipotesis I sebagaimana pada tabel 5.4, menunjukkan nilai F sebesar 10.145 dengan nilai Sig. 0.000. karena nilai sig < (α), maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dengan nilai determinasi (R^2) sebesar 0.207, menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* dapat menerangkan variabilitas sebesar 20.7% dari pertumbuhan kredit, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

6.2 Pembahasan Untuk Hipotesis II

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap Hipotesis II yaitu untuk membuktikan pernyataan bahwa faktor- faktor Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan Non Performing Loan, *Loan To Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dari pengujian yang dilakukan masing-masing menghasilkan untuk masing-masing faktor sebagai berikut :

6.2.1 Pengaruh Pertumbuhan *Excess Capital* terhadap Pertumbuhan Kredit

Pengujian secara parsial terhadap Pertumbuhan *Excess Capital*, menunjukkan nilai t sebesar -3.788 dengan nilai Sig. 0.000. karena nilai Sig < (α), maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Pertumbuhan *Excess Capital*, memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dengan demikian apabila pertumbuhan *excess capital* meningkat maka pertumbuhan kredit akan menurun dan sebaliknya.

Hasil ini tidak berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu David Frederick Markus menyatakan bahwa peningkatan standar modal dengan meningkatnya *capital requiremen* yang dipersyaratkan dapat menyebabkan penurunan dalam pertumbuhan penyaluran kredit, sedangkan Emile J Brinkman dan Paul M. Horvitz mengemukakan bank yang memiliki

surplus modal yang lebih besar maka kredit akan tumbuh lebih cepat daripada bank dengan surplus modal yang lebih kecil, selain itu pengaturan modal dalam sistem perbankan digunakan untuk menumbuhkan pemberian kredit dalam tingkat yang berbeda tergantung dari *Excess capital* bank.

Dari data sample bank yang dilakukan pengujian terhadap CAR bank sebanyak 160 triwulan yang dapat dilihat pada lampiran 1, CAR terendah yang dimiliki bank adalah 11,27% dan tertinggi 127.86% yang berarti *Excess capital* berkisar 3.27% sampai dengan 119.86%. Tingginya CAR bank-bank tersebut dapat mengindikasikan bahwa penanaman bank pada aktiva produktif yang berisiko tinggi berupa kredit yang diberikan adalah kecil sehingga bobot risiko yang diperhitungkan menjadi rendah dan CAR bank menjadi sangat tinggi.

Dengan melihat tabel 5.2 diketahui pertumbuhan kredit rata-rata periode triwulanan selama tahun 2000 sampai dengan 2004 adalah sebesar 8,83% , sedangkan rata-rata pertumbuhan dana pihak ketiga 5,47%, rata-rata pertumbuhan *excess capital* -1.27% dan rata-rata *Loan To asset Ratio* 53,28%. Dari data tersebut dapat diindikasikan bahwa pendanaan pertumbuhan kredit bank bukan semata-mata berasal dari penambahan penghimpunan dana masyarakat, namun juga berasal pergeseran penanaman aktiva produktif bank dari berupa non kredit dengan risiko rendah (SBI, antar bank Aktiva) menjadi kredit.

6.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pertumbuhan Kredit

Pengujian secara parsial terhadap Pertumbuhan DPK, menunjukkan nilai t sebesar 2.126 dengan nilai Sig. 0.035. Karena nilai Sig $< (\alpha)$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Pertumbuhan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian oleh Hesnay Genay yang menyimpulkan bahwa penurunan dalam pertumbuhan penghimpunan dana akan berpengaruh kepada kemampuan bank dalam penyaluran kredit, profitabilitas dan likuiditas pada bank-bank kecil .

Meskipun rata-rata pertumbuhan DPK sebesar 5,74%, namun rata-rata pertumbuhan kredit sebesar 8,38%, hal ini dimungkinkan karena pada triwulan-triwulan sebelumnya pertumbuhan DPK yang tinggi belum dimanfaatkan secara optimal untuk penanaman sehingga likuiditas bank tinggi bahkan berlebih sebagaimana diketahui dari perkembangan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* bank periode triwulanan selama tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 berkisar 18.49% sampai dengan 110.96% yang dapat dilihat dalam lampiran 10. Kondisi ini searah yang dikemukakan oleh Kashyap dan Stein (1995) yang menyatakan bahwa pertumbuhan kredit pada triwulan sekarang berhubungan positif dengan pertumbuhan dana pada triwulan sekarang dan tiga triwulan sebelumnya.

6.2.3 Pengaruh Pertumbuhan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Pertumbuhan Kredit

Pengujian secara parsial terhadap Pertumbuhan NPL, menunjukkan nilai t sebesar -4.146 dengan nilai Sig. 0.000. Karena nilai Sig < (α), maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian Pertumbuhan NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hal ini menunjukkan bahwa apabila NPL bank meningkat karena memburuknya kondisi kredit maka bank akan menurunkan pertumbuhan kreditnya dan sebaliknya.

Hasil ini tidak berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Philip Molyneux, Eli Remolona dan Rama Seth yang melakukan mengembangkan model teori untuk kinerja dan perilaku penyaluran kredit bank-bank asing di Amerika, diperoleh hasil bahwa pertumbuhan kredit ditentukan oleh faktor-faktor yang berhubungan dengan *risk aversion* dan *expected return* yang dalam hal ini antara lain yang digunakan adalah prosentase kredit bermasalah (NPL) terhadap portofolio masing-masing bank yang konsisten dengan perkiraan awal bahwa semakin besar NPL, semakin jelek kualitas aset bank dan semakin lambat pertumbuhan kredit bank.

6.2.4 Pengaruh *Loan To Asset* terhadap Pertumbuhan Kredit

Pengujian secara parsial terhadap *Loan To Asset Ratio*, menunjukkan nilai t sebesar -0.159 dengan nilai Sig. 0.874. Karena nilai Sig > (α), maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian *Loan To Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit, namun dilihat dari tanda negatif nilai t dapat dikemukakan bahwa meskipun dengan nilai yang tidak signifikan penelitian ini masih searah dengan penelitian oleh Frederick T. Furlong bahwa bank dengan ratio kredit terhadap total aktiva yang tinggi akan cenderung memiliki pertumbuhan kredit yang lebih lambat karena bank kecil lebih mengandalkan pasar lokal dan penghimpunan dana retail serta memiliki keterbatasan akses pendanaan, maka ekspansi kredit bank kecil terkendala oleh pilihan pengelolaan *Asset/Liability* (ALMA). Mengingat variabel *LAR* ini digunakan untuk mengontrol pengaruh pergeseran penanaman dana dari bentuk non kredit menjadi kredit atau dapat dikatakan sebagai variabel pengontrol portofolio aset bank, maka dengan tidak adanya pengaruh signifikan variabel *LAR* terhadap kredit dapat dimungkinkan karena rata-rata portofolio kredit yang dapat dilihat pada tabel 5.1 hanya berkisar 53,28%.

Dengan asumsi semua variabel independen konstan terdapat kemungkinan pertumbuhan kredit 7%, sedangkan apabila pertumbuhan NPL, pertumbuhan DPK dan pertumbuhan *Excess Capital* konstan, maka pengaruh portofolio aset menyebabkan pertumbuhan kredit menjadi 6,83%.

6.3 Pembahasan Untuk Hipotesis III

Pengujian Hipotesis III dilakukan untuk membuktikan pernyataan bahwa faktor Pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada *level of signifikan* (α) 0.05.

Dengan menggunakan *program SPSS for Windows versi 11.5*, hasil pengujian Hipotesis III sebagaimana pada tabel 5.5, menunjukkan nilai t sebesar 0.581 dengan nilai Sig. 0.562. Karena nilai sig > (α), maka disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pertumbuhan kredit dengan variabel tergantungnya yaitu ROA. .

Hal ini sangat mungkin terjadi akibat kebijakan bank untuk menurunkan NPL baik dengan melakukan penghapusan bukuan kredit macet maupun melakukan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dengan membebani pendapatan bank sehingga berdampak pada ROA yang lebih kecil, di samping itu meskipun rata-rata pertumbuhan kredit 8,8%, namun rata-rata *Loan To deposit Ratio* dari 160 data hanya berkisar 68% yang dapat dilihat pada lampiran 10. Selain itu juga dimungkinkan karena masih besarnya portofolio penanaman non kredit (>50%) terhadap aktiva produktif, yang ditunjukkan dalam tabel 1-2, dengan *spread* bunga yang lebih kecil dari penyaluran kredit.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Hasil pengujian Hipotesis I menunjukkan nilai F sebesar 10.145 dengan nilai Sig. 0.000. karena nilai sig $< (\alpha)$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti rumusan masalah apakah Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit telah terbukti secara statistik. Dengan nilai determinasi (R^2) sebesar 0.207, menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan To Asset Ratio* dapat menerangkan variabelitas sebesar 20.7% dari pertumbuhan kredit, sedangkan sisanya diterangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
2. Hasil pengujian Hipotesis II yaitu untuk membuktikan rumusan masalah apakah faktor- faktor Pertumbuhan *Excess Capital*, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Pertumbuhan *Non Performing Loan*, *Loan to Asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kredit, secara statistik diperoleh hasil sebagai berikut :

- Pertumbuhan *Excess Capital* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dengan demikian apabila pertumbuhan *excess capital* meningkat maka pertumbuhan kredit akan menurun dan sebaliknya. Hasil ini tidak berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
 - Pertumbuhan DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya
 - Pertumbuhan *Non performing Loan* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dengan demikian apabila NPL bank meningkat karena memburuknya kondisi kredit maka bank akan menurunkan pertumbuhan kreditnya dan sebaliknya. Hasil ini tidak berbeda dengan penelitian sebelumnya.
 - *Loan To Asset Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Dilihat dari tanda negatif untuk nilai t , dengan nilai yang tidak signifikan penelitian ini masih searah dengan penelitian sebelumnya.
3. Hasil Hipotesis III untuk membuktikan rumusan masalah apakah faktor Pertumbuhan kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank yang diukur dengan Return On Asset (ROA) pada *level of signifikan* (α) 0.05, menunjukkan nilai t sebesar 0.581 dengan nilai Sig. 0.562

karena nilai $\text{sig} > (\alpha)$, maka disimpulkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pertumbuhan kredit dengan variabel tergantungnya yaitu ROA.

7.2 Saran-saran

1. Mengingat dalam penelitian ini pertumbuhan kredit yang dipergunakan berdasarkan selisih posisi bagi debit kredit pada masing-masing triwulan, maka untuk mempertajam penelitian berikutnya jika memungkinkan dipergunakan pertumbuhan kredit yang digunakan adalah realisasi kredit baru pada kurun waktu tersebut.
2. Untuk bank-bank dengan *excess capital* yang besar dan LDR yang rendah, masih terdapat kelonggaran untuk melakukan ekspansi kredit. Untuk itu agar bank memperoleh *spread* yang lebih tinggi, sebaiknya melakukan ekspansi kredit dengan tetap berpedoman pada azas-azas pemberian kredit yang sehat dan berhati-hati.
3. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan terhadap bank-bank yang memiliki pangsa pasar yang dominan terhadap perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia, "Arsitektur perbankan Indonesia, Visi perbankan Indonesia ke depan", Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan-Bank Indonesia, 2004
- Bank Indonesia, "Basel Capital Accord, Kerangka Baru Persyaratan Modal Minimum," Media Indonesia, 10 Oktober 2003
- Bank Indonesia, Laporan Tahunan, tahun 1996-2002
- Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, tahun 2003
- Bank Indonesia, PBI No.
- Bringham, Eugene and Gapenski, Louis C, *Intermediate Financial Management*, fifth edition., Florida, University of Florida.
- Damodaran, Aswath, *Corporate Financial Theory and Practice*, Canada, John Wiley & Sons, Inc. 1997
- E.Siregar, Agus." Modal Bank Harus Mampu menutup Semua Resiko", Media Indonesia 17 Januari 2002
- Furlong, T Federick " *Capital Regulation and Bank Lending*", Federal Reserve Bank of San Francisco, Desember 1992., No.3
- Gambarcorta, Leonardo and Paolo Emilio Mistrulli " *Bank Capital and Lending Behavior : Empirical Evidence For Italy*", Banca d'Italia, Research Departement, Februari 14, 2003
- Genay, Hesna " *recent Trends in deposit and loan growth : Implication for small and large Bank*" Chicago Fed letter, chicago : December 2000, Iss 160;
- Hovakimian, Armen and J.Kane, Edward " *Effectiveness of Capital Regulation at U.S Commercial Bank 1985 to 1994*" The Journal of Finance, Vol.55 No.1, Februari 2000 , page 451-468
- Indira and, Mulyawan Dadang." *Predicting Banking Condition By Applying Dynamic Solvency Approach*", Economic, Monetary Bulletin, Februari 2002, page 101-114

- J. Minggu, Jon " *Regulatory Influence on Bank Capital Investment*", *The Journal of Finance*, Vol.30 No.4, September 1975, page 1111-1121
- J.Sorenson, David B.S, MA, " *Estimating Local Lending Risk and Its Effect on Bank Assets Allocation*", A dissertation submitted to the College of Business and Economics of West Virginia University, Morgantown, 1997
- Kim, Daesik and M.Santamero,Anthony, " *Risk in Banking and Capital Regulation*", *The Journal of Finance*, Vol.43 No.5, December 1988, page 1219-1233
- Keeley , Michael C" *Bank Capital Regulation in the 1980s: Effective or Ineffective*"*Economic Review- Federal Reserve Bank of San Francisco*, Winter 1988., No.1: banking Information Source
- Kuncoro, Mudrajad dan Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, Cetakan Pertama, Juli 2002
- Marcia L, Stignum and Rene O.Branch,Jr., *Managing Bank Assets and Liabilities*, Dow Jones-Irwin, Homewood Illionis, 1992
- Molyneux, Philip; Remolona Eli, Seth Rama " *Modeling Foreign bank performance and Lending Behavior*", *Financial market Institutions & Instrument*, Blackwell Publishers, Oxford , volume 7 number 4, November 1998,
- Ongkrutaraksa, Warapot " *Determinants of Bank Capital Profile and return Performance: A Comparison of Prudential and Functional Regulation of International Bank*", A dissertation submitted to the Kent State university Graduate School of Management, Desember 1999.
- P.Judd,Jon and Motley, Brian " *Can Bank Capital Regulation Work?*, *Economic Review*, Federal Reserve Bank of San Francisco, Summer 1993, number 3.
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005. tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum
- Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, tentang Kewajiban penyediaan Modal Minimum

- The University of Illinois at Urbana-Champaign, 1996
- Samad, Abdus, "Bahrain's Commercial bank performances during 1994-2001" credit & Financial management Review, first quarter 2004
- Santoso, Wimboh dan Harianto Enrico, "Market Risk Assessment Di Perbankan Nasional", Buletin Ekonomi Moneter dan perbankan, Bank Indonesia, Maret 2003
- Sulaiman, Wahid, Analisis regresi menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan pemecahannya, Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2004
- Surat edaran Bank Indonesia No.26/20/KEP/DIR tanggal 29 Mei 1993 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
- Surat Edaran Bank Indonesia No.2/12/DPNP tanggal 12 Juni 2000 tentang Penilaian Aktiva Produktif dan Penghitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko
- The Lead of Working Group: Jackson, Patricia, "Capital Requirement and Bank behavior : The impact of The Basle Accord" , Basle Committee on Banking Supervision Working Paper, April 1999, No.1
- Undang-Undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-undang No.10 tahun 1998
- Undang-undang RI No.23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana diubah dengan Undang-undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2004
- Undang-Undang No.2 tahun 1997 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang No.10 tahun 1998
- Ware, Derrick, "Basic Principles of Banking Supervision," Central Banking Studies Bank of England, Hand Book of Central Banking No.7 , 1996

**PERKEMBANGAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULAN TAHUN 2000 -2004**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	22.76%	25.58%	76.74%	50.88%	13.84%	46.84%	71.82%	68.02%
Juni	20.00%	38.83%	99.17%	44.70%	12.15%	49.69%	77.93%	82.00%
September	19.53%	33.47%	112.45%	47.53%	12.67%	32.14%	64.35%	65.00%
Desember	11.93%	17.94%	122.11%	20.89%	11.93%	20.89%	61.57%	46.00%
2001								
Maret	11.27%	16.87%	127.86%	25.91%	11.27%	25.91%	63.39%	45.37%
Juni	11.38%	15.61%	114.82%	24.92%	11.38%	24.92%	58.67%	40.56%
September	12.14%	15.07%	92.37%	23.01%	12.14%	23.01%	58.93%	46.55%
Desember	14.14%	16.04%	80.42%	20.89%	14.14%	20.89%	59.97%	36.76%
2002								
Maret	15.78%	18.60%	62.11%	19.67%	15.78%	19.67%	71.41%	31.66%
Juni	16.08%	18.05%	53.93%	16.74%	15.33%	16.74%	67.36%	27.93%
September	14.44%	17.50%	50.36%	15.30%	14.44%	15.30%	69.61%	23.10%
Desember	14.13%	16.27%	35.74%	15.30%	13.95%	15.30%	70.98%	21.60%
2003								
Maret	15.78%	17.46%	43.98%	14.80%	14.96%	14.80%	78.20%	20.83%
Juni	15.33%	16.08%	37.14%	14.64%	14.85%	14.64%	77.78%	20.18%
September	14.44%	14.33%	32.67%	14.21%	13.72%	14.21%	66.54%	18.66%
Desember	13.95%	12.95%	22.34%	13.75%	14.59%	13.75%	78.79%	16.40%
2004								
Maret	14.98%	12.79%	25.45%	14.08%	15.89%	14.08%	79.55%	16.64%
Juni	14.85%	11.96%	32.57%	13.43%	16.53%	13.43%	74.40%	16.81%
September	13.72%	11.48%	30.87%	12.29%	16.05%	12.29%	74.42%	15.43%
Desember	12.78%	11.64%	22.02%	20.82%	17.17%	12.67%	67.86%	14.86%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

PERKEMBANGAN KREDIT
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULAN TAHUN 2000 -2004
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	261,149	37,354	63,317	123,841	214,434	29,574	55,139	15,176
Juni	318,176	36,474	62,490	137,142	233,618	29,574	68,512	20,450
September	386,709	42,616	60,569	204,933	263,530	55,004	78,360	25,656
Desember	480,693	45,181	55,739	233,715	318,733	70,399	123,796	27,304
2001								
Maret	514,747	50,607	52,480	259,564	342,431	85,453	131,802	28,833
Juni	588,510	59,777	56,542	284,750	340,919	92,737	144,049	33,397
September	569,065	67,495	57,194	299,900	322,584	99,178	145,119	34,320
Desember	593,761	74,271	94,127	347,359	315,087	110,990	151,034	34,897
2002								
Maret	559,623	79,964	92,176	353,882	288,036	123,106	149,727	44,516
Juni	570,753	94,779	92,488	422,642	287,487	151,305	159,092	53,183
September	581,075	107,107	72,613	433,560	315,477	170,123	137,839	67,596
Desember	650,592	125,608	76,818	535,014	330,974	175,598	180,364	74,388
2003								
Maret	714,388	140,552	74,023	526,769	338,772	189,120	171,444	78,045
Juni	705,245	181,290	82,661	561,557	343,137	193,422	199,220	80,403
September	736,401	181,115	88,179	588,411	361,368	214,489	245,184	84,000
Desember	796,840	255,892	110,668	535,014	350,196	226,793	171,444	100,555
2004								
Maret	845,619	276,488	98,842	566,675	342,577	242,903	259,862	108,778
Juni	942,864	301,291	75,783	597,579	353,264	265,779	259,807	120,061
September	1,050,847	315,351	69,882	651,206	369,251	308,618	267,562	138,703
Desember	1,075,545	305,990	84,657	681,057	348,285	331,377	261,875	133,194

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum Swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004
(dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	576,218	88,458	63,062	346,534	452,443	83,371	168,848	82,059
Juni	676,185	158,053	64,988	534,074	477,658	79,266	134,855	78,087
September	760,181	188,536	71,172	564,027	472,402	105,309	107,881	48,118
Desember	803,387	191,850	85,459	540,280	448,345	110,031	182,589	60,626
2001								
Maret	877,339	148,207	88,742	600,697	447,464	110,473	228,743	52,797
Juni	954,085	152,352	86,393	598,645	448,726	108,239	230,607	68,883
September	1,004,550	183,606	65,361	571,748	435,655	141,027	238,613	48,118
Desember	999,188	189,617	109,563	615,905	432,634	167,763	243,240	81,186
2002								
Maret	1,105,943	179,504	100,547	598,104	399,964	156,714	246,842	87,052
Juni	1,342,577	201,824	98,311	655,457	435,586	167,977	249,320	59,701
September	1,441,406	225,069	97,997	675,658	444,164	191,639	248,495	66,087
Desember	1,480,943	232,784	85,834	818,263	502,375	217,657	274,133	80,394
2003								
Maret	1,424,902	249,780	88,185	760,047	521,151	240,115	274,520	98,031
Juni	1,675,097	283,477	107,946	769,608	562,403	231,821	321,508	102,345
September	1,594,984	272,559	131,783	802,173	568,474	236,159	368,463	116,136
Desember	1,542,175	320,582	111,110	914,958	529,961	255,152	351,476	130,959
2004								
Maret	1,484,670	335,213	118,167	805,157	448,345	273,046	365,541	98,031
Juni	1,508,285	372,931	105,034	769,288	444,589	312,961	339,837	141,273
September	1,557,731	358,071	86,157	818,439	464,829	332,960	359,533	156,261
Desember	1,578,466	349,922	92,039	955,786	484,851	356,151	348,377	147,984

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

PERKEMBANGAN ASET
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004
(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	PT EANK A	PT EANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	692,170	105,836	135,427	557,430	547,416	118,338	245,481	98,377
Juni	791,135	170,469	132,856	613,913	566,250	110,938	220,250	92,682
September	889,298	203,205	138,305	650,039	555,982	135,098	245,664	98,091
Desember	930,076	209,013	164,301	647,956	535,641	140,653	276,508	77,377
2001								
Maret	1,023,983	160,407	163,226	722,083	530,071	144,399	315,172	70,448
Juni	1,090,897	171,395	158,803	715,526	536,355	141,837	323,479	86,746
September	1,139,871	206,435	136,529	689,579	522,546	172,822	317,503	66,553
Desember	1,148,279	216,389	171,929	745,975	524,447	198,724	276,508	99,160
2002								
Maret	1,244,992	198,219	163,226	732,833	492,859	189,578	342,951	104,998
Juni	1,506,825	227,334	147,824	779,362	527,250	202,260	344,445	78,110
September	1,616,896	258,033	146,916	796,999	536,815	233,466	346,996	84,938
Desember	1,632,085	258,862	134,627	955,192	592,216	253,504	377,778	99,409
2003								
Maret	1,632,538	279,340	136,808	881,094	610,492	279,104	375,885	117,703
Juni	1,669,209	313,430	156,850	896,409	652,118	275,450	418,768	123,111
September	1,739,523	303,530	179,220	928,176	667,567	284,600	472,755	137,375
Desember	1,731,799	350,071	192,593	1,056,413	632,935	304,519	466,793	152,521
2004								
Maret	1,701,711	364,863	160,554	934,411	535,641	323,140	463,820	150,910
Juni	1,718,341	405,910	147,087	923,843	544,525	368,113	441,806	167,194
September	1,758,617	391,955	124,916	952,184	572,707	393,670	463,150	182,841
Desember	1,761,341	382,718	122,781	1,092,242	596,205	424,046	465,718	175,149

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

Lampiran : 5

**PERKEMBANGAN NON PERFORMING LOAN/NPL (NOMINAL)
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004
(dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	25,645	27,671	10,407	15,027	51,965	8,664	12,991	5,778
Juni	30,550	7,132	6,941	16,522	50,594	8,600	10,069	4,047
September	30,618	6,121	4,782	16,189	32,647	3,200	9,433	3,844
Desember	31,918	307	12,987	10,143	21,164	3,055	9,643	8,708
2001								
Maret	27,745	309	14,534	9,111	18,457	2,999	8,890	3,495
Juni	26,365	108	12,094	8,998	15,273	2,930	10,017	3,069
September	24,641	88	12,954	2,549	13,968	843	4,930	4,873
Desember	10,450	995	13,630	1,494	5,545	477	4,079	1,256
2002								
Maret	12,312	2,103	1,926	1,345	6,337	468	3,624	3,205
Juni	14,783	2,796	1,850	1,860	7,446	665	3,736	3,154
September	16,967	3,031	1,576	2,948	9,212	1,157	3,952	1,582
Desember	11,450	1,708	1,022	18,297	7,645	6,005	3,423	1,830
2003								
Maret	15,717	3,345	3,124	9,324	8,469	3,347	1,977	1,452
Juni	18,266	3,880	3,711	4,773	10,191	1,644	1,972	1,407
September	21,503	2,753	265	2,236	9,649	815	1,718	2,486
Desember	18,327	1,996	1,937	3,361	12,782	1,315	2,402	2,252
2004								
Maret	21,140	-	712	9,010	8,988	3,862	2,558	2,698
Juni	28,003	1,326	1,629	6,573	10,492	2,924	2,806	3,494
September	28,058	1,419	1,698	7,033	10,413	3,333	5,389	2,982
Desember	12,847	1,683	2,447	16,608	4,841	4,649	3,326	3,969

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

PERTUMBUHAN KREDIT
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE: TRIWULANAN TAHUN 2000 - 2004

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	48.38%	0.18%	-1.31%	-15.08%	-0.94%	-19.15%	-33.33%	-29.26%
Juni	21.84%	-2.36%	-3.07%	10.74%	8.95%	0.00%	24.25%	34.75%
September	21.54%	16.84%	-7.97%	49.43%	12.80%	85.99%	14.37%	25.46%
Desember	24.30%	6.02%	-7.97%	14.04%	20.95%	27.99%	57.98%	6.42%
2001								
Maret	7.08%	12.01%	-5.85%	11.06%	7.44%	21.38%	6.47%	5.60%
Juni	14.33%	18.12%	7.74%	9.70%	-0.44%	8.52%	9.29%	15.83%
September	-3.30%	12.91%	1.15%	5.32%	-5.38%	6.95%	0.74%	2.76%
Desember	4.34%	10.04%	64.57%	15.82%	-2.32%	11.91%	4.08%	1.68%
2002								
Maret	-5.75%	7.67%	-2.07%	1.88%	-8.59%	10.92%	-0.87%	27.56%
Juni	1.99%	18.53%	0.34%	19.43%	-0.19%	22.91%	6.25%	19.47%
September	1.81%	13.01%	-21.49%	2.58%	9.74%	12.44%	-13.36%	27.10%
Desember	11.96%	17.27%	5.79%	23.40%	4.91%	3.22%	30.85%	10.05%
2003								
Maret	9.81%	11.90%	-3.64%	-1.54%	2.36%	7.70%	-4.95%	4.92%
Juni	-1.28%	28.98%	11.67%	6.60%	1.29%	2.27%	16.20%	3.02%
September	4.42%	-0.10%	6.68%	4.78%	5.31%	10.89%	23.07%	4.47%
Desember	8.21%	41.29%	25.50%	-9.07%	-3.09%	5.74%	-30.08%	19.71%
2004								
Maret	6.12%	8.05%	-10.69%	5.92%	-2.18%	7.10%	51.57%	8.18%
Juni	11.50%	8.97%	-23.33%	5.45%	3.12%	9.42%	-0.02%	10.37%
September	11.45%	4.67%	-7.79%	8.97%	4.53%	16.12%	2.98%	15.53%
Desember	2.35%	-2.97%	21.14%	4.58%	-5.68%	7.37%	-2.13%	-3.97%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERKEMBANGAN NON PERFORMING LOAN (NPL)
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	9.82%	74.08%	16.44%	12.13%	24.23%	29.30%	23.56%	38.07%
Juni	9.60%	19.55%	11.11%	12.05%	21.66%	29.08%	14.70%	19.79%
September	7.92%	14.36%	7.90%	7.90%	12.39%	5.82%	12.04%	11.20%
Desember	6.64%	0.68%	23.30%	4.34%	6.64%	4.34%	7.79%	14.00%
2001								
Maret	5.39%	0.61%	27.69%	3.51%	5.39%	3.51%	6.59%	12.12%
Juni	4.48%	0.18%	21.39%	3.16%	4.48%	3.16%	6.95%	9.19%
September	4.33%	0.13%	22.65%	0.85%	4.33%	0.85%	3.40%	14.20%
Desember	1.76%	1.34%	14.48%	0.43%	1.76%	0.43%	2.70%	3.60%
2002								
Maret	2.20%	2.63%	2.09%	0.38%	2.20%	0.38%	2.42%	7.20%
Juni	2.59%	2.95%	2.00%	0.44%	2.59%	0.44%	2.35%	5.93%
September	2.92%	2.83%	2.17%	0.68%	2.92%	0.68%	2.87%	2.34%
Dasember	1.76%	1.36%	1.33%	3.42%	2.31%	3.42%	1.90%	2.46%
2003								
Maret	2.20%	2.38%	4.22%	1.77%	2.50%	1.77%	1.15%	1.86%
Juni	2.59%	2.14%	4.49%	0.85%	2.97%	0.85%	0.99%	1.75%
September	2.92%	1.52%	0.30%	0.38%	2.67%	0.38%	0.70%	2.96%
Desember	2.30%	0.78%	1.75%	0.58%	3.65%	0.58%	0.95%	2.24%
2004								
Maret	2.50%	0.28%	0.72%	1.59%	2.82%	1.59%	0.98%	2.48%
Juni	2.97%	0.44%	2.15%	1.10%	2.97%	1.10%	1.08%	2.91%
September	2.87%	0.45%	2.43%	1.08%	2.82%	1.03%	2.01%	2.15%
Desember	1.19%	0.55%	2.89%	2.44%	1.39%	1.40%	1.27%	2.98%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERKEMBANGAN RETURN ON ASSET (ROA)
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	0.32%	-0.38%	7.23%	0.20%	-0.16%	1.37%	0.48%	-0.18%
Juni	0.56%	-1.57%	5.50%	0.15%	-0.10%	1.87%	1.29%	0.23%
September	0.71%	-1.36%	4.57%	0.32%	-0.87%	1.48%	1.84%	0.58%
Desember	1.17%	-2.75%	-8.64%	0.99%	0.47%	0.57%	2.39%	0.88%
2001								
Maret	0.94%	1.98%	-2.02%	1.76%	0.92%	1.07%	2.69%	0.53%
Juni	0.95%	2.14%	-1.60%	1.66%	0.82%	1.28%	2.83%	2.87%
September	1.00%	2.26%	-1.68%	1.64%	0.94%	1.09%	2.85%	3.11%
Desember	0.88%	2.99%	-7.91%	1.43%	0.88%	1.27%	2.65%	1.60%
2002								
Maret	0.91%	2.61%	-28.33%	1.51%	0.81%	1.23%	3.98%	0.52%
Juni	0.78%	2.43%	-14.85%	1.40%	0.60%	1.63%	3.48%	0.37%
September	0.69%	2.27%	-10.08%	1.18%	0.57%	1.83%	3.45%	0.49%
Desember	0.73%	1.92%	-10.66%	1.13%	0.29%	1.89%	3.32%	0.75%
2003								
Maret	0.82%	1.72%	-0.45%	0.14%	0.37%	2.90%	2.37%	2.11%
Juni	0.72%	1.43%	-0.11%	0.68%	0.47%	3.00%	2.11%	2.36%
September	0.87%	1.37%	0.08%	0.69%	0.79%	3.25%	2.07%	1.80%
Desember	0.98%	0.84%	0.18%	1.70%	0.70%	3.07%	2.17%	1.64%
2004								
Maret	2.09%	1.21%	1.87%	0.31%	2.29%	5.54%	2.46%	3.59%
Juni	1.82%	1.22%	0.50%	1.23%	1.91%	4.87%	2.44%	3.70%
September	1.78%	1.19%	-1.24%	1.19%	1.77%	4.50%	2.44%	3.00%
Desember	1.05%	0.89%	-4.90%	1.58%	1.05%	4.26%	2.54%	2.69%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	6.90%	-2.97%	15.42%	-29.24%	-6.96%	7.67%	-14.81%	82.43%
Juni	17.35%	7.42%	3.05%	54.12%	5.57%	-4.92%	-20.13%	-7.28%
September	12.42%	10.82%	9.52%	5.61%	-1.10%	32.86%	-20.00%	-36.76%
Desember	5.69%	1.76%	20.07%	-4.21%	-5.09%	4.48%	69.25%	25.99%
2001								
Maret	9.21%	-12.75%	3.84%	11.18%	-0.20%	0.40%	25.28%	-12.91%
Juni	8.75%	2.80%	-2.65%	-0.34%	0.51%	-2.02%	0.81%	30.47%
September	5.29%	20.51%	-24.34%	-4.49%	-3.13%	30.29%	3.47%	-30.15%
Desember	-0.53%	3.27%	67.63%	7.72%	-0.69%	18.96%	1.94%	68.72%
2002								
Maret	10.68%	-5.33%	-8.23%	-2.89%	-7.55%	-6.59%	1.43%	7.23%
Juni	21.40%	2.43%	-2.22%	9.59%	8.91%	7.19%	1.00%	-31.42%
September	7.36%	1.52%	-0.32%	3.08%	1.97%	14.12%	-0.33%	10.70%
Desember	2.74%	3.43%	-12.41%	21.11%	13.11%	13.55%	10.32%	21.65%
2003								
Maret	-3.78%	7.30%	2.72%	-7.11%	3.74%	10.32%	0.14%	21.94%
Juni	17.56%	3.49%	22.44%	1.26%	7.92%	-3.45%	17.12%	4.40%
September	-4.78%	-3.85%	22.08%	4.23%	1.08%	1.87%	14.60%	13.48%
Desember	-3.31%	7.62%	-15.69%	14.06%	-6.77%	8.04%	-4.61%	12.76%
2004								
Maret	-3.73%	4.57%	6.35%	-12.00%	-15.40%	7.01%	4.00%	-25.14%
Juni	1.59%	1.25%	-11.11%	-4.45%	-0.84%	14.62%	-7.03%	44.11%
September	3.28%	-3.98%	-17.97%	6.39%	4.55%	6.39%	5.80%	10.61%
Desember	1.33%	-2.28%	6.83%	16.78%	4.31%	6.97%	-3.10%	-5.30%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERKEMBANGAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULANAN TAHUN 2000-2004**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	45.32%	42.23%	100.40%	35.74%	47.39%	35.47%	32.66%	18.49%
Juni	47.05%	23.37%	96.16%	25.68%	48.91%	37.31%	50.80%	26.88%
September	50.87%	22.60%	85.10%	36.33%	55.79%	52.23%	72.64%	53.32%
Desember	59.83%	23.55%	65.22%	43.26%	71.09%	63.93%	67.80%	45.04%
2001								
Maret	58.67%	34.15%	59.14%	43.21%	76.53%	77.35%	57.62%	54.61%
Juni	61.68%	39.24%	65.45%	47.57%	75.81%	85.63%	62.47%	48.48%
September	56.65%	36.78%	87.50%	52.45%	74.05%	70.33%	60.82%	71.32%
Desember	59.42%	39.17%	85.91%	56.40%	72.83%	66.16%	62.09%	42.98%
2002								
Maret	50.60%	44.55%	91.67%	59.17%	72.02%	78.55%	60.66%	51.14%
Juni	42.51%	46.96%	94.08%	64.48%	66.00%	90.07%	63.81%	89.08%
September	40.31%	47.59%	74.10%	64.17%	71.03%	88.75%	55.47%	102.28%
Desember	43.93%	53.96%	89.50%	65.38%	65.88%	80.63%	65.79%	92.53%
2003								
Maret	50.14%	56.27%	83.96%	69.31%	65.00%	78.76%	62.45%	79.61%
Juni	42.10%	63.95%	96.36%	72.97%	61.01%	83.44%	61.96%	78.56%
September	46.17%	68.45%	66.91%	73.35%	63.57%	90.82%	66.54%	72.33%
Desember	51.67%	79.82%	99.60%	58.47%	66.08%	88.89%	48.78%	76.78%
2004								
Maret	56.93%	82.48%	83.65%	70.38%	76.41%	88.96%	71.09%	110.96%
Juni	62.51%	80.79%	72.15%	77.68%	79.46%	84.92%	76.45%	84.99%
September	67.46%	88.07%	81.11%	79.57%	79.44%	92.69%	74.42%	88.76%
Desember	68.14%	87.45%	91.98%	71.26%	71.83%	93.04%	75.17%	90.01%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

**PERKEMBANGAN LOAN TO ASSET RATIO
BANK-BANK UMUM SWASTA NASIONAL YG BERKANTOR PUSAT DI SURABAYA
PERIODE TRIWULAN TAHUN 2000 -2004.**

Tahun	PT BANK A	PT BANK B	PT BANK C	PT BANK D	PT BANK E	PT BANK F	PT BANK G	PT BANK H
2000								
Maret	37.73%	35.29%	46.75%	22.22%	39.17%	24.99%	22.46%	15.43%
Juni	40.22%	21.40%	47.04%	22.34%	41.28%	26.66%	31.11%	22.06%
September	43.48%	20.97%	43.79%	31.53%	47.40%	40.71%	31.90%	26.16%
Desember	51.68%	21.62%	33.92%	36.07%	59.50%	50.05%	44.77%	35.29%
2001								
Maret	50.27%	31.55%	32.15%	35.95%	64.60%	59.18%	41.82%	40.93%
Juni	53.95%	34.88%	35.61%	39.80%	63.56%	65.38%	44.53%	38.50%
September	49.92%	32.70%	41.89%	43.48%	61.73%	57.39%	45.71%	51.57%
Desember	51.71%	34.32%	54.75%	46.56%	60.08%	55.35%	54.62%	35.19%
2002								
Maret	44.95%	40.34%	56.47%	48.29%	58.44%	64.94%	43.66%	42.40%
Juni	37.88%	41.69%	62.57%	54.23%	54.53%	74.81%	46.19%	68.09%
September	35.94%	41.51%	49.42%	54.40%	58.77%	72.37%	39.72%	79.58%
Desember	39.86%	48.52%	57.06%	56.01%	55.89%	69.27%	47.74%	74.83%
2003								
Maret	43.78%	50.32%	54.11%	59.79%	55.49%	67.76%	45.61%	66.31%
Juni	42.25%	57.84%	52.70%	62.65%	52.62%	70.22%	47.57%	65.31%
September	42.33%	59.67%	49.20%	63.39%	54.13%	75.37%	51.86%	61.15%
Desember	46.01%	73.10%	57.46%	50.64%	55.33%	74.48%	36.73%	65.93%
2004								
Maret	49.69%	75.78%	61.56%	60.65%	63.96%	75.17%	56.03%	72.08%
Juni	54.87%	74.23%	51.52%	64.66%	64.88%	72.20%	58.81%	71.81%
September	59.75%	80.46%	55.94%	68.39%	64.47%	78.40%	57.77%	75.86%
Desember	61.06%	79.95%	68.95%	62.35%	58.42%	78.15%	56.23%	76.05%

Sumber : Laporan Publikasi Triwulanan Bank Umum swasta Nasional berkantor pusat di Surabaya

DATA INPUT

NAMABANK	TRIWULAN	TAHUN	LG	DG	ECG	NPLG	ROA	LAR
A	1.00	0.00	0.48	0.07	0.03	0.05	0.00	0.38
A	2.00	0.00	0.22	0.17	-0.03	0.00	0.01	0.40
A	3.00	0.00	0.22	0.12	0.00	-0.02	0.01	0.43
A	4.00	0.00	0.24	0.06	-0.08	-0.01	0.01	0.52
A	1.00	1.00	0.07	0.09	-0.01	-0.01	0.01	0.50
A	2.00	1.00	0.14	0.09	0.00	-0.01	0.01	0.54
A	3.00	1.00	-0.03	0.05	0.01	0.00	0.01	0.50
A	4.00	1.00	0.04	-0.01	0.02	-0.03	0.01	0.52
A	1.00	2.00	-0.06	0.11	0.02	0.00	0.01	0.45
A	2.00	2.00	0.02	0.21	0.00	0.00	0.01	0.38
A	3.00	2.00	0.02	0.07	-0.02	0.00	0.01	0.36
A	4.00	2.00	0.12	0.03	0.00	-0.01	0.01	0.40
A	1.00	3.00	0.10	-0.04	0.02	0.00	0.01	0.44
A	2.00	3.00	-0.01	0.18	0.00	0.00	0.01	0.42
A	3.00	3.00	0.04	-0.05	-0.01	0.00	0.01	0.42
A	4.00	3.00	0.08	-0.03	0.00	-0.01	0.01	0.46
A	1.00	4.00	0.06	-0.04	0.01	0.00	0.02	0.50
A	2.00	4.00	0.11	0.02	0.00	0.00	0.02	0.55
A	3.00	4.00	0.11	0.03	-0.01	0.00	0.02	0.60
A	4.00	4.00	0.02	0.01	-0.01	-0.01	0.01	0.61
B	1.00	0.00	0.00	-0.03	-0.03	0.50	0.00	0.35
B	2.00	0.00	-0.02	0.76	0.13	-0.55	-0.02	0.21
B	3.00	0.00	0.17	0.21	-0.05	-0.05	-0.01	0.21
B	4.00	0.00	0.06	0.02	-0.16	-0.14	-0.03	0.22
B	1.00	1.00	0.12	-0.23	-0.01	0.00	0.02	0.32
B	2.00	1.00	0.18	0.03	-0.01	0.00	0.02	0.35
B	3.00	1.00	0.13	0.21	-0.01	0.00	0.02	0.33
B	4.00	1.00	0.10	0.03	0.01	0.01	0.03	0.34
B	1.00	2.00	0.08	-0.05	0.03	0.01	0.03	0.40
B	2.00	2.00	0.19	0.12	-0.01	0.00	0.02	0.42
B	3.00	2.00	0.13	0.12	-0.01	0.00	0.02	0.42
B	4.00	2.00	0.17	0.03	-0.01	-0.01	0.02	0.49
B	1.00	3.00	0.12	0.07	0.01	0.01	0.02	0.50

DATA INPUT

NAMABANK	TRIWULAN	TAHUN	LG	DG	ECG	NPLG	ROA	LAR
B	2.00	3.00	0.29	0.13	-0.01	0.00	0.01	0.58
B	3.00	3.00	0.00	-0.04	-0.02	-0.01	0.01	0.60
B	4.00	3.00	0.41	0.18	-0.01	-0.01	0.01	0.73
B	1.00	4.00	0.08	0.07	0.00	-0.01	0.01	0.68
B	2.00	4.00	0.09	0.09	-0.01	0.00	0.01	0.74
B	3.00	4.00	0.05	-0.04	-0.01	0.00	0.01	0.80
B	4.00	4.00	-0.03	-0.02	0.00	0.00	0.01	0.80
C	1.00	0.00	-0.01	0.15	-0.08	0.15	0.07	0.47
C	2.00	0.00	-0.03	0.03	0.22	-0.05	0.06	0.47
C	3.00	0.00	-0.08	0.10	0.13	-0.03	0.05	0.44
C	4.00	0.00	-0.08	0.20	0.10	0.15	-0.09	0.34
C	1.00	1.00	-0.06	0.04	0.06	0.04	-0.02	0.32
C	2.00	1.00	0.08	-0.03	-0.13	-0.06	-0.02	0.36
C	3.00	1.00	0.01	-0.24	-0.22	0.01	-0.02	0.42
C	4.00	1.00	0.65	0.68	-0.12	-0.08	-0.08	0.55
C	1.00	2.00	-0.02	-0.08	-0.18	-0.12	-0.28	0.56
C	2.00	2.00	0.00	-0.02	-0.08	0.00	-0.15	0.63
C	3.00	2.00	-0.21	0.00	-0.04	0.00	-0.10	0.49
C	4.00	2.00	0.06	-0.12	-0.15	-0.01	-0.11	0.57
C	1.00	3.00	-0.04	0.03	0.08	0.03	0.00	0.54
C	2.00	3.00	0.12	0.22	-0.07	0.00	0.00	0.53
C	3.00	3.00	0.07	0.22	-0.04	-0.04	0.00	0.49
C	4.00	3.00	0.26	-0.16	-0.10	0.01	0.00	0.57
C	1.00	4.00	-0.11	0.06	0.03	-0.01	0.02	0.84
C	2.00	4.00	-0.23	-0.11	0.07	0.01	0.01	0.52
C	3.00	4.00	-0.08	-0.18	-0.02	0.00	-0.01	0.56
C	4.00	4.00	0.21	0.07	-0.09	0.00	-0.05	0.15
D	1.00	0.00	-0.15	-0.29	0.02	0.09	0.00	0.22
D	2.00	0.00	0.11	0.54	-0.06	0.00	0.00	0.22
D	3.00	0.00	0.49	0.06	0.03	-0.04	0.00	0.32
D	4.00	0.00	0.14	-0.04	-0.27	-0.04	0.01	0.36
D	1.00	1.00	0.11	0.11	0.05	-0.01	0.02	0.36
D	2.00	1.00	0.10	0.00	-0.01	0.00	0.02	0.40

DATA INPUT

NAMABANK	TRIWULAN	TAHUN	LG	DG	ECG	NPLG	ROA	LAR
D	3.00	1.00	0.05	-0.04	-0.02	-0.02	0.02	0.43
D	4.00	1.00	0.16	0.08	-0.02	0.00	0.01	0.47
D	1.00	2.00	0.02	-0.03	-0.01	0.00	0.02	0.48
D	2.00	2.00	0.19	0.10	-0.03	0.00	0.01	0.54
D	3.00	2.00	0.03	0.03	-0.01	0.00	0.01	0.54
D	4.00	2.00	0.23	0.21	0.00	0.03	0.01	0.56
D	1.00	3.00	-0.02	-0.07	0.00	-0.02	0.00	0.60
D	2.00	3.00	0.07	0.01	0.00	-0.01	0.01	0.63
D	3.00	3.00	0.05	0.04	0.00	0.00	0.01	0.63
D	4.00	3.00	-0.09	0.14	0.00	0.00	0.02	0.51
D	1.00	4.00	0.06	-0.12	0.00	0.01	0.00	0.61
D	2.00	4.00	0.05	-0.04	-0.01	0.00	0.01	0.65
D	3.00	4.00	0.09	0.06	-0.01	0.00	0.01	0.68
D	4.00	4.00	0.05	0.17	0.09	0.01	0.02	0.62
E	1.00	0.00	-0.01	-0.07	0.01	0.14	0.00	0.39
E	2.00	0.00	0.09	0.06	-0.02	-0.03	0.00	0.56
E	3.00	0.00	0.13	-0.01	0.01	-0.09	-0.01	0.47
E	4.00	0.00	0.21	-0.05	-0.01	-0.06	0.00	0.90
E	1.00	1.00	0.07	0.00	-0.01	-0.01	0.01	0.65
E	2.00	1.00	0.00	0.01	0.00	-0.01	0.01	0.64
E	3.00	1.00	-0.05	-0.03	0.01	0.00	0.01	0.62
E	4.00	1.00	-0.02	-0.01	0.02	-0.03	0.01	0.60
E	1.00	2.00	-0.09	-0.08	0.02	0.00	0.01	0.58
E	2.00	2.00	0.00	0.09	0.00	0.00	0.01	0.55
E	3.00	2.00	0.10	0.02	-0.02	0.00	0.01	0.59
E	4.00	2.00	0.05	0.13	0.00	-0.01	0.00	0.56
E	1.00	3.00	0.02	0.04	0.01	0.01	0.00	0.55
E	2.00	3.00	0.01	0.08	0.00	0.00	0.00	0.53
E	3.00	3.00	0.05	0.01	-0.01	0.00	0.01	0.54
E	4.00	3.00	-0.03	-0.07	0.00	0.00	0.01	0.55
E	1.00	4.00	-0.02	-0.16	0.02	0.01	0.02	0.63
E	2.00	4.00	0.03	0.00	0.01	0.00	0.02	0.65
E	3.00	4.00	0.05	0.05	0.00	0.00	0.02	0.64

DATA INPUT

NAMABANK	TRIWULAN	TAHUN	LG	DG	ECG	NPLG	ROA	LAR
E	4.00	4.00	-0.06	0.04	0.01	-0.01	0.01	2.94
F	1.00	0.00	-0.19	0.08	0.03	0.28	0.01	0.25
F	2.00	0.00	0.00	-0.05	0.03	0.00	0.02	0.44
F	3.00	0.00	0.86	0.33	-0.18	-0.23	0.01	0.41
F	4.00	0.00	0.28	0.04	-0.11	-0.01	0.01	0.50
F	1.00	1.00	0.21	0.00	0.05	-0.01	0.01	0.59
F	2.00	1.00	0.09	-0.02	-0.01	0.00	0.01	0.65
F	3.00	1.00	0.07	0.30	-0.02	-0.02	0.01	0.57
F	4.00	1.00	0.12	0.19	-0.02	0.00	0.01	0.56
F	1.00	2.00	0.11	-0.07	-0.01	0.00	0.01	0.65
F	2.00	2.00	0.23	0.07	-0.03	0.00	0.02	0.75
F	3.00	2.00	0.12	0.14	-0.01	0.00	0.02	0.73
F	4.00	2.00	0.03	0.14	0.00	0.03	0.02	0.69
F	1.00	3.00	0.08	0.10	0.00	-0.02	0.03	0.68
F	2.00	3.00	0.02	-0.03	0.00	-0.01	0.03	0.70
F	3.00	3.00	0.11	0.02	0.00	0.00	0.03	0.75
F	4.00	3.00	0.06	0.08	0.00	0.00	0.03	0.74
F	1.00	4.00	0.07	0.07	0.00	0.01	0.06	0.75
F	2.00	4.00	0.09	0.15	-0.01	0.00	0.05	0.72
F	3.00	4.00	0.16	0.06	-0.01	0.00	0.05	0.78
F	4.00	4.00	0.07	0.07	0.00	0.00	0.04	0.78
G	1.00	0.00	-0.33	-0.15	0.06	0.17	0.00	0.22
G	2.00	0.00	0.24	-0.20	0.06	-0.09	0.01	0.31
G	3.00	0.00	0.14	-0.20	-0.14	-0.03	0.02	0.32
G	4.00	0.00	0.58	0.69	-0.03	-0.04	0.02	0.45
G	1.00	1.00	0.06	0.25	0.02	-0.01	0.03	0.42
G	2.00	1.00	0.09	0.01	-0.05	0.00	0.03	0.45
G	3.00	1.00	0.01	0.03	0.00	-0.04	0.03	0.46
G	4.00	1.00	0.04	0.02	0.01	-0.01	0.03	0.55
G	1.00	2.00	-0.01	0.01	0.11	0.00	0.04	0.44
G	2.00	2.00	0.06	0.01	-0.04	0.00	0.03	0.46
G	3.00	2.00	-0.13	0.00	0.02	0.01	0.03	0.40
G	4.00	2.00	0.31	0.10	0.01	-0.01	0.03	0.48

DATA INPUT

NAMABANK	TRIWULAN	TAHUN	LG	DG	ECG	NPLG	ROA	LAR
G	1.00	3.00	-0.05	0.00	0.07	-0.01	0.02	0.46
G	2.00	3.00	0.16	0.17	0.00	0.00	0.02	0.48
G	3.00	3.00	0.23	0.15	-0.11	0.00	0.02	0.52
G	4.00	3.00	-0.30	-0.05	0.12	0.00	0.02	0.37
G	1.00	4.00	0.52	0.04	0.01	0.00	0.02	0.56
G	2.00	4.00	0.00	-0.07	-0.05	0.00	0.02	0.59
G	3.00	4.00	0.03	0.06	0.00	0.01	0.02	0.58
G	4.00	4.00	-0.02	-0.03	-0.07	-0.01	0.03	0.56
H	1.00	0.00	-0.29	0.82	-0.11	0.31	0.00	0.15
H	2.00	0.00	0.35	-0.07	0.14	-0.18	0.00	0.22
H	3.00	0.00	0.25	-0.37	-0.17	-0.09	0.01	0.26
H	4.00	0.00	0.06	0.26	-0.19	0.03	0.01	0.35
H	1.00	1.00	0.08	-0.13	-0.01	-0.02	0.01	0.41
H	2.00	1.00	0.16	0.30	-0.05	-0.03	0.03	0.38
H	3.00	1.00	0.03	-0.30	0.06	0.05	0.03	0.52
H	4.00	1.00	0.02	0.69	-0.10	-0.11	0.02	0.35
H	1.00	2.00	0.28	0.07	-0.05	0.04	0.01	0.42
H	2.00	2.00	0.19	-0.31	-0.04	-0.01	0.00	0.68
H	3.00	2.00	0.27	0.11	-0.05	-0.04	0.00	0.80
H	4.00	2.00	0.10	0.22	-0.02	0.00	0.01	0.75
H	1.00	3.00	0.05	0.22	-0.01	-0.01	0.02	0.66
H	2.00	3.00	0.03	0.04	-0.01	0.00	0.02	0.65
H	3.00	3.00	0.04	0.13	-0.02	0.01	0.02	0.61
H	4.00	3.00	0.20	0.13	-0.02	-0.01	0.02	0.66
H	1.00	4.00	0.08	-0.25	0.00	0.00	0.04	0.72
H	2.00	4.00	0.10	0.44	0.00	0.00	0.04	0.72
H	3.00	4.00	0.16	0.11	-0.01	-0.01	0.03	0.76
H	4.00	4.00	-0.04	-0.05	-0.01	0.01	0.03	0.76

DATA INPUT

PRE_1	RES_1	ADJ_1	ZPR_1	SEP_1	OFF_1	SDF_1	DFB0_1	DFB1_1	DFB2_1	DFB3_1
0.02910	0.45470	0.02251	-0.76955	0.01681	0.00658	0.40437	0.00729	0.03040	0.00237	0.02393
0.11000	0.10837	0.10884	0.36844	0.01450	0.00116	0.08009	0.00123	-0.00186	0.00239	0.00076
0.09637	0.11902	0.09538	0.17677	0.01281	0.00099	0.07758	0.00133	0.00200	0.00141	-0.00128
0.13176	0.11128	0.13034	0.67452	0.01578	0.00142	0.08971	0.00059	-0.01108	-0.00030	-0.00114
0.09026	-0.01942	0.09039	0.09077	0.01152	-0.00013	-0.01133	-0.00015	-0.00022	-0.00012	0.00015
0.08226	0.06104	0.08185	-0.02169	0.01158	0.00042	0.03584	0.00036	0.00136	0.00038	-0.00025
0.06911	-0.10215	0.06984	-0.20689	0.01182	-0.00073	-0.06129	-0.00091	-0.00333	0.00007	-0.00006
0.06694	-0.02354	0.06716	-0.23729	0.01366	-0.00022	-0.01634	-0.00023	-0.00118	0.00033	0.00065
0.06749	-0.12498	0.06862	-0.22952	0.01334	-0.00113	-0.08491	-0.00139	-0.00615	-0.00131	-0.00120
0.09173	-0.07185	0.09275	0.11152	0.01664	-0.00102	-0.06110	-0.00093	-0.00236	-0.00226	-0.00113
0.08612	-0.06804	0.08677	0.03261	0.01367	-0.00065	-0.04730	-0.00108	0.00007	-0.00010	-0.00034
0.07941	0.04023	0.07905	-0.06189	0.01319	0.00036	0.02695	0.00060	0.00071	-0.00033	-0.00051
0.04790	0.05015	0.04737	-0.50501	0.01446	0.00054	0.03692	0.00072	0.00230	-0.00099	-0.00003
0.09121	-0.10401	0.09230	0.10413	0.01436	-0.00109	-0.07612	-0.00112	-0.00196	-0.00247	-0.00141
0.06421	-0.02003	0.06441	-0.27566	0.01410	-0.00020	-0.01436	-0.00029	-0.00012	0.00045	0.00005
0.06881	0.01327	0.06869	-0.21099	0.01320	0.00012	0.00890	0.00016	0.00016	-0.00026	-0.00014
0.05321	0.00801	0.05313	-0.43043	0.01336	0.00007	0.00543	0.00009	0.00027	-0.00015	-0.00002
0.06592	0.04908	0.06558	-0.25158	0.01161	0.00034	0.02889	0.00032	0.00082	-0.00037	0.00024
0.07913	0.03540	0.07889	-0.06578	0.01158	0.00024	0.02079	0.00011	0.00000	-0.00015	-0.00004
0.08201	-0.05850	0.08244	-0.02531	0.01210	-0.00044	-0.03592	-0.00016	-0.00013	0.00052	0.00082
-0.20494	0.20674	-0.27507	-4.06162	0.07082	0.07013	0.99636	0.00373	-0.00796	0.00383	0.13581
0.40125	-0.42481	0.68401	4.46521	0.08896	-0.28276	-3.33586	-0.01479	-0.17892	-0.07604	0.35134
0.16239	0.00601	0.16224	1.10531	0.02190	0.00015	0.00679	0.00013	-0.00032	0.00014	-0.00026
0.25372	-0.19353	0.26764	2.39002	0.03646	-0.01392	-0.38319	-0.00453	0.04477	0.00521	0.02916
0.04418	0.07592	0.04188	-0.55740	0.02412	0.00230	0.09504	0.00187	0.00008	-0.00477	-0.00159
0.08192	0.09929	0.08089	-0.02660	0.01419	0.00102	0.07179	0.00174	0.00039	-0.00085	-0.00059
0.09907	0.03004	0.09863	0.21476	0.01707	0.00045	0.02620	0.00048	0.00062	0.00086	0.00030
0.05820	0.04220	0.05771	-0.36022	0.01500	0.00049	0.03224	0.00078	0.00166	-0.00025	0.00046
0.03504	0.04161	0.03449	-0.68594	0.01615	0.00056	0.03428	0.00071	0.00253	-0.00094	0.00027
0.08538	0.09989	0.08451	0.02213	0.01307	0.00087	0.06638	0.00120	0.00160	0.00130	0.00092
0.08671	0.04336	0.08635	0.04091	0.01289	0.00037	0.02838	0.00053	0.00068	0.00047	0.00018
0.08764	0.08510	0.08705	0.05386	0.01162	0.00058	0.05019	0.00081	0.00010	-0.00053	-0.00120
0.06213	0.05684	0.06170	-0.30490	0.01224	0.00043	0.03532	0.00048	0.00227	0.00025	0.00078

DATA INPUT

PRE_1	RES_1	ADJ_1	ZPR_1	SEP_1	OFF_1	SDF_1	DFB0_1	DFB1_1	DFB2_1	DFB3_1
0.09442	0.19542	0.09289	0.14934	0.01242	0.00154	0.12396	0.00043	-0.00015	0.00324	0.00126
0.07547	-0.07643	0.07613	-0.11729	0.01301	-0.00066	-0.05052	-0.00032	0.00089	0.00148	0.00070
0.10182	0.31105	0.09746	0.25336	0.01655	0.00436	0.26703	-0.00230	-0.00107	0.00836	0.00197
0.07827	0.00222	0.07825	-0.07787	0.01318	0.00002	0.00148	0.00000	0.00003	0.00001	0.00000
0.08064	0.00907	0.08053	-0.04460	0.01496	0.00010	0.00691	-0.00006	0.00003	0.00008	0.00008
0.06178	-0.01511	0.06201	-0.30987	0.01742	-0.00024	-0.01345	0.00011	-0.00004	0.00025	0.00000
0.05921	-0.08889	0.06053	-0.34597	0.01704	-0.00132	-0.07748	0.00065	-0.00124	0.00113	-0.00016
0.04985	-0.06291	0.05243	-0.47762	0.02790	-0.00257	-0.09204	-0.00033	0.00614	-0.00183	-0.01040
-0.04782	0.01708	-0.04967	-1.85148	0.04398	0.00185	0.04191	0.00034	0.00701	-0.00007	-0.00100
0.00976	-0.08951	0.01371	-1.04148	0.02890	-0.00394	-0.13614	-0.00148	-0.02153	-0.00078	0.00260
-0.05959	-0.02016	-0.05827	-2.01897	0.03479	-0.00131	-0.03760	-0.00036	-0.00384	-0.00087	-0.00352
0.00877	-0.06724	0.01023	-1.05552	0.02054	-0.00146	-0.07109	-0.00141	-0.00785	0.00010	-0.00292
0.18713	-0.10973	0.19135	1.45335	0.02710	-0.00423	-0.15574	-0.00168	0.02068	0.00304	0.00776
0.17587	-0.16434	0.19388	1.29505	0.04422	-0.01801	-0.40790	-0.00209	0.06119	0.01234	0.00125
0.28460	0.36115	0.24495	2.82436	0.04426	0.03964	0.91469	-0.00336	-0.06040	0.04766	-0.01436
0.24862	-0.26935	0.27011	2.31830	0.03826	-0.02149	-0.56734	-0.00075	0.07861	0.01195	0.03780
0.11719	-0.11380	0.11908	0.46957	0.01798	-0.00189	-0.10490	-0.00002	0.01297	0.00195	0.00027
0.08852	-0.30341	0.09098	0.06626	0.01263	-0.00246	-0.19742	-0.00269	0.01116	0.00404	0.00005
0.15104	-0.09313	0.15517	0.94568	0.02900	-0.00413	-0.14218	-0.00031	0.02081	0.00396	0.00171
-0.00220	-0.03419	-0.00146	-1.20978	0.02051	-0.00074	-0.03607	-0.00032	-0.00515	0.00005	-0.00104
0.14030	-0.02361	0.14070	0.79471	0.01804	-0.00039	-0.02180	-0.00004	0.00198	-0.00079	-0.00041
0.15029	-0.08353	0.15145	0.93513	0.01646	-0.00116	-0.07024	-0.00042	0.00378	-0.00250	0.00239
0.10466	0.15038	0.10010	0.29333	0.02415	0.00456	0.18905	0.00073	-0.02292	-0.00692	0.00048
0.05757	-0.16443	0.06066	-0.36901	0.01911	-0.00309	-0.16190	0.00166	-0.01024	-0.00095	0.00051
-0.00479	-0.22851	0.00045	-1.24616	0.02106	-0.00523	-0.24994	-0.00298	-0.02967	0.00734	-0.00123
0.05103	-0.12890	0.05334	-0.46107	0.01869	-0.00232	-0.12380	-0.00115	0.00178	0.00630	0.00136
0.13766	0.07377	0.13545	0.75754	0.02400	0.00221	0.09185	0.00194	-0.00826	-0.00034	-0.00021
-0.03586	-0.11497	-0.02991	-1.68323	0.03121	-0.00595	-0.19038	-0.00369	-0.00518	0.00826	-0.00808
0.18313	-0.07573	0.18819	1.39717	0.03520	-0.00506	-0.14329	-0.00112	0.00455	-0.00761	-0.00252
0.08040	0.41391	0.07364	-0.04793	0.01783	0.00675	0.38874	0.00858	0.02914	-0.00193	-0.01745
0.25957	-0.11912	0.27476	2.47227	0.04733	-0.01519	-0.32083	-0.00138	0.05295	0.00423	0.00561
0.05372	0.05689	0.05275	-0.42327	0.01819	0.00097	0.05300	0.00100	0.00601	0.00059	-0.00023
0.07504	0.02199	0.07484	-0.12331	0.01348	0.00020	0.01506	0.00034	0.00014	-0.00031	-0.00015

DATA INPUT

PRE_1	RES_1	ADJ_1	ZPR_1	SEP_1	DFE_1	SDF_1	DFB0_1	DFB1_1	DFB2_1	DFB3_1
0.03669	-0.03349	0.03705	0.04059	0.01441	-0.00035	-0.02455	-0.00046	0.00035	0.00081	0.00097
0.09341	0.06484	0.09296	0.13504	0.01165	0.00045	0.03831	0.00062	-0.00072	0.00019	-0.00006
0.07075	-0.05197	0.07118	-0.18365	0.01268	-0.00043	-0.03347	-0.00056	0.00001	0.00095	0.00022
0.09797	0.09633	0.09729	0.19926	0.01178	0.00068	0.05760	0.00043	-0.00243	0.00076	0.00060
0.07817	-0.05234	0.07851	-0.07925	0.01127	-0.00034	-0.02991	-0.00032	0.00019	0.00026	-0.00019
0.07832	0.15568	0.07624	-0.07713	0.01616	0.00208	0.12885	0.00033	0.00366	0.00541	0.00649
0.06872	-0.08413	0.06959	-0.21226	0.01428	-0.00088	-0.06119	-0.00044	-0.00060	0.00224	0.00184
0.07334	-0.00730	0.07339	-0.14729	0.01232	-0.00006	-0.00456	-0.00002	-0.00010	0.00006	0.00006
0.07649	-0.02866	0.07670	-0.10297	0.01211	-0.00021	-0.01761	-0.00003	-0.00030	0.00005	0.00004
0.08703	-0.17778	0.08845	0.04534	0.01252	-0.00142	-0.11349	-0.00116	-0.00278	-0.00310	-0.00183
0.04101	0.01817	0.04077	-0.60203	0.01606	0.00024	0.01489	0.00010	0.00034	-0.00063	0.00003
0.06620	-0.01167	0.06631	-0.24762	0.01371	-0.00011	-0.00813	-0.00002	-0.00005	0.00023	0.00009
0.08115	0.00859	0.08107	-0.03736	0.01314	0.00008	0.00573	-0.00002	-0.00001	0.00003	0.00004
0.02324	0.02260	0.02265	-0.85189	0.02250	0.00059	0.02626	0.00005	0.00356	0.00064	0.00058
-0.03405	0.02469	-0.03484	-1.65777	0.02487	0.00080	0.03191	0.00041	0.00100	-0.00044	0.00344
0.09950	-0.01003	0.09957	0.22069	0.01168	-0.00007	-0.00594	-0.00005	0.00007	0.00002	0.00023
0.11537	0.01267	0.11515	0.44398	0.01846	0.00022	0.01198	0.00016	0.00036	-0.00026	-0.00123
0.09475	0.11472	0.09181	0.15394	0.02224	0.00294	0.13201	-0.00143	-0.00040	-0.00251	-0.00673
0.07647	-0.00212	0.07649	-0.10314	0.01283	-0.00002	-0.00138	0.00000	-0.00001	0.00002	0.00003
0.07039	-0.07481	0.07100	-0.18868	0.01263	-0.00061	-0.04800	-0.00013	-0.00133	0.00072	0.00064
0.05684	-0.11063	0.05784	-0.37924	0.01327	-0.00099	-0.07470	-0.00040	-0.00305	0.00184	0.00041
0.06611	-0.08935	0.06698	-0.24892	0.01380	-0.00087	-0.06275	-0.00042	-0.00430	0.00118	0.00238
0.04179	-0.12765	0.04321	-0.59095	0.01474	-0.00142	-0.09599	-0.00084	-0.00525	0.00327	0.00016
0.07360	-0.07550	0.07412	-0.14363	0.01174	-0.00053	-0.04497	-0.00041	-0.00191	-0.00057	-0.00069
0.07715	0.02021	0.07701	-0.09358	0.01166	0.00014	0.01194	0.00007	-0.00016	-0.00014	0.00009
0.09228	-0.04316	0.09261	0.11919	0.01229	-0.00033	-0.02692	-0.00017	-0.00071	-0.00066	0.00014
0.06095	-0.03739	0.06122	-0.32147	0.01186	-0.00027	-0.02248	-0.00022	-0.00120	0.00010	-0.00034
0.07466	-0.06177	0.07507	-0.12871	0.01148	-0.00041	-0.03595	-0.00041	-0.00117	-0.00032	-0.00056
0.07656	-0.02343	0.07672	-0.10192	0.01151	-0.00016	-0.01367	-0.00016	-0.00002	0.00022	0.00008
0.05718	-0.08810	0.05805	-0.37450	0.01386	-0.00086	-0.06214	-0.00069	-0.00175	0.00223	0.00082
0.02796	-0.04971	0.02882	-0.78580	0.01839	-0.00086	-0.04684	-0.00028	-0.00213	0.00210	0.00028
0.05928	-0.02808	0.05952	-0.34503	0.01311	-0.00025	-0.01870	-0.00004	-0.00072	0.00030	-0.00004
0.07531	-0.03006	0.07554	-0.11951	0.01229	-0.00023	-0.01874	-0.00001	-0.00028	0.00002	-0.00006

DATA INPUT

PRE_1	RES_1	ADJ_1	ZPR_1	SEP_1	DFE_1	SDF_1	DFB0_1	DFB1_1	DFB2_1	DFB3_1
0.05502	-0.11180	0.23726	-0.40493	0.11078	-0.18224	-1.64850	0.03863	0.00637	-0.00793	-0.00567
-0.10251	-0.08900	-0.09309	-2.62073	0.04354	-0.00942	-0.21598	-0.00208	-0.00689	-0.00206	-0.02744
0.04220	-0.04220	0.04273	-0.58523	0.01569	-0.00053	-0.03375	-0.00064	-0.00273	0.00094	0.00034
0.36373	0.49615	0.30551	3.93746	0.04560	0.05822	1.33371	0.00299	-0.13515	0.01882	-0.11763
0.15572	0.12417	0.15292	1.01155	0.02088	0.00280	0.13379	0.00067	-0.01971	-0.00082	-0.00168
0.03741	0.17643	0.03509	-0.85259	0.01605	0.00233	0.14516	0.00104	0.01704	-0.00160	-0.00149
0.07090	0.01434	0.07077	-0.18160	0.01320	0.00013	0.00961	0.00001	-0.00001	-0.00021	-0.00006
0.13281	-0.06336	0.13402	0.68936	0.01926	-0.00121	-0.06265	0.00004	0.00029	-0.00318	0.00018
0.10795	0.01115	0.10784	0.33965	0.01409	0.00011	0.00799	0.00002	-0.00012	0.00031	0.00009
0.06453	0.04464	0.06406	-0.27118	0.01437	0.00047	0.03262	0.00008	-0.00024	-0.00107	-0.00021
0.09322	0.13585	0.09158	0.13237	0.01536	0.00164	0.10664	-0.00096	-0.00422	0.00075	0.00100
0.09178	0.03259	0.09137	0.11212	0.01561	0.00041	0.02593	-0.00022	-0.00017	0.00066	0.00045
0.06711	-0.03493	0.06754	-0.23482	0.01548	-0.00043	-0.02755	0.00015	-0.00064	-0.00072	-0.00133
0.09176	-0.01475	0.09189	0.11184	0.01348	-0.00014	-0.01010	0.00004	-0.00014	-0.00016	0.00013
0.06640	-0.04365	0.06687	-0.24487	0.01461	-0.00048	-0.03247	0.00006	-0.00048	0.00075	0.00046
0.07241	0.03650	0.07199	-0.16024	0.01511	0.00043	0.02809	-0.00020	0.00025	-0.00019	-0.00006
0.07714	-0.01977	0.07736	-0.09381	0.01499	-0.00023	-0.01509	0.00012	-0.00016	-0.00016	-0.00018
0.06571	0.00532	0.06565	-0.25452	0.01538	0.00006	0.00417	-0.00003	0.00011	0.00004	0.00009
0.09150	0.00268	0.09147	0.10822	0.01547	0.00003	0.00211	-0.00002	0.00002	0.00006	0.00002
0.08042	0.08076	0.07936	-0.04760	0.01605	0.00106	0.06618	-0.00068	-0.00032	0.00038	0.00052
0.06912	0.00463	0.06906	-0.20662	0.01620	0.00006	0.00382	-0.00004	0.00009	0.00003	0.00005
-0.09152	-0.24174	-0.07652	-2.46618	0.03401	-0.01500	-0.44408	-0.00738	-0.03159	0.00831	-0.03844
0.05119	0.19134	0.04200	-0.45880	0.03013	0.00919	0.30603	0.00534	0.02282	-0.01200	-0.02132
0.14626	-0.00252	0.14640	0.87847	0.03198	-0.00014	-0.00427	-0.00005	0.00051	0.00016	0.00012
0.20361	0.37622	0.16804	1.68524	0.04136	0.03558	0.87984	-0.00015	-0.00196	0.05193	0.00128
0.09583	-0.03116	0.09636	0.16910	0.01822	-0.00053	-0.02906	-0.00033	-0.00178	-0.00123	-0.00009
0.09696	-0.00404	0.09700	0.18498	0.01368	-0.00004	-0.00281	-0.00004	0.00022	0.00005	-0.00001
0.09014	-0.08271	0.09086	0.08906	0.01309	-0.00072	-0.05502	-0.00098	-0.00210	0.00062	0.00294
0.06555	-0.02479	0.06573	-0.25678	0.01208	-0.00018	-0.01518	-0.00017	-0.00087	0.00018	0.00016
-0.00595	-0.00271	-0.00585	-1.26246	0.02565	-0.00009	-0.00362	-0.00005	-0.00056	0.00002	0.00001
0.09515	-0.03261	0.09543	0.15960	0.01297	-0.00028	-0.02147	-0.00034	0.00141	0.00037	0.00007
0.04842	-0.18201	0.05048	-0.49771	0.01488	-0.00206	-0.13867	-0.00298	-0.01043	0.00233	-0.00038
0.07680	0.23171	0.07489	-0.09858	0.01273	0.00191	0.15099	0.00222	0.01023	0.00208	-0.00103

DATA INPUT

PRE_1	RES_1	ADJ_1	ZPR_1	SEP_1	DFE_1	SDF_1	DFB0_1	DFB1_1	DFB2_1	DFB3_1
0.02290	-0.07236	0.02430	-0.85669	0.01940	-0.00140	-0.07210	-0.00106	-0.00980	0.00078	0.00070
0.09324	0.06877	0.09260	0.13277	0.01357	0.00065	0.04744	0.00054	0.00123	0.00159	0.00058
0.16231	0.06841	0.16071	1.10425	0.02126	0.00160	0.07496	0.00017	-0.01070	0.00108	0.00041
-0.02216	-0.27859	-0.01037	-1.49054	0.02835	-0.01179	-0.42001	-0.00634	-0.06164	0.00563	0.00116
0.06584	0.44989	0.06267	-0.25278	0.01176	0.00316	0.27756	0.00253	0.01386	-0.00112	0.00107
0.08969	-0.08990	0.09082	0.08277	0.01568	-0.00113	-0.07193	-0.00037	0.00593	0.00239	0.00039
0.06784	-0.03799	0.06810	-0.22462	0.01166	-0.00026	-0.02245	-0.00015	-0.00073	-0.00007	-0.00049
0.10948	-0.13074	0.11116	0.36119	0.01582	-0.00167	-0.10575	-0.00060	0.01133	0.00258	0.00136
0.07381	-0.36637	0.20866	-0.14056	0.07299	-0.13485	-1.89921	-0.00440	0.06033	-0.08593	-0.17892
0.07175	0.27577	0.04258	-0.16955	0.04353	0.02918	0.67747	0.01000	0.07384	-0.01190	-0.05874
0.18130	0.07327	0.17258	1.37138	0.04590	0.00872	0.18960	0.00207	-0.02049	-0.00824	-0.00949
0.21263	-0.14839	0.22285	1.81199	0.03572	-0.01022	-0.28631	-0.00114	0.04233	-0.00583	-0.00672
0.06444	-0.00844	0.06458	-0.27242	0.01799	-0.00014	-0.00777	-0.00015	-0.00007	0.00035	0.00026
0.15735	0.00094	0.15733	1.03451	0.02055	0.00002	0.00099	0.00001	-0.00004	0.00004	-0.00001
-0.04391	0.07155	-0.04689	-1.79655	0.02812	0.00298	0.10559	0.00116	0.00777	-0.00509	0.00208
0.28728	-0.27047	0.31672	2.86216	0.04409	-0.02944	-0.67455	-0.00107	0.03358	-0.03527	0.01856
0.08945	0.18619	0.08738	0.07945	0.01478	0.00208	0.14091	0.00202	-0.01067	0.00063	0.00722
0.05447	0.14022	0.04898	-0.41265	0.02732	0.00549	0.20109	0.00054	-0.00753	-0.01103	-0.00488
0.13154	0.13946	0.12907	0.67149	0.01856	0.00247	0.13303	-0.00151	-0.00860	0.00145	-0.00370
0.10294	-0.00246	0.10298	0.26914	0.01855	-0.00004	-0.00234	0.00002	0.00001	-0.00009	-0.00004
0.10329	-0.05413	0.10405	0.27404	0.01661	-0.00077	-0.04593	0.00022	-0.00049	-0.00191	-0.00053
0.07594	-0.04573	0.07630	-0.11061	0.01243	-0.00036	-0.02886	0.00001	-0.00030	0.00004	-0.00011
0.08664	-0.04191	0.08701	0.03991	0.01313	-0.00037	-0.02795	-0.00001	0.00016	-0.00075	-0.00090
0.10150	0.09558	0.10061	0.24894	0.01359	0.00090	0.06607	-0.00025	-0.00161	0.00149	0.00021
0.02745	0.05433	0.02589	-0.79274	0.02352	0.00156	0.06620	0.00008	0.00061	-0.00337	-0.00076
0.12067	-0.01695	0.12143	0.51855	0.02912	-0.00076	-0.02595	0.00019	-0.00050	-0.00145	-0.00064
0.09223	0.06304	0.09144	0.11855	0.01567	0.00079	0.05037	-0.00049	-0.00038	0.00079	0.00010
0.05601	-0.09573	0.05733	-0.39101	0.01642	-0.00132	-0.08031	0.00046	-0.00024	0.00183	-0.00063

DATA INPUT

DFB4_1	SDB0_1	SDB1_1	SDB2_1	SDB3_1	SDB4_1	LMCI_1	UMCI_1	LICI_1	UICI_1
-0.00767	0.27323	0.17863	0.03847	0.17582	-0.17275	-0.00411	0.06230	-0.25086	0.30905
-0.00132	0.04455	-0.01057	0.03747	0.00540	-0.02874	0.08136	0.13864	-0.16945	0.38945
-0.00119	0.04813	0.01136	0.02204	-0.00908	-0.02601	0.07106	0.12168	-0.18276	0.37550
-0.00003	0.02157	-0.06298	-0.00471	-0.00813	-0.00072	0.10058	0.16294	-0.14796	0.41148
0.00006	-0.00540	-0.00124	-0.00190	0.00106	0.00129	0.06751	0.11301	-0.18865	0.36917
0.00004	0.01293	0.00774	0.00594	-0.00178	0.00089	0.05939	0.10514	-0.19666	0.36118
0.00042	-0.03314	-0.01894	0.00117	-0.00043	0.00918	0.04577	0.09245	-0.20985	0.34807
0.00008	-0.00816	-0.00671	0.00513	0.00461	0.00183	0.03995	0.09392	-0.21235	0.34622
0.00111	-0.05038	-0.03497	-0.02048	-0.00856	0.02430	0.04114	0.09384	-0.21174	0.34671
0.00107	-0.03364	-0.01340	-0.03543	-0.00801	0.02329	0.05886	0.12461	-0.18818	0.37165
0.00124	-0.03924	0.00042	-0.00159	-0.00242	0.02696	0.05912	0.11313	-0.19316	0.36541
-0.00061	0.02186	0.00403	-0.00520	-0.00362	-0.01321	0.05336	0.10546	-0.19979	0.35860
-0.00060	0.02622	0.01306	-0.01544	-0.00021	-0.01313	0.01933	0.07647	-0.23154	0.32735
0.00109	-0.04071	-0.01112	-0.03877	-0.01002	0.02368	0.06284	0.11958	-0.18821	0.37063
0.00026	-0.01062	-0.00067	0.00710	0.00037	0.00570	0.03636	0.09206	-0.21516	0.34358
-0.00012	0.00597	0.00088	-0.00408	-0.00100	-0.00264	0.04273	0.09489	-0.21039	0.34801
-0.00004	0.00313	0.00156	-0.00240	-0.00012	-0.00096	0.02682	0.07959	-0.22602	0.33243
0.00005	0.01141	0.00467	-0.00580	0.00171	0.00106	0.04298	0.08886	-0.21300	0.34484
0.00023	0.00388	0.00000	-0.00235	-0.00025	0.00506	0.05625	0.10201	-0.19979	0.35805
-0.00044	-0.00589	-0.00071	0.00813	0.00583	-0.00959	0.05810	0.10591	-0.19700	0.36101
-0.00363	0.13633	-0.04554	0.06039	0.97229	-0.07973	-0.34485	-0.06504	-0.51614	0.10626
0.02526	-0.56332	-1.06827	-1.25200	2.62345	0.57808	0.22552	0.57698	0.07238	0.73011
-0.00020	0.00474	-0.00181	0.00216	-0.00187	-0.00429	0.11913	0.20564	-0.11894	0.44371
0.00672	-0.16482	0.25555	0.08199	0.20818	0.14712	0.18170	0.32573	-0.03344	0.54087
-0.00208	0.06772	0.00043	-0.07464	-0.01130	-0.04535	-0.00346	0.09182	-0.23785	0.32621
-0.00200	0.06320	0.00222	-0.01326	-0.00420	-0.04352	0.05387	0.10996	-0.19748	0.36131
-0.00061	0.01728	0.00351	0.01339	0.00212	-0.01336	0.06535	0.13280	-0.18094	0.37909
-0.00089	0.02809	0.00943	-0.00388	0.00325	-0.01929	0.02856	0.08783	-0.22136	0.33775
-0.00067	0.02557	0.01436	-0.01468	0.00191	-0.01453	0.00314	0.06694	-0.24476	0.31485
-0.00117	0.04345	0.00907	0.02034	0.00653	-0.02537	0.05957	0.11119	-0.19380	0.36455
-0.00052	0.01931	0.00388	0.00730	0.00126	-0.01134	0.06125	0.11218	-0.19243	0.36586
-0.00047	0.02952	0.00059	-0.00825	-0.00854	-0.01027	0.06468	0.11059	-0.19129	0.36656
-0.00019	0.01730	0.01285	0.00392	0.00557	-0.00421	0.03794	0.08632	-0.21690	0.34116

DATA INPUT

DFB4_1	SDB0_1	SDB1_1	SDB2_1	SDB3_1	SDB4_1	LMCI_1	UMCI_1	LICI_1	UICI_1
0.00115	0.01578	-0.00084	0.05103	0.00898	0.02517	0.06988	0.11897	-0.18464	0.37348
-0.00044	-0.01164	0.00504	0.02323	0.00499	-0.00949	0.04977	0.10116	-0.20370	0.35463
0.00709	-0.08445	-0.00614	0.13283	0.01421	0.15673	0.06913	0.13451	-0.17808	0.38171
0.00003	-0.00017	0.00018	0.00016	0.00001	0.00076	0.05222	0.10432	-0.20093	0.35747
0.00021	-0.00207	0.00015	0.00131	0.00060	0.00450	0.05108	0.11019	-0.19891	0.36018
-0.00042	0.00413	-0.00025	0.00388	0.00002	-0.00917	0.02738	0.09618	-0.21832	0.34188
-0.00244	0.02370	-0.00705	0.01764	-0.00117	-0.05306	0.02555	0.09287	-0.22080	0.33922
0.00014	-0.01201	0.03486	-0.02863	-0.07377	0.00310	-0.00527	0.10497	-0.23354	0.33324
-0.00025	0.01243	0.03976	-0.00105	-0.00711	-0.00551	-0.13471	0.03907	-0.33906	0.24342
0.00126	-0.05359	-0.12223	-0.01223	0.01848	0.02751	-0.04733	0.06686	-0.27402	0.29355
0.00042	-0.01319	-0.02180	-0.01365	-0.02495	0.00903	-0.12830	0.00913	-0.34593	0.22676
0.00163	-0.05117	-0.04453	0.00159	-0.02075	0.03551	-0.03181	0.04934	-0.27216	0.28969
0.00202	-0.06086	0.11753	0.04760	0.05516	0.04404	0.13360	0.24065	-0.09596	0.47021
0.00191	-0.07584	0.34868	0.19387	0.00888	0.04180	0.08852	0.26323	-0.11551	0.46726
0.00435	-0.12448	-0.35088	0.76352	-0.10434	0.09679	0.19717	0.37202	-0.00681	0.57600
-0.00122	-0.02734	0.45156	0.18930	0.27157	-0.02688	0.17305	0.32419	-0.03945	0.53669
-0.00122	-0.00064	0.07372	0.03059	0.00191	-0.02665	0.08168	0.15270	-0.16305	0.39743
0.00129	-0.09888	0.06429	0.06418	0.00033	0.02856	0.06357	0.11346	-0.19058	0.36761
-0.00048	-0.01125	0.11817	0.06194	0.01213	-0.01042	0.09375	0.20833	-0.13278	0.43486
0.00005	-0.01142	-0.02920	0.00078	-0.00736	0.00106	-0.04272	0.03832	-0.28312	0.27872
-0.00007	-0.00157	0.01121	-0.01242	-0.00289	-0.00151	0.10467	0.17594	-0.13995	0.42056
0.00017	-0.01530	0.02145	-0.03909	0.01698	0.00373	0.11778	0.18280	-0.12959	0.43016
0.00065	0.02647	-0.13050	-0.10856	0.00340	0.01419	0.05696	0.15236	-0.17738	0.38670
-0.00522	0.06031	-0.05835	-0.01493	0.00360	-0.11397	0.01982	0.09533	-0.22296	0.33810
0.00135	-0.10894	-0.16974	0.11587	-0.00881	0.02965	-0.04638	0.03681	-0.28586	0.27629
-0.00001	-0.04182	0.01011	0.09887	0.00966	-0.00013	0.01410	0.08796	-0.22939	0.33145
-0.00292	0.07043	-0.04686	-0.00526	-0.00152	-0.06356	0.09026	0.18506	-0.14433	0.41965
0.00445	-0.13380	-0.02947	0.12953	-0.05747	0.09692	-0.09751	0.02579	-0.32059	0.24888
0.00207	-0.04051	0.02583	-0.11917	-0.01791	0.04499	0.11359	0.25267	-0.10341	0.46968
-0.01036	0.31961	0.17012	-0.03101	-0.12743	-0.23180	0.04518	0.11562	-0.19980	0.36060
0.00185	-0.05001	0.30104	0.06632	0.03993	0.04033	0.16607	0.35306	-0.03372	0.55285
-0.00112	0.03616	0.03408	0.00930	-0.00163	-0.02432	0.01778	0.08965	-0.22658	0.33401
-0.00034	0.01220	0.00077	-0.00491	-0.00104	-0.00731	0.04841	0.10167	-0.20421	0.35429

DATA INPUT

DFB4_1	SDB0_1	SDB1_1	SDB2_1	SDB3_1	SDB4_1	LMCI_1	UMCI_1	LICI_1	UICI_1
0.00040	-0.01676	0.00197	0.01259	0.00685	0.00867	0.05823	0.11515	-0.19274	0.36612
-0.00044	0.02247	-0.00410	0.00297	-0.00040	-0.00951	0.07040	0.11642	-0.18552	0.37234
0.00033	-0.02023	0.00007	0.01489	0.00158	0.00724	0.04569	0.09581	-0.20836	0.34986
0.00019	0.01571	-0.01382	0.01186	0.00428	0.00409	0.07471	0.12124	-0.18098	0.37692
-0.00005	-0.01142	0.00107	0.00413	-0.00133	-0.00111	0.05590	0.10044	-0.20070	0.35704
0.00077	0.01192	0.02086	0.08490	0.04619	0.01690	0.04640	0.11025	-0.20148	0.35813
-0.00042	-0.01589	-0.00342	0.03501	0.01305	-0.00913	0.04050	0.09693	-0.21069	0.34812
-0.00007	-0.00055	-0.00058	0.00094	0.00043	-0.00144	0.04899	0.09768	-0.20571	0.35238
-0.00030	-0.00102	-0.00168	0.00079	0.00032	-0.00648	0.05256	0.10041	-0.20252	0.35549
0.00034	-0.04232	-0.01584	-0.04867	-0.01306	0.00741	0.06230	0.11176	-0.19205	0.36611
0.00010	0.00372	0.00194	-0.00984	0.00022	0.00216	0.00927	0.07274	-0.23878	0.32079
-0.00013	-0.00073	-0.00028	0.00359	0.00063	-0.00273	0.03912	0.09329	-0.21309	0.34550
0.00014	-0.00080	-0.00007	0.00046	0.00031	0.00304	0.05519	0.10711	-0.19804	0.36034
0.00021	0.00167	0.02020	0.00997	0.00415	0.00446	-0.02120	0.06769	-0.25827	0.30475
-0.00039	0.01498	0.00566	-0.00682	0.02439	-0.00845	-0.08318	0.01508	-0.31634	0.24824
-0.00003	-0.00170	0.00042	0.00026	0.00162	-0.00063	0.07643	0.12256	-0.17944	0.37843
-0.00011	0.00567	0.00202	-0.00413	-0.00869	-0.00244	0.07891	0.15183	-0.16499	0.39573
0.00430	-0.05200	-0.00228	-0.03929	-0.04781	0.09360	0.05082	0.13868	-0.18668	0.37618
-0.00002	-0.00008	-0.00006	0.00038	0.00019	-0.00051	0.05112	0.10182	-0.20266	0.35561
-0.00074	-0.00479	-0.00757	0.01125	0.00455	-0.01616	0.04544	0.09535	-0.20870	0.34949
-0.00083	-0.01456	-0.01733	0.02890	0.00290	-0.01797	0.03063	0.08306	-0.22237	0.33606
-0.00048	-0.01536	-0.02444	0.01847	0.01687	-0.01045	0.03885	0.09337	-0.21320	0.34542
-0.00041	-0.03049	-0.02986	0.05134	0.00115	-0.00903	0.01269	0.07090	-0.23770	0.32129
-0.00011	-0.01488	-0.01082	-0.00895	-0.00490	-0.00236	0.05040	0.09679	-0.20535	0.35254
0.00011	0.00265	-0.00093	-0.00214	0.00061	0.00245	0.05412	0.10018	-0.20178	0.35608
-0.00015	-0.00599	-0.00403	-0.01026	0.00102	-0.00316	0.06799	0.11657	-0.18676	0.37132
-0.00006	-0.00806	-0.00678	0.00152	-0.00244	-0.00141	0.03753	0.08438	-0.21801	0.33992
0.00004	-0.01473	-0.00666	-0.00506	-0.00395	0.00083	0.05198	0.09733	-0.20425	0.35356
-0.00001	-0.00567	-0.00011	0.00348	0.00054	-0.00015	0.05382	0.09930	-0.20235	0.35547
-0.00002	-0.02511	-0.00993	0.03495	0.00581	-0.00046	0.02980	0.08456	-0.22214	0.33651
-0.00034	-0.01030	-0.01211	0.03281	0.00198	-0.00729	-0.00838	0.06429	-0.25239	0.30830
-0.00032	-0.00128	-0.00408	0.00465	-0.00032	-0.00685	0.03337	0.08518	-0.21991	0.33846
-0.00035	-0.00028	-0.00160	0.00035	-0.00043	-0.00761	0.05103	0.09959	-0.20373	0.35435

DATA INPUT

DFB4_1	SDB0_1	SDB1_1	SDB2_1	SDB3_1	SDB4_1	LMCI_1	UMCI_1	LICI_1	UICI_1
-0.07498	1.40542	0.03634	-0.12472	-0.04045	-1.63875	-0.16382	0.27386	-0.29877	0.40880
0.00266	-0.07544	-0.03913	-0.03221	-0.19489	0.05798	-0.18851	-0.01650	-0.39349	0.18847
0.00054	-0.02317	-0.01548	0.01488	0.00240	0.01164	0.01122	0.07319	-0.23750	0.32190
-0.00500	0.11349	-0.80326	0.30845	-0.87432	-0.11392	0.27364	0.45382	0.07152	0.65594
-0.00017	0.02444	-0.11204	-0.01280	-0.01191	-0.00364	0.11447	0.19697	-0.12530	0.43674
0.00071	0.03787	0.09714	-0.02514	-0.01062	0.01560	0.00571	0.06912	-0.24237	0.31719
0.00017	0.00040	-0.00005	-0.00326	-0.00045	0.00371	0.04482	0.09697	-0.20830	0.35010
-0.00047	0.00128	0.00165	-0.04983	0.00126	-0.01027	0.09476	0.17087	-0.14776	0.41339
0.00005	0.00088	-0.00066	0.00477	0.00065	0.00112	0.08012	0.13579	-0.17142	0.38732
0.00049	0.00285	-0.00134	-0.01670	-0.00148	0.01065	0.03615	0.09290	-0.21490	0.34395
0.00323	-0.03466	-0.02402	0.01175	0.00711	0.07041	0.06287	0.12356	-0.18641	0.37285
0.00072	-0.00791	-0.00097	0.01029	0.00318	0.01575	0.06095	0.12261	-0.18791	0.37146
-0.00064	0.00537	-0.00361	-0.01129	-0.00944	-0.01387	0.03654	0.09769	-0.21254	0.34677
-0.00023	0.00137	-0.00082	-0.00243	0.00090	-0.00504	0.06513	0.11839	-0.18750	0.37101
-0.00073	0.00232	-0.00271	0.01167	0.00327	-0.01582	0.03753	0.09527	-0.21308	0.34587
0.00084	-0.00734	0.00142	-0.00294	-0.00042	0.01826	0.04257	0.10226	-0.20716	0.35199
-0.00045	0.00445	-0.00092	-0.00247	-0.00131	-0.00985	0.04753	0.10675	-0.20241	0.35669
0.00012	-0.00120	0.00061	0.00056	0.00064	0.00271	0.03533	0.09609	-0.21392	0.34535
0.00006	-0.00059	0.00011	0.00087	0.00013	0.00124	0.06094	0.12206	-0.18815	0.37115
0.00219	-0.02461	-0.00180	0.00599	0.00371	0.04763	0.04871	0.11213	-0.19936	0.36020
0.00012	-0.00133	0.00053	0.00047	0.00034	0.00267	0.03713	0.10111	-0.21070	0.34893
0.00897	-0.26962	-0.18100	0.13135	-0.27542	0.19710	-0.15871	-0.02433	-0.37750	0.19447
-0.00596	0.19462	0.13020	-0.18881	-0.15216	-0.13027	-0.00833	0.11070	-0.23309	0.33547
0.00006	-0.00187	0.00291	0.00251	0.00083	0.00134	0.08309	0.20943	-0.13881	0.43132
-0.00052	-0.00573	-0.01143	0.83339	0.00928	-0.01158	0.12191	0.28532	-0.08612	0.49335
0.00034	-0.01192	-0.01009	-0.01924	-0.00064	0.00730	0.05984	0.13182	-0.18447	0.37613
0.00004	-0.00163	0.00122	0.00074	-0.00005	0.00080	0.06994	0.12398	-0.18233	0.37625
0.00076	-0.03555	-0.01191	0.00974	0.02085	0.01657	0.06429	0.11599	-0.18904	0.36932
-0.00001	-0.00625	-0.00492	0.00286	0.00116	-0.00018	0.04170	0.08940	-0.21345	0.34455
0.00004	-0.00168	-0.00317	0.00029	0.00008	0.00084	-0.05662	0.04473	-0.28851	0.27662
0.00024	-0.01225	0.00799	0.00576	0.00048	0.00530	0.06954	0.12077	-0.18400	0.37431
0.00293	-0.10834	-0.05947	0.03869	-0.00269	0.06398	0.01902	0.07783	-0.23111	0.32795
-0.00141	0.08103	0.05851	0.03286	-0.00736	-0.03094	0.05166	0.10194	-0.20232	0.35591

DATA INPUT

DFB4_1	SDB0_1	SDB1_1	SDB2_1	SDB3_1	SDB4_1	LMCI_1	UMCI_1	LICI_1	UICI_1
0.00081	-0.03837	-0.05563	0.01217	0.00495	0.01760	-0.01543	0.06123	-0.25771	0.30351
-0.00034	0.01949	0.00696	0.02491	0.00409	-0.00729	0.06645	0.12004	-0.18602	0.37251
0.00014	0.00598	-0.06072	0.01685	0.00292	0.00309	0.12032	0.20430	-0.11882	0.44344
0.00641	-0.23236	-0.35427	0.08925	0.00834	0.14128	-0.07817	0.03385	-0.30573	0.26141
0.00102	0.09485	0.08133	-0.01817	0.00788	0.02291	0.04260	0.08907	-0.21311	0.34478
-0.00048	-0.01356	0.03370	0.03746	0.00277	-0.01044	0.05872	0.12066	-0.19001	0.36939
-0.00018	-0.00548	-0.00414	-0.00110	-0.00347	-0.00384	0.04481	0.09086	-0.21109	0.34677
-0.00043	-0.02171	0.06441	0.04047	0.00969	-0.00940	0.07823	0.14074	-0.17025	0.38922
0.01213	-0.16431	0.35285	-1.38581	-1.30866	0.27201	-0.07037	0.21800	-0.23934	0.38696
-0.01246	0.36682	0.42457	-0.18862	-0.42238	-0.27454	-0.01423	0.15774	-0.21922	0.36273
-0.00257	0.07491	-0.11633	-0.12892	-0.06735	-0.05597	0.09064	0.27196	-0.11109	0.47369
0.00188	-0.04136	0.24098	-0.09155	-0.04782	0.04104	0.14206	0.28319	-0.07417	0.49942
0.00014	-0.00529	-0.00040	0.00547	0.00185	0.00295	0.02890	0.09998	-0.21580	0.34468
-0.00001	0.00033	-0.00025	0.00069	-0.00008	-0.00025	0.11675	0.19796	-0.12358	0.43828
-0.00055	0.04185	0.04412	-0.07966	0.01474	-0.01195	-0.09947	0.01164	-0.32739	0.23956
0.00319	-0.03909	0.19297	-0.55903	0.13341	0.07021	0.20019	0.37438	-0.00402	0.57859
-0.00187	0.07355	-0.06086	0.00992	0.05149	-0.04086	0.06025	0.11866	-0.19006	0.36896
0.00168	0.01953	-0.04287	-0.17313	-0.03472	0.03671	0.00049	0.10845	-0.22870	0.33764
0.00411	-0.05473	-0.04893	0.02278	-0.02636	0.08969	0.09488	0.16821	-0.14884	0.41193
-0.00006	0.00083	0.00007	-0.00139	-0.00032	-0.00136	0.06631	0.13957	-0.17744	0.38332
-0.00086	0.00788	-0.00278	-0.02986	-0.00379	-0.01873	0.07047	0.13611	-0.17662	0.38320
-0.00058	0.00042	-0.00168	0.00070	-0.00079	-0.01251	0.05138	0.10051	-0.20312	0.35501
-0.00040	-0.00021	0.00090	-0.01178	-0.00638	-0.00880	0.06070	0.11258	-0.19254	0.36583
0.00140	-0.00896	-0.00912	0.02330	0.00148	0.03044	0.07467	0.12834	-0.17777	0.38078
0.00088	0.00281	0.00346	-0.05270	-0.00538	0.01922	-0.01901	0.07391	-0.25439	0.30928
-0.00043	0.00698	-0.00282	-0.02268	-0.00452	-0.00932	0.06315	0.17819	-0.16320	0.40454
0.00157	-0.01760	-0.00213	0.01243	0.00072	0.03408	0.06128	0.12319	-0.18746	0.37193
-0.00221	0.01670	-0.00139	0.02866	-0.00449	-0.04811	0.02358	0.08843	-0.22386	0.33587

HASIL REGRESI

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LG	.0838	.15607	160
ECG	-.0127	.06369	160
DG	.0574	.17795	160
NPLG	-.0028	.08037	160
LAR	.5328	.24485	160

Correlations

		LG	ECG	DG	NPLG	LAR
Pearson Correlation	LG	1.000	-.282	.214	-.324	-.033
	ECG	-.282	1.000	-.052	.005	.064
	DG	.214	-.052	1.000	-.150	-.082
	NPLG	-.324	.005	-.150	1.000	-.028
	LAR	-.033	.064	-.082	-.028	1.000
Sig. (1-tailed)	LG	.	.000	.003	.000	.338
	ECG	.000	.	.257	.473	.211
	DG	.003	.257	.	.029	.150
	NPLG	.000	.473	.029	.	.365
	LAR	.338	.211	.150	.365	.
N	LG	160	160	160	160	160
	ECG	160	160	160	160	160
	DG	160	160	160	160	160
	NPLG	160	160	160	160	160
	LAR	160	160	160	160	160

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LAR, NPLG, ECG, DG(a)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: LG

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.456 ^a	.207	.187	.14072	.207	10.145	4	155	.000	2.173

a. Predictors: (Constant), LAR, NPLG, ECG, DG

b. Dependent Variable: LG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.804	4	.201	10.145	.000 ^a
	Residual	3.069	155	.020		
	Total	3.873	159			

a. Predictors: (Constant), LAR, NPLG, ECG, DG

b. Dependent Variable: LG

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	ECG	DG	NPLG	LAR
1	1	2.130	1.000	.03	.02	.05	.00	.03
	2	1.063	1.416	.00	.00	.17	.67	.01
	3	.939	1.506	.00	.94	.00	.00	.01
	4	.780	1.652	.00	.02	.76	.32	.01
	5	.088	4.933	.96	.01	.03	.00	.95

^a Dependent Variable: LG

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	LG	Predicted Value	Residual
1	3.231	.48	.0291	.4547
22	-3.019	-.02	.4012	-.4248
103	3.526	.86	.3637	.4961
137	3.197	.52	.0658	.4499

^a Dependent Variable: LG

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.2049	.4012	.0838	.07109	160
Std. Predicted Value	-4.062	4.465	.000	1.000	160
Standard Error of Predicted Value	.01127	.11078	.02062	.01396	160
Adjusted Predicted Value	-.2751	.6840	.0869	.08398	160
Residual	-.4248	.4961	.0000	.13894	160
Std. Residual	-3.019	3.526	.000	.987	160
Stud. Residual	-3.896	3.727	-.009	1.038	160
Deleted Residual	-.7076	.5544	-.0031	.15593	160
Stud. Deleted Residual	-4.089	3.893	-.007	1.058	160
Mahal. Distance	.027	97.551	3.975	10.502	160
Cook's Distance	.000	2.021	.030	.176	160
Centered Leverage Value	.000	.614	.025	.066	160

a. Dependent Variable: I.G

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga
Coefficients^a

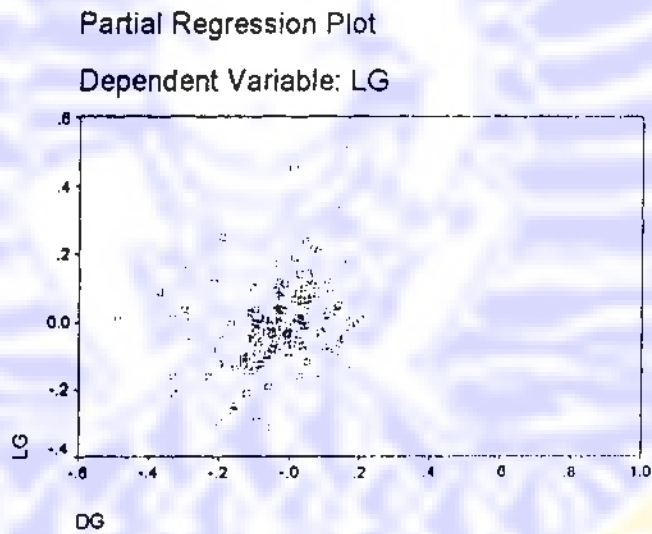
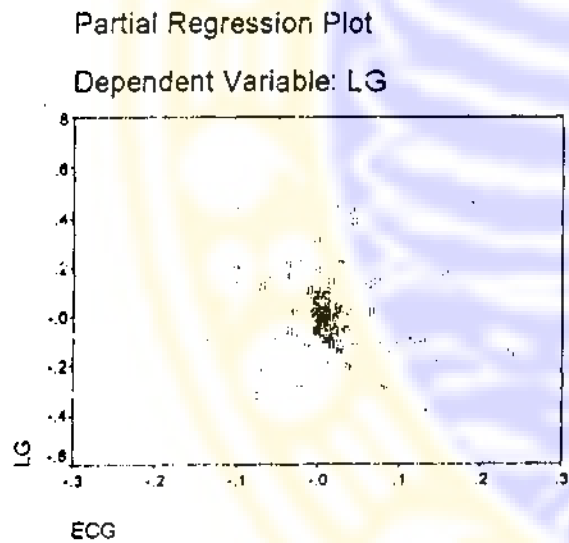
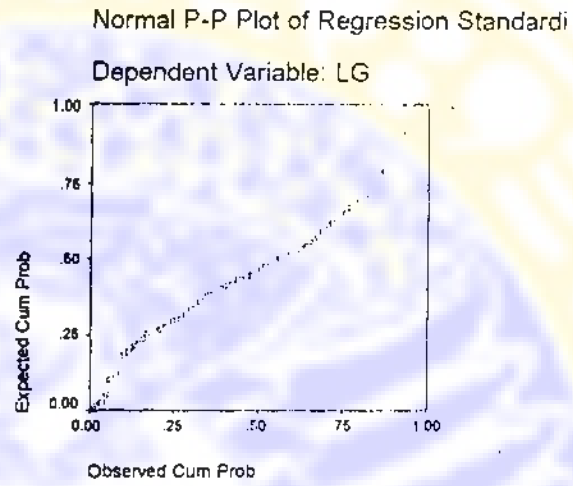
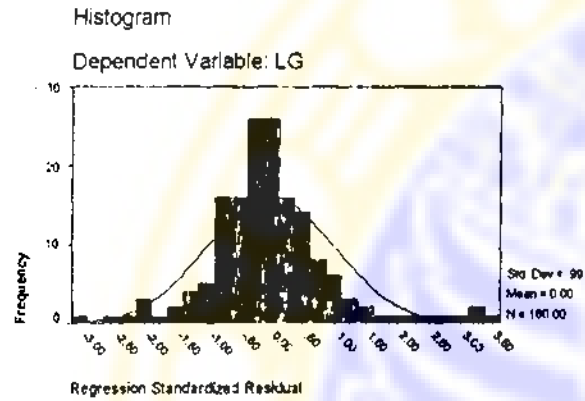
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.070	.028		2.533	.012	.015	.124
	ECG	-.666	.176	-.272	-3.788	.000	-1.013	-.319
	DG	.136	.064	.155	2.126	.035	.010	.261
	NPLG	-.583	.141	-.300	-4.146	.000	-.860	-.305
	LAR	-.007	.046	-.011	-.159	.874	-.098	.083

Coefficients^a

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	ECG	-.282	-.291	-.271	.994	1.006
	DG	.214	.168	.152	.968	1.033
	NPLG	-.324	-.316	-.296	.976	1.025
	LAR	-.033	-.013	-.011	.988	1.012

a. Dependent Variable: LG



HASIL REGRESI II

ADLN - Perpustakaan Universitas Airlangga

Lampiran : 14

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	.0085	.03471	160
LG	.0838	.15607	160

Correlations

		ROA	LG
Pearson Correlation	ROA	1.000	.046
	LG	.046	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.281
	LG	.281	.
N	ROA	160	160
	LG	160	160

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LG ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ROA
49	-8.357	-.28
50	-4.489	-.15
51	-3.053	-.10
52	-3.300	-.11

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

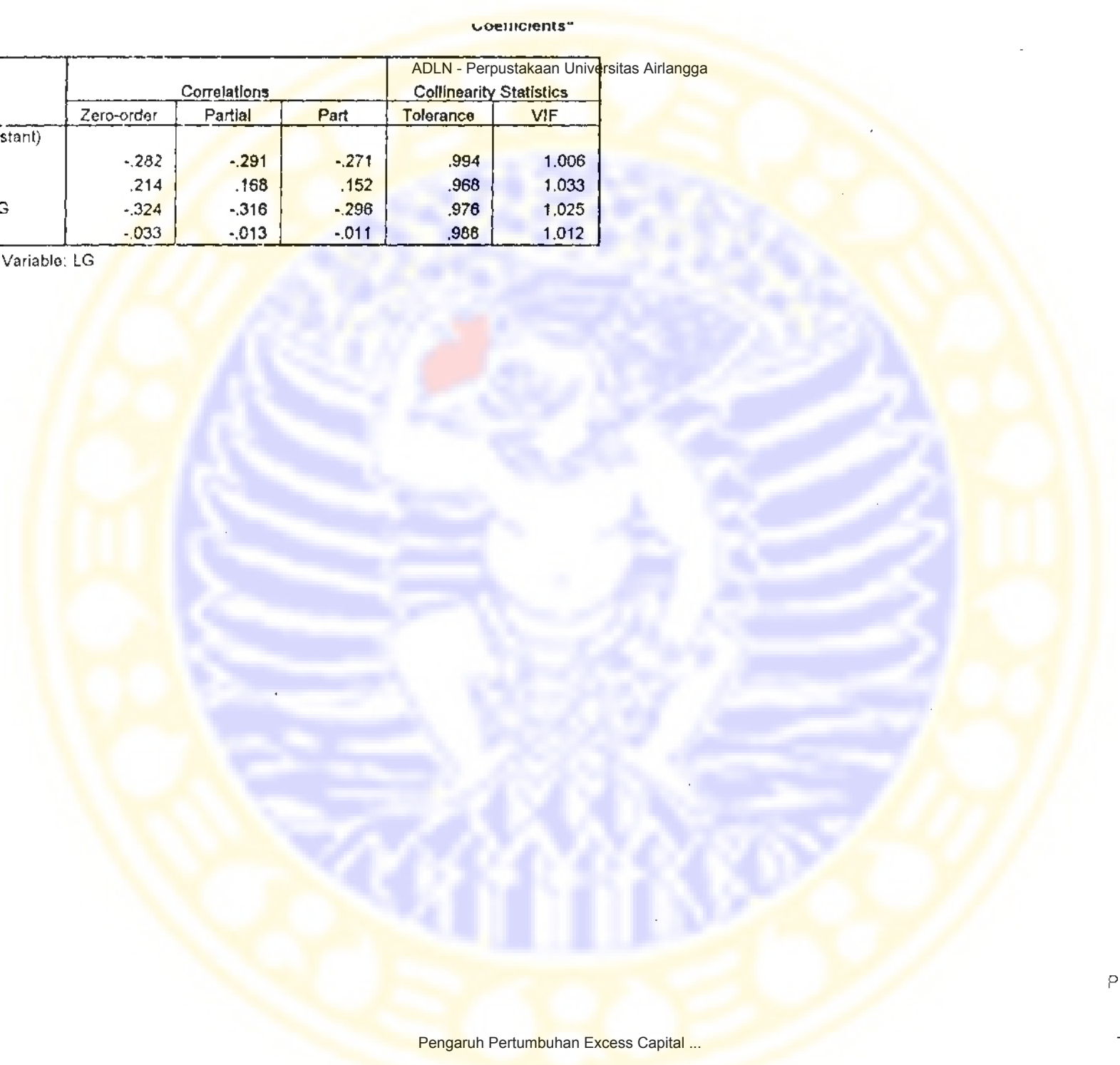
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.0042	.0164	.0085	.00160	160
Std. Predicted Value	-2.672	4.973	.000	1.000	160
Standard Error of Predicted Value	.00275	.01399	.00358	.00153	160
Adjusted Predicted Value	.0037	.0232	.0085	.00194	160
Residual	-.2907	.0648	.0000	.03468	160
Std. Residual	-8.357	1.864	.000	.997	160
Stud. Residual	-8.395	1.872	-.001	1.004	160
Deleted Residual	-.2934	.0654	-.0001	.03518	160
Stud. Deleted Residual	-11.244	1.887	-.023	1.179	160
Mahal. Distance	.000	24.726	.994	2.647	160
Cook's Distance	.000	.380	.007	.041	160
Centered Leverage Value	.000	.158	.006	.017	160

a. Dependent Variable: ROA

Coeficients

		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	ECG	-.282	-.291	-.271	.994	1.006
	DG	.214	.168	.152	.968	1.033
	NPLG	-.324	-.316	-.296	.976	1.025
	LAR	-.033	-.013	-.011	.988	1.012

a. Dependent Variable: LG



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.046 ^a	.002	-.004	.03479	.002	.338	1	158	.562

a. Predictors: (Constant), LG

b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	1	.000	.338	.562 ^a
	Residual	.191	158	.001		
	Total	.192	159			

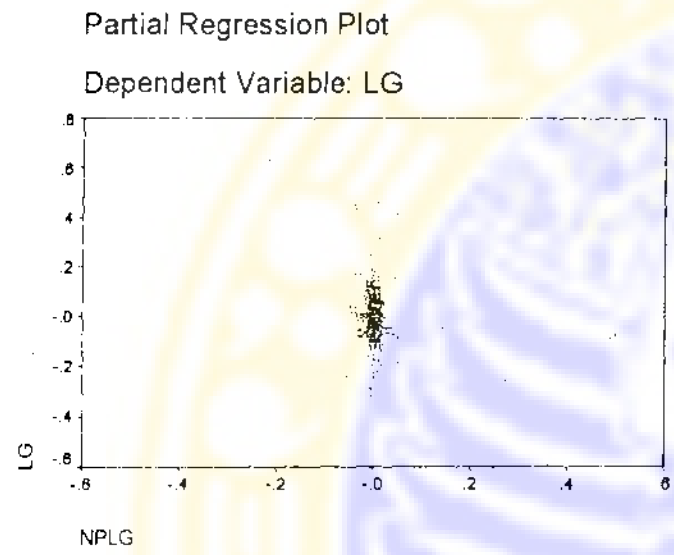
a. Predictors: (Constant), LG

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

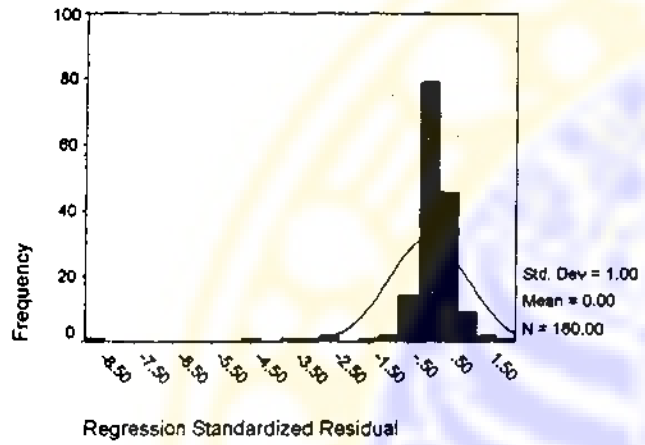
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	.008	.003		2.436	.016	.001	.014
	LG	.010	.018	.046	.581	.562	-.025	.045

a. Dependent Variable: ROA



Histogram

Dependent Variable: ROA



Normal P-P Plot of Regression Stanc

Dependent Variable: ROA

